

RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



REVIU
MARET
2022

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA
CURUG

P.O. Box 509 Tangerang 15001
Tlp. (021) 598-2203/2204/2205
Fax. (021) 598-2234
www.stpicurug.ac.id

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

KATA PENGANTAR

Syukur Kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas ijin-Nya Kami dapat menyusun Reviu Rencana Strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020 - 2024.

Reviu Rencana Strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ini dibuat sebagai acuan atau panduan kerja selama 5 (lima) tahun kedepan. Reviu Rencana strategis ini berisikan penjabaran visi, misi, strategi dan kebijakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang akan diwujudkan dalam 5 (lima) tahun kedepan.

Demikian Reviu Rencana Strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ini disampaikan, dan Kami harapkan dapat bermanfaat dalam upaya memenuhi kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara yang berkualitas.

Curug, 24 Maret 2022

DITEKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



ASRI SANTOSA, S.T., S.Si., M.T.

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19710705 199301 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	5
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN PPIC	18
2.1 Visi Misi Presiden Republik Indonesia.....	18
2.2 Visi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.....	19
2.3 Misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.....	20
2.4 Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsional Organisasi.....	21
2.5 Sasaran Strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.....	22
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	39
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi BPSDM Perhubungan.....	39
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PPIC.....	43
3.3 Kerangka Regulasi.....	46
3.4 Kerangka Kelembagaan.....	46
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	47
4.1 Capaian Kinerja Tahun 2015-2019.....	47
4.2 Target Kinerja Tahun 2020-2024.....	58
4.3 Kerangka Pendanaan Tahun 2020-2024.....	63
BAB VII PENUTUP	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Gambaran Umum

Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug merupakan instansi pendidikan pemerintah dibawah Kementerian Perhubungan yang bertugas menyiapkan SDM Perhubungan melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan salah satu Program utama pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan bangsa sesuai dengan amanah UUD 1945 Pasal 31 tentang Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Sebagai sebuah pendidikan tinggi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang transportasi udara. Selanjutnya guna memenuhi kebutuhan SDM dibidang penerbangan PPI Curug secara terus menerus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas “output”nya guna mendukung pengembangan profesionalisme “Outcome” SDM dibidang penerbangan.

Sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan, PPI Curug selalu berupaya meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pendidikan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, Otoritas Penerbangan Nasional (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan) dan Organisasi Penerbangan Internasional (ICAO, FAA, EASA dan EUROCONTROL) melalui standar pendidikan tiap-tiap instansi tersebut. Hal ini ditandai dengan diperolehnya “Approval Education” sebagai pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan dari instansi masing-masing tersebut. Guna mencapai dan mempertahankan “Approval” tersebut, PPIC berusaha untuk memenuhi:

1. Infrastruktur sebagai sarana dan prasarana pendidikan,
2. Pengembangan/Penyempurnaan Kurikulum dan Silabusnya mengikuti perkembangan teknologi yang mutakhir,
3. Pengembangan mutu profesional dosen/instrukturnya dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan keahliannya,
4. Penyediaan anggaran yang mendukung operasional kegiatan, dan
5. Manajemen yang profesional

Beberapa Jurusan di PPI Curug yang telah memperoleh approval sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut adalah :

1. *Civil Aviation Safety Regulation 63 (CASR 63) Certification Flight Crew Member Other Than Pilots Amendment 3;*
2. *Civil Aviation Safety Regulation 65 (CASR 65) Licensing of Aircraft Maintenance Engineer;*
3. *Civil Aviation Safety Regulation 67 (CASR 67) Medical Standards and Certification;*
4. *Civil Aviation Safety Regulation 69 (CASR 69) License, Rating, Training and Navigation Personnel Skill;*
5. *Civil Aviation Safety Regulation 139 (CASR 139) Aerodrome;*
6. *Civil Aviation Safety Regulation 141 (CASR 141) Certification and Operating Requirement for Pilots Schools Amendment 4*
7. *Civil Aviation Safety Regulation 142 (CASR 142) Certification and Reporting Requirements for Training Centers Amendment 2*
8. *Civil Aviation Safety Regulation 143 (CASR 143) Certification and Operating Requirements for ATS Training Provider*
9. *Civil Aviation Safety Regulation 147 (CASR 147) Aircraft Maintenance Training Organization*

Pengaruh dari approval tersebut akan menambah kepercayaan masyarakat tentang pendidikan dan pelatihan dibidang penerbangan sehingga diharapkan dapat mendukung program pemerintah guna mencapai “ZERO ACCIDENT”.

Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, PPI Curug telah berperan penuh dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua lini dunia penerbangan, baik pada operator penerbangan, maupun pada bandar udara di seluruh Indonesia. Selain di Indonesia, lulusan PPI Curug mulai diterima di negara lain di Asia, baik lulusan

PPI Curug yang berasal dari Negara sendiri maupun lulusan PPI Curug dari Negara lain.

Dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan sebagai output, PPI Curug berusaha meningkatkan kapasitas dan utilitas fasilitas diklat, baik fasilitas asrama, ruang kelas, laboratorium, workshop dan simulator. Hal ini dilakukan untuk memenuhi jumlah SDM Penerbangan yang setiap tahunnya selalu meningkat akibat perubahan rutin regenerasi SDM dan peningkatan jadwal dan rute penerbangan sebagai dampak teknologi penerbangan yang semakin berkembang.

Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, PPI Curug telah berperan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua lini dunia penerbangan, baik pada operator penerbangan, maupun pada bandar udara di seluruh Indonesia. Selain di Indonesia, lulusan PPI Curug juga mulai diterima di negara lain di Asia, baik lulusan PPI Curug yang berasal dari Negara sendiri maupun lulusan PPI Curug dari Negara lain.

Untuk mengantisipasi kebutuhan SDM pada dunia penerbangan dalam dan luar negeri PPI Curug harus mulai ditingkatkan. Hal ini juga untuk mempersiapkan PPI Curug menjadi sebuah Badan Layanan Umum dalam bidang pendidikan. Dengan kesiapan di semua ini, PPI Curug akan mampu menghadapi tantangan di masa-masa mendatang dalam persaingan pendidikan baik secara domestik, regional maupun persaingan global.

Untuk mempersiapkan pengembangan PPI Curug di masa mendatang, PPI Curug telah menyiapkan masterplan kampus yang berisi tata ruang untuk efektivitas kegiatan pendidikan. Dengan adanya tata ruang baru berdasarkan masterplan PPI Curug diharapkan menjadi sebuah kampus yang aman, disiplin, hijau dan memiliki nilai jual pendidikan yang tinggi dan berkualitas.

Sebagai penjabaran kebutuhan anggaran sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan perlu disusun sebuah rencana strategis yang menjadi rambu-rambu/panduan dalam pelaksanaan kegiatan, dimana program-program yang akan dilaksanakan bisa berjalan tepat sasaran dan berhasil guna. Suatu rencana strategis bahkan tidak hanya berperan sebagai panduan umum namun juga

sebagai tolok ukur keberhasilan dan atau kekurangan dalam evaluasi, sehingga akan menjadi suatu koreksi bagi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang serta dalam penyusunan dan evaluasi Renstra 2020 -2024 menggunakan asumsi kenaikan harga 5% s/d 10% per tahun dengan tetap mempertimbangkan faktor efektif dan efisien biaya.

Tantangan keterbatasan pagu anggaran untuk setiap tahun yang mengakibatkan kemunduran target kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2015 - 2019 dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di PPI Curug menyebabkan perlunya prioritas kegiatan dari setiap kebutuhan yang ada di PPI Curug. Pembuatan prioritas kegiatan ini didasarkan pada rata – rata perolehan pagu Anggaran setiap tahunnya pada tahun – tahun sebelumnya, sehingga didapatkan perencanaan kegiatan yang matang.

Sebagai landasan Hukum penyusunan Renstra Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310);
- e. Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- f. Keputusan Menteri Perhubungan nomor SK.29/DL.003/DIKLAT-2001 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.

- g. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK 1268/KMK.05.2015 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- h. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga tahun 2020 – 2024.

1.1.2 Capaian Kinerja Tahun 2015 – 2019

Adapun Kinerja PPI Curug yang telah di Capai pada Tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

a. Sasaran Strategis 1

Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Jasmani Yang Prima.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1):

Jumlah Peserta diklat SDM Transportasi Udara pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan

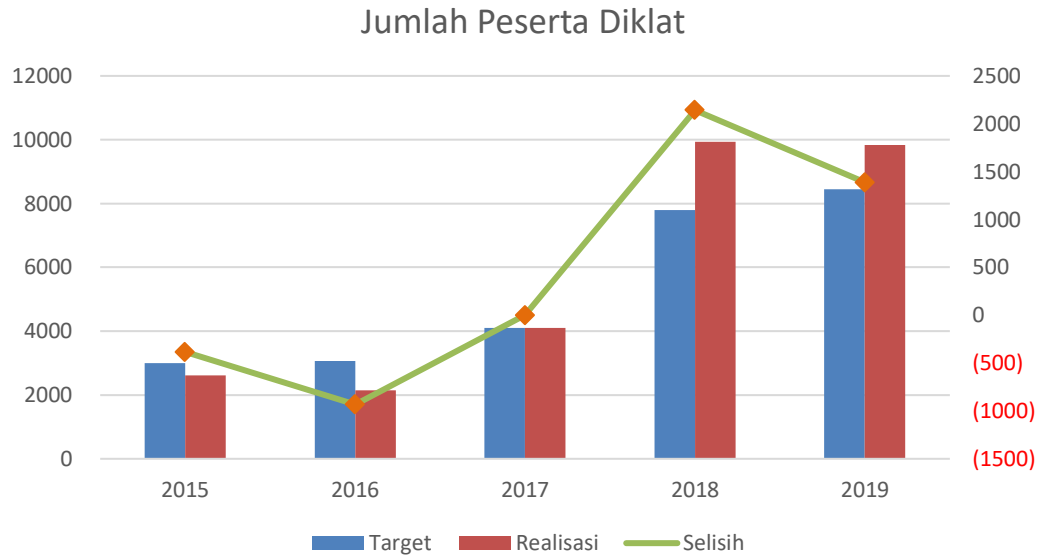
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015		2016		2017		2018		2019	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Jasmani Yang Prima	1 Jumlah Peserta diklat SDM Transportasi Udara pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan	Org	2.996	2.610	3.073	2.140	4.104	4.103	7.790	9.931	8.447	9.833

Catatan :

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



b. Sasaran Strategis 2

Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2):

Jumlah lulusan diklat SDM Transportasi Udara yang kompeten yang dihasilkan BPSDM Perhubungan Setiap Tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan.

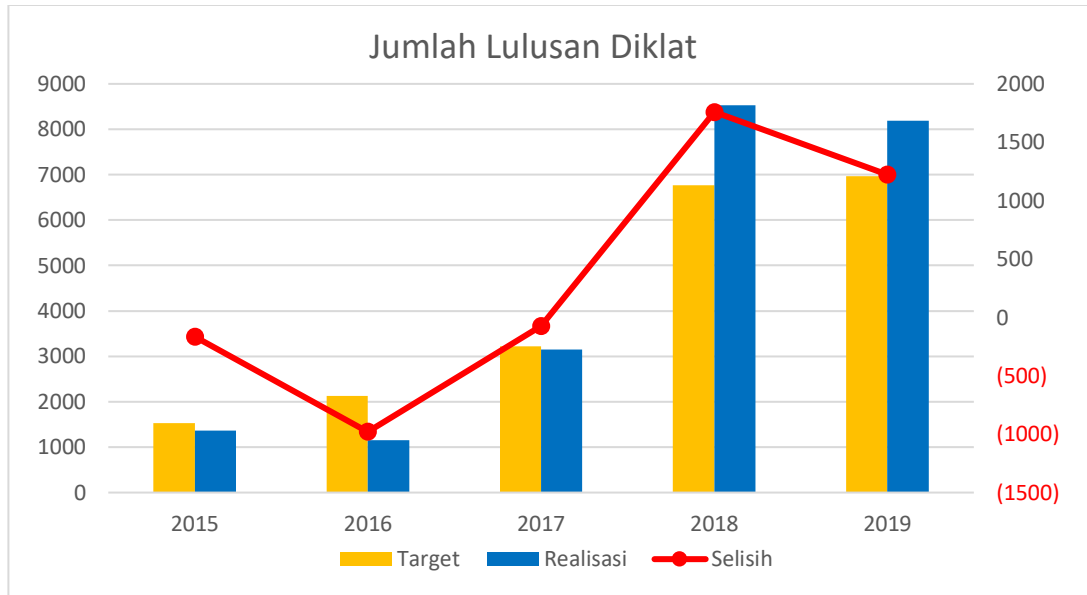
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015		2016		2017		2018		2019	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat	2 Jumlah lulusan diklat SDM Transportasi Udara yang kompeten yang dihasilkan BPSDM Perhubungan Setiap Tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan	Org	1.525	1.360	2.128	1.148	3.222	3.146	6.773	8.532	6.963	8.187

Catatan :

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



c. Sasaran Strategis 3

Terlaksana Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 3):

Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015*)		2016*)		2017		2018		2019	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3	Terlaksana Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi	%	0	0	0	0	80	83	83	41	85	85

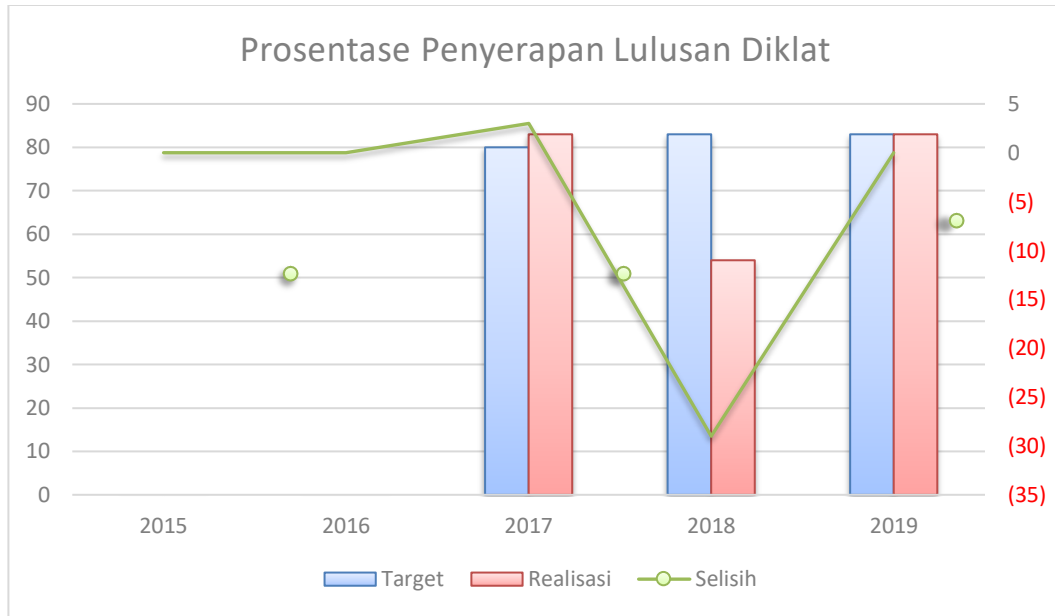
Catatan :

*) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3 yaitu Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi belum diberlakukan pada Tahun 2015 dan 2016.

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



d. Sasaran Strategis 4

Terwujudnya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 4):

Jumlah kurikulum silabi Diklat Transportasi Udara yang berbasis kompetensi.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 5):

Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat Transportasi Udara yang Berbasis Kompetensi.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015*)		2016*)		2017*)		2018*)		2019		
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
4	Terwujudnya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK	4	Jumlah kurikulum silabi Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang berbasis kompetensi	Dok	13	13	13	13	13	13	5	5	8	8
		5	Jumlah Modul/Bahan	Dok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4

			Ajar Diklat Transportasi Udara yang Berbasis Kompetensi											
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

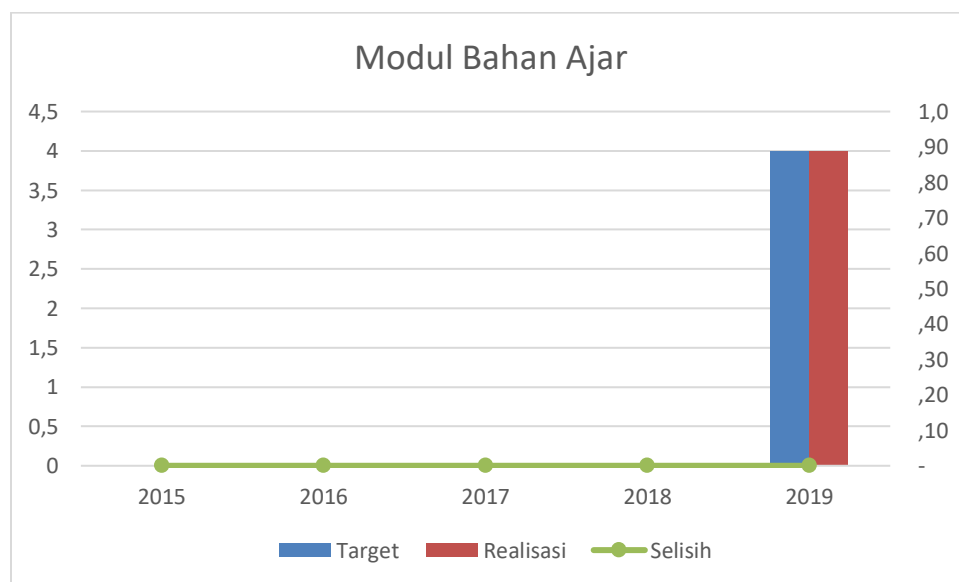
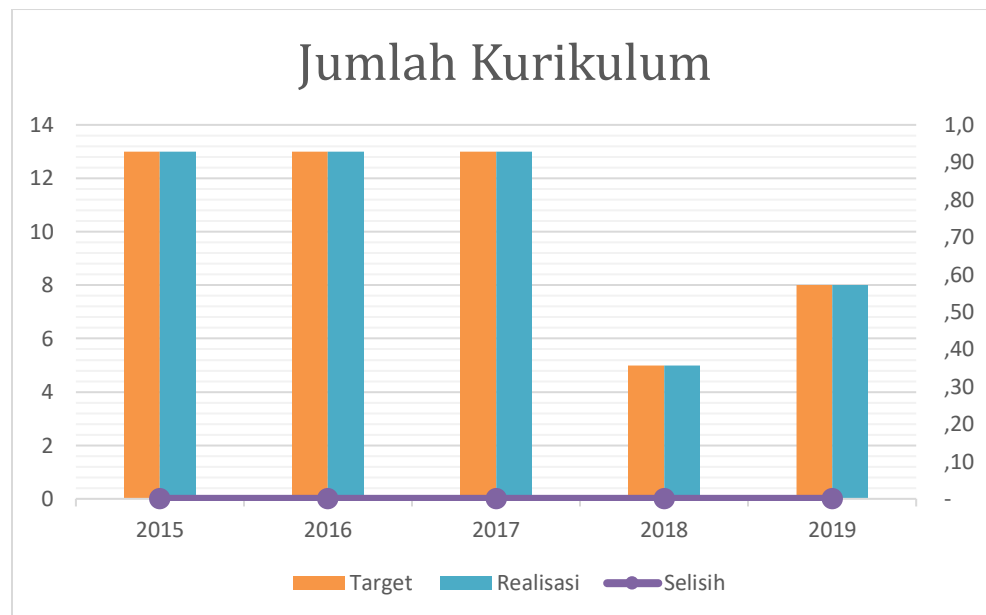
Catatan :

*) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 5 yaitu Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat Transportasi Udara yang Berbasis Kompetensi belum diberlakukan pada Tahun 2015 sampai dengan 2018.

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



e. Sasaran Strategis 5

Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 6):

Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015*)		2016*)		2017		2018		2019	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional	6 Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	Dok	0	0	0	0	10	10	10	28	10	23

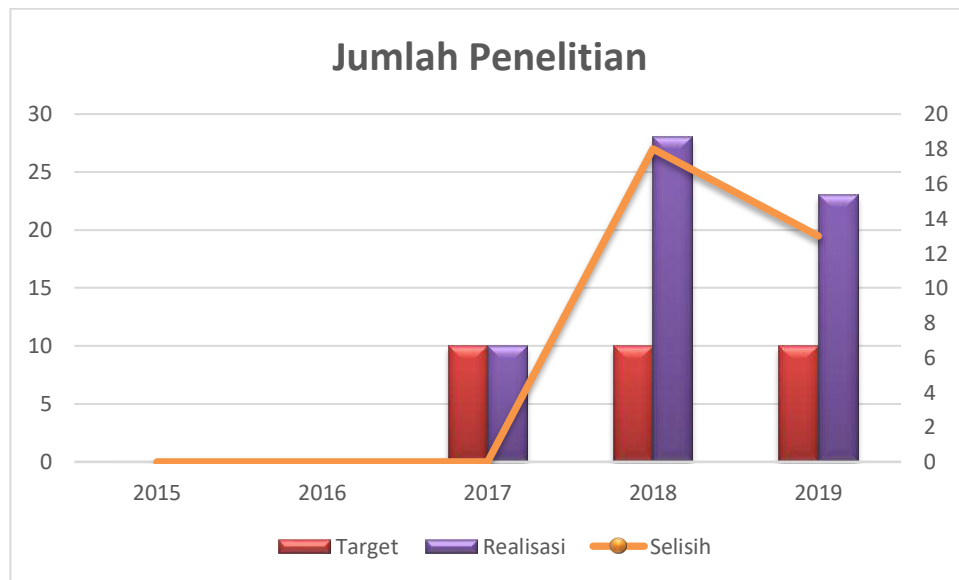
Catatan :

*) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 6 Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional belum diberlakukan pada Tahun 2015 dan 2016.

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



f. Sasaran Strategis 6

Terwujudnya Pengabdian Masyarakat yang mempunyai manfaat bagi masyarakat disekitar lembaga diklat terhadap total kegiatan masyarakat yang dilaksanakan.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7):

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga diklat SDM transportasi udara di sekitar lembaga diklat.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015*)		2016*)		2017		2018		2019	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
6	Terwujudnya Pengabdian Masyarakat yang mempunyai manfaat bagi masyarakat disekitar lembaga diklat terhadap total kegiatan masyarakat yang dilaksanakan	7 Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga diklat SDM transportasi udara di sekitar lembaga diklat	Keg	0	0	0	0	5	0	10	6	5	6

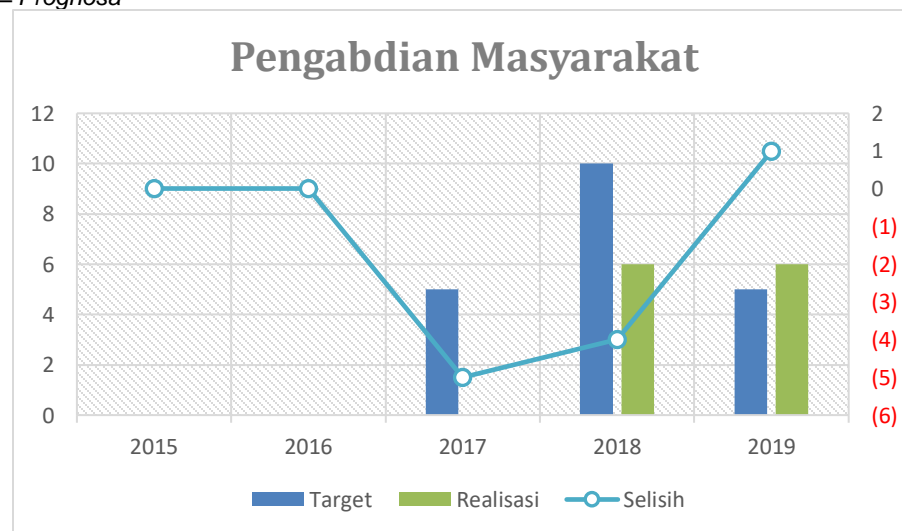
Catatan :

*) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3 yaitu Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga diklat SDM transportasi udara di sekitar lembaga diklat belum diberlakukan pada Tahun 2015 dan 2016.

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



g. Sasaran Strategis 7

Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7):

Jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga, international recognition serta Public Private Partnership (dokumen) .

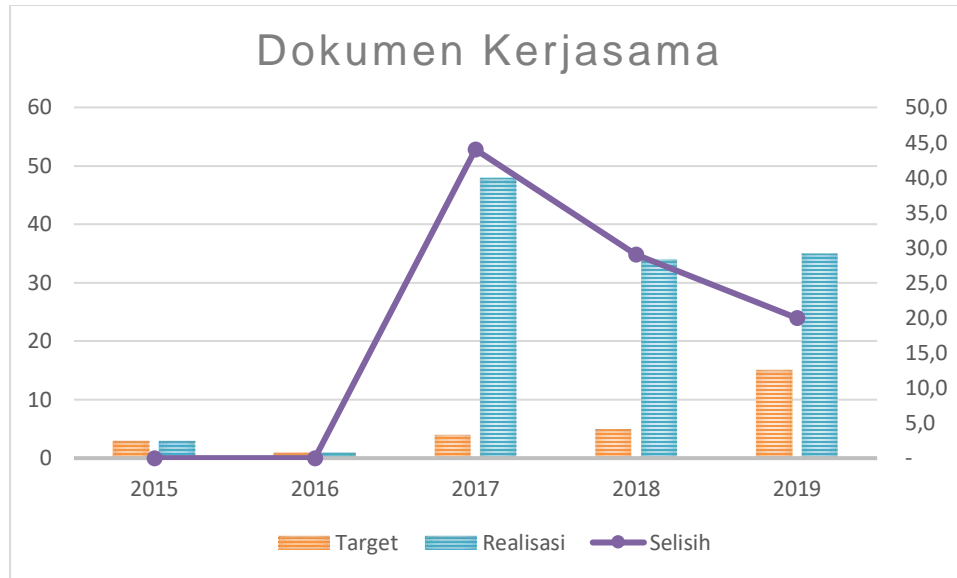
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015		2016		2017		2018		2019	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8 Jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga, international recognition serta Public Private Partnership	Keg	3	3	1	1	4	48	5	34	15	35

Catatan :

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



h. Sasaran Strategis 8

Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 9):

Nilai AKIP STPI

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 10):

Tingkat Penyerapan Anggaran STPI

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 11):

Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015*)		2016*)		2017*)		2018*)		2019		
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
8	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM	9	Nilai AKIP STPI	Nilai	87,0	90,5	86,0	77,7	82,6	82,6	83,0	89,5	90,0	83,0
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran STPI	%	85,0	87,7	85,0	87,7	97,3	96,8	94,9	91,0	93,0	96,5
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	0	0	0	0	2,0	2,9	2,0	2,9	3,0	3,0

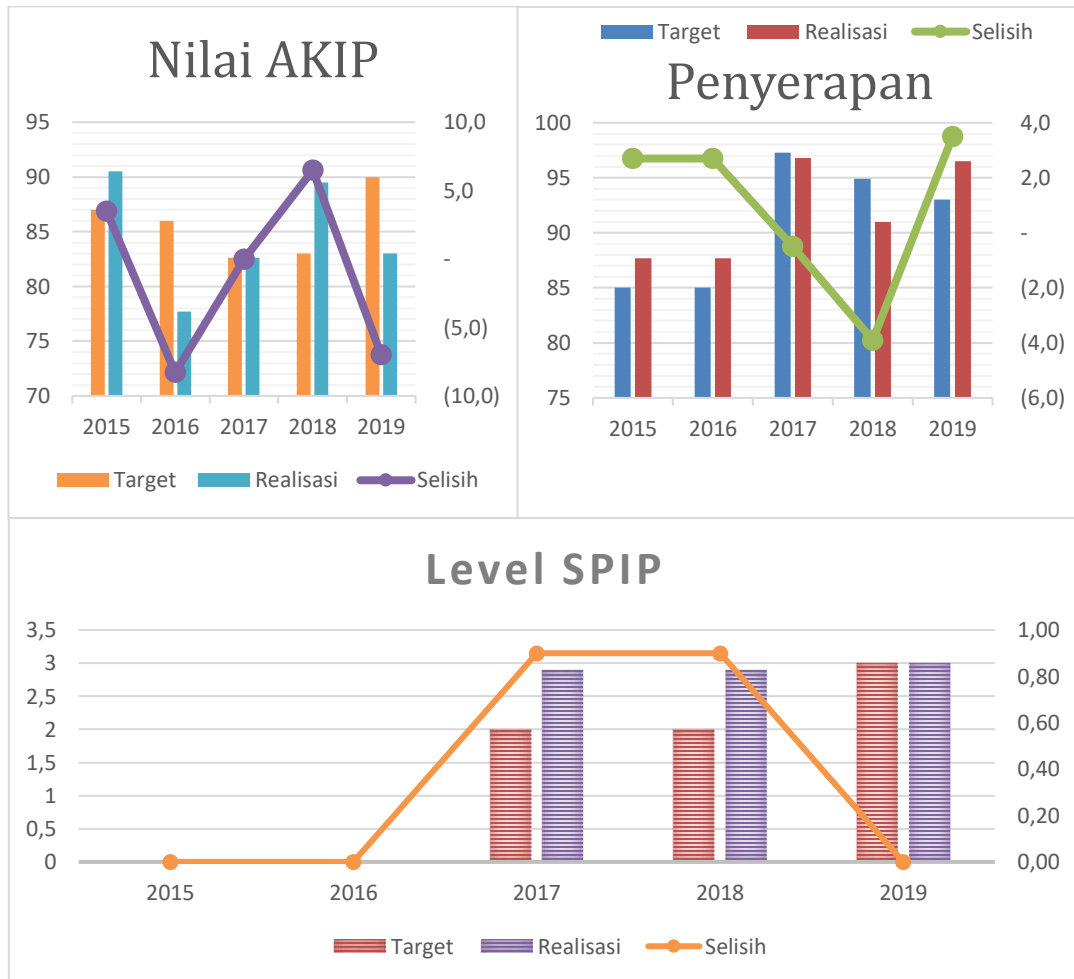
Catatan :

*) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 11 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP belum diberlakukan pada Tahun 2015 dan 2016.

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



i. Sasaran Strategis 9

Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/ Mutakhir Yang Memenuhi Standar Nasional dan/atau Internasional.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 12):

Jumlah sarana Diklat SDM Transportasi di STPI yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 13):

Jumlah prasarana baru Diklat SDM Transportasi di STPI.

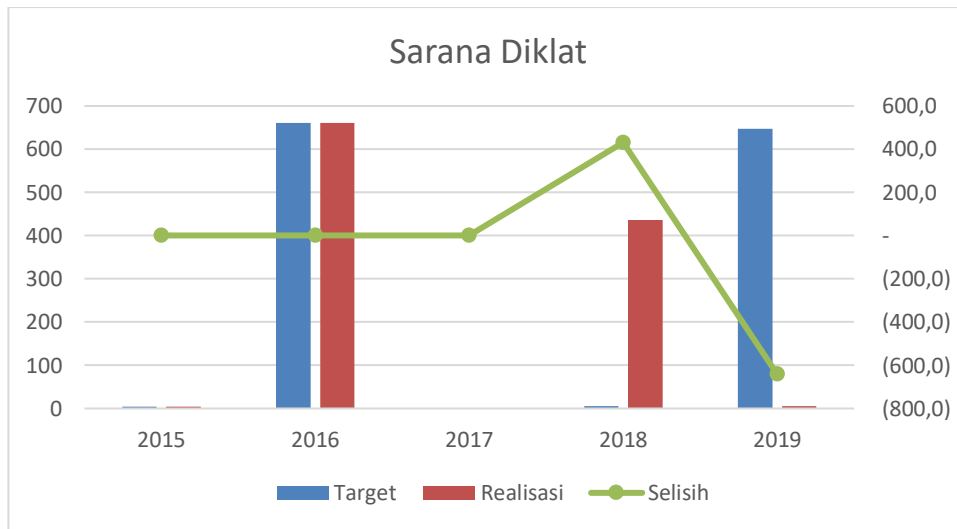
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015		2016		2017)		2018		2019		
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	p	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
9	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/ Mutakhir Yang Memenuhi Standar Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah sarana Diklat SDM Transportasi di STPI yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir	Unit	4	4	661	661	0	0	5	436	647	5
		13	Jumlah prasarana baru Diklat SDM Transportasi di STPI	m2	15.128	15.128	30.402	30.402	2.460	2.460	2.000	2.000	0	0

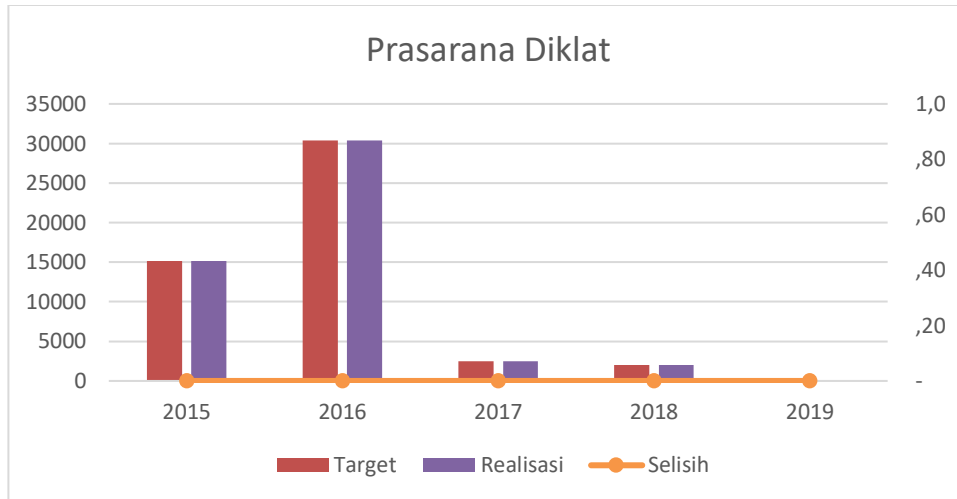
Catatan :

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa





j. Sasaran Strategis 10

Tersedianya Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 14):

Jumlah Pendidik diklat SDM transportasi bersertifikat yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 15):

Jumlah tenaga kependidikan diklat SDM transportasi yang memiliki kompetensi di bidangnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SAT	2015		2016		2017)		2018		2019		
				T	R	T	R	T	R	T	p			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
10	Tersedianya Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika.	14	Jumlah Pendidik diklat SDM transportasi bersertifikat yang memiliki kompetensi di bidangnya	Org	392	389	337	333	169	93	104	67	90	72
		15	Jumlah tenaga kependidikan diklat SDM transportasi yang memiliki kompetensi di bidangnya	Org	-	-	-	-	127	206	161	198	145	160

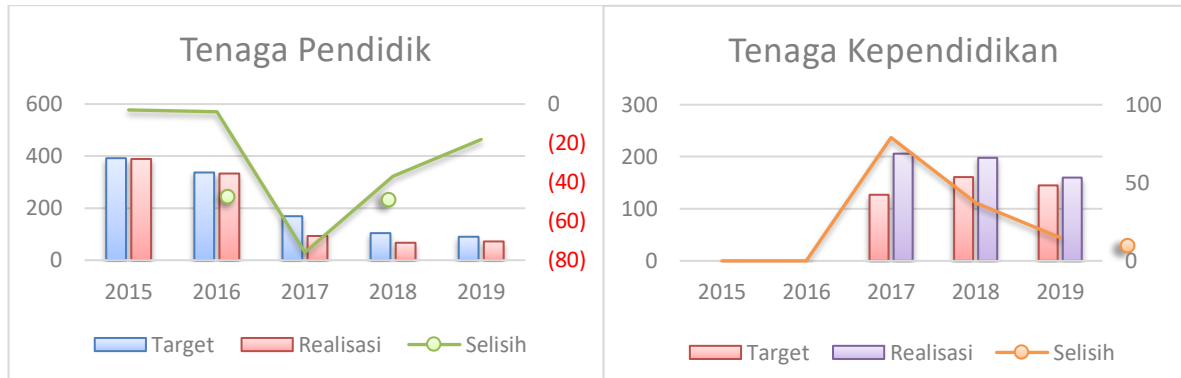
Catatan :

*) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 15 yaitu Jumlah tenaga kependidikan diklat SDM transportasi yang memiliki kompetensi di bidangnya belum diberlakukan pada Tahun 2015 dan 2016.

T = Target

R = Realisasi

P = Prognosa



1.1.3 Kondisi Global

Pada era sekarang, perkembangan dunia penerbangan atau pengguna transportasi udara (penumpang) mengalami penurunan yang sangat signifikan bahkan hampir sebagian besar aktivitas global terhenti akibat pandemi Covid-19. Sebagian besar pemerintah di seluruh dunia telah **menutup sementara** lembaga pendidikan dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran pandemi COVID-19. Penutupan nasional ini berdampak hampir **73,5%** dari populasi siswa dunia. Pada 10 Mei 2020, sekitar **1.268 miliar pelajar** saat ini terkena dampak karena penutupan kegiatan belajar di sekolah sebagai respons terhadap pandemic. Menurut pemantauan UNICEF, **177 negara** saat ini menerapkan penutupan kegiatan belajar secara **nasional** dan **13 negara** menerapkan penutupan secara **local**. Dalam bidang pendidikan, semua warga dunia, termasuk masyarakat Indonesia, pada akhirnya **harus siap** dengan **pola tatanan sistem pembelajaran baru**. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Revolusi Industri 4.0, yaitu **penggunaan kurikulum disruptif**, yang berbeda dengan pola kurikulum dan pembelajaran konvensional. (*Sumber: marineinsight*).

Seiring dengan perkembangan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan dan meminimalisir

penyebaran serta penanganan dampaknya di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Sebagai langkah antisipasi penyebaran virus tersebut, seluruh unit kerja dan sekolah-sekolah di lingkungan BPSDM Perhubungan melakukan tindakan pencegahan dengan mengadakan sosialisasi pencegahan penyebaran penyakit akibat virus corona atau Covid-19 serta menjalankan pola hidup sehat.

Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Sekretaris BPSDM Perhubungan Nomor: KP.501/1/6 set.BPSDMP-2020 perihal Pelaksanaan Sosialisasi Penyebaran Penyakit kepada Seluruh Pegawai dan Taruna/I di Unit Kerja Masing-Masing.

Surat edaran tersebut sesuai arahan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi agar seluruh sub sektor transportasi, termasuk lembaga-lembaga pendidikan di bawah Kementerian Perhubungan meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan virus covid-19, serta turut serta melakukan pencegahan dan penanggulangan wabah virus corona agar tidak menyebar semakin meluas di tengah-tengah masyarakat termasuk dikampus-kampus BPSDMP.

Disrupsi yang diakibatkan oleh Pandemi COVID-19 dapat memberi waktu bagi pendidik untuk lebih kreatif dan efektif dalam menggunakan model pembelajaran / perubahan metode pembelajaran menjadi e-learning, ujian dan pembelajaran secara daring. Di dunia di mana pengetahuan hanya berjarak satu klik, peran pendidik juga harus berubah. Dosen sebagai front providers dan front fasilitator harus mampu meningkatkan daya kreatifitas dan kompetensinya untuk menyusun bahan ajar dan memfasilitasi proses pembelajaran secara daring.

Karena selama WFH dan SFH penggunaan internet dunia sangat tinggi, agar dihimbau kepada semua taruna dan pasis serta peserta diklat untuk bijak dalam mengirim info dan data, kirimlah yg diperlukan untuk pembelajaran.

Rekomendasi Model pembelajaran saat pandemi COVID-19 yang:

1. **Beradaptasi dengan cepat** terhadap sistem pembelajaran baru dan implikasinya.
2. **Holistik.**

3. **Kesiapan (readiness)** para pihak yang terlibat pembelajaran jarak jauh yang **Didukung** oleh **Digitalisasi** dan **Konektifitas**.
4. **Melek Teknologi** akan menjadi **kata kunci**. Tersedianya **Big data**, **Internet of Things (IoT)**, **Artificial Intelligence (AI)** adalah sisi lain sebagai konsekwensi logis agar generasi muda mampu meningkatkan literasi teknologi.

Selain perubahan metode pembelajaran, tenaga pendidik dan taruna/I diminta untuk menjalankan pola hidup sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta melakukan berbagai langkah untuk menjaga kebersihan dan melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kampus. Di antaranya dengan membentuk tim Gugus Tugas Covid-19 dari Pegawai, pembatasan taruna yang kembali ke asrama diperuntukkan hanya bagi taruna tingkat akhir, melaksanakan Rapid Test bagi Taruna/i yang kembali ke asrama, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi taruna yang berada di luar kampus, pelaksanaan Protokol Kesehatan bagi seluruh Civitas Akademik PPI Curug yaitu dengan pemakaian masker, menjaga jarak, mencuci tangan dalam melakukan aktivitas, membersihkan ruang belajar, ruang kantor, asrama, dapur, serta sarana dan prasarana pendidikan yang sering disentuh oleh tangan. Hal ini diharapkan untuk memberikan pelayanan jasa transportasi yang aman, dan nyaman terhadap para pengguna transportasi udara dan dengan kegiatan ini sudah seharusnya menjadi tantangan yang cukup besar bagi penyedia sumber daya manusia dalam hal ini PPI Curug sebagai lembaga pendidikan milik pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyiapkan SDM dalam bidang penerbangan.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug perlu melihat sejauh mana kemampuan PPIC dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berkenaan dengan hal itu PPIC melakukan identifikasi baik yang berhubungan secara Internal maupun Eksternal. Selanjutnya faktor-faktor tersebut di pilah untuk dibagi menjadi faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Faktor-faktor yang telah di pilah tersebut di identifikasikan dengan analisis SWOT guna mengetahui posisi PPIC sebagai instansi yang bertugas dalam penyiapan SDM Penerbangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPIC secara Internal maupun Eksternal di tunjukan dalam tabel dibawah :

Faktor Internal & Faktor Eksternal

No.	Faktor Pendukung	Kategori
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	I/S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	I/S
3	Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan dan Sarana Pendukung yang memadai	I/S
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	I/S
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	I/S
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	I/W
7	Jumlah SDM Tenaga Pengajar yang belum ideal	I/W
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	I/W
9	Terbatasnya Jumlah SDM yang menguasai IT	I/W
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	I/W
11	Kolaborasi dan Kerja Sama antar Perguruan Tinggi lain	E/O
12	Optimalisasi Penggunaan dan Pemanfaatan Aset yang ada	E/O
13	Tingginya Minat Masyarakat	E/O
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	E/O
15	Kebutuhan SDM Penerbangan domestik maupun internasional	E/O
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	E/T
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	E/T
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	E/T
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	E/T
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	E/T

Dengan teridentifikasinya faktor yang mempengaruhi PPIC selanjutnya faktor-faktor tersebut dipilah dengan menggunakan tabel yang terkait dengan SWOT Analysis. Dari hasil pemilahan faktor Internal dan Eksternal didapatkan Strength, weaknes sebagai faktor Internal dan Oportunity serta Threat sebagai faktor Eksternal yang ditujukan pada tabel dibawah :

Pengelompokan Faktor Internal & Faktor Eksternal dalam Analisis SWOT

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
Lokasi strategis dengan aset yang besar	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan
Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT
Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional
Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional
Tingginya minat masyarakat	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri
Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri
Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah

Setelah pengelompokan faktor internal dan faktor-faktor eksternal tersebut analisis dapat mulai dilakukan dengan membandingkan hasil identifikasi factor internal seperti ditunjukkan dalam tabel diatas dan perbandingan Identifikasi faktor-faktor Eksternal seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah.

Komparasi Urgensi Faktor Internal

No	Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	B	C	A	A	A	G	A	A	A	6	13.33
B	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	B	X	B	B	B	B	B	B	B	B	9	20.00
C	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	C	B	X	C	C	C	C	C	C	C	8	17.78
D	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	A	B	C	X	E	F	D	D	D	D	4	8.89
E	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	A	B	C	E	X	F	G	H	E	E	3	6.67
F	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	A	B	C	F	F	X	G	F	F	F	5	11.11
G	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	G	B	C	D	G	G	X	G	G	G	6	13.33
H	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	A	B	C	D	H	F	G	X	H	H	3	6.67
I	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	A	B	C	D	E	F	G	H	X	I	1	2.22
J	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	A	B	C	D	E	F	G	H	I	X	0	0.00
Jumlah		6	9	8	4	3	5	6	3	1	0	45	100.00

Sebagai Perbandingan antara Faktor Opportunity (O) dan Faktor Threat (T) dengan cara sebagai berikut :

Komparasi Urgensi Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	X	A	A	D	E	F	A	A	A	A	6	13.33
B	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	A	X	B	D	E	F	B	B	B	B	5	11.11
C	Tingginya minat masyarakat	A	B	X	D	C	C	C	C	C	C	6	13.33
D	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	D	D	D	X	D	D	D	D	D	D	9	20.00
E	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	E	E	C	D	X	E	E	E	E	E	7	15.56
F	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	F	F	C	D	E	X	G	F	I	F	4	8.89
G	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	A	B	C	D	E	G	X	G	G	G	4	8.89
H	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	A	B	C	D	E	F	G	X	I	H	1	2.22

No	Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
I	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	A	B	C	D	E	I	G	I	X	J	2	4.44
J	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	A	B	C	D	E	F	G	H	J	X	1	2.22
Jumlah		6	5	6	9	7	4	4	1	2	1	45	100.00

Hasil Komparansi seperti ditunjukkan dalam tabel komparasi urgensi faktor internal dan komparasi urgensi faktor internal terlihat Nilai Total kedua faktor, yaitu nilai Faktor (NF Internal) dan Nilai Faktor (NF Eksternal) = 45. Sedangkan hasil NF Internal tertinggi = **9** terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional** dan hasil NF eksternal = **9** terletak pada faktor **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan Secara Global** Selain itu kita dapat menentukan nilai Bobot Faktor (BF) dalam prosentase dengan rumus :

$$BF = \frac{NF}{Tot\ NF} \times 100\%$$

Mengacu pada tabel komparasi urgensi faktor internal dan komparasi urgensi faktor internal hasil BF internal tertinggi = **20.00%** terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional** dan hasil BF eksternal tertinggi = **20%** terletak pada faktor **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan Secara Global**.

Analisis selanjutnya adalah menguji bobot dari NF dan BF, dibandingkan keterkaitan faktor-faktor internal dan eksternal yang ditunjukkan dengan Nilai Ratio Keterikatan (NRK) dan diperoleh dengan menggunakan Rumus :

$$NRK = \frac{\sum NF}{\sum NF - 1}$$

Hasil dari seluruh perhitungan NRK terhadap seluruh faktor yang ada ditunjukkan dalam tabel dibawah :

Tabel
Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NRK	BF	NBK
	Faktor Internal																							
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	2	2	5	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3.1	13.33	0.41
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	2	X	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4.1	20.00	0.81
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	2	4	X	5	3	4	3	4	3	4	2	1	3	1	4	1	1	1	4	4	2.8	17.78	0.51
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	5	4	5	X	2	5	5	5	3	5	1	5	3	2	4	2	4	4	4	4	3.8	8.89	0.34
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	4	4	3	2	X	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	3.3	6.67	0.22
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	5	4	4	5	2	X	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	4	3.1	11.11	0.35
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	2	4	3	5	2	2	X	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2.6	13.33	0.34
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	4	4	4	5	2	3	2	X	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2.3	6.67	0.15
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	4	4	3	3	2	3	3	2	X	5	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2.4	2.22	0.05
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	4	4	4	5	4	3	2	2	5	X	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2.4	0.00	0.00
	Faktor eksternal																							
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	4	5	2	1	4	3	3	2	1	1	X	2	4	5	5	2	4	1	4	2	2.9	13.33	0.39
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	3	5	1	5	4	2	3	2	1	1	2	X	4	3	5	2	3	3	2	5	2.9	11.11	0.33
13	Tingginya minat masyarakat	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	4	4	X	5	4	2	3	1	4	1	2.9	13.33	0.39
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	5	3	5	X	5	1	4	4	4	4	2.7	20.00	0.55

No.	Faktor Internal Eksternal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NRK	BF	NBK
15	Kebutuhan SDM Penerbangan Domestik maupun Internasional	2	5	4	4	3	4	2	1	1	1	5	5	4	5	X	2	4	1	3	3	3.1	15.56	0.48
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional	2	5	1	2	4	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	X	3	1	2	2	2.1	8.89	0.18
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	2	5	1	4	4	1	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	X	3	1	5	2.9	8.89	0.26
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2	4	1	4	5	3	2	1	2	1	1	3	1	4	1	1	3	X	4	2	2.4	2.22	0.05
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	X	3	3.3	4.44	0.15
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	5	1	4	3	2	5	2	3	X	2.8	2.22	0.06

Sesuai dengan tabel Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Nilai Ratio Keterkaitan (NRK) antara faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. NRK yang tertinggi terletak pada faktor **Adannya SDM Pengajar yang Profesional = 4.1**

Setelah nilai NRK, diperoleh selanjutnya Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) dihitung dengan mengalikan NRK dan BF dan yang dalam bentuk rumusan matematika dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{NRK \times BF}{100} = NBK$$

Jika dilihat dari table 4.5 di atas maka Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) tertinggi terletak pada **Adannya SDM Pengajar yang Profesional = 0.81**

Setelah NRK dan NBK diperoleh untuk memudahkan dalam analisis perlu dibuat Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Hasil Matrik Ringkas Evaluasi ditunjukkan pada matrik ringkas evaluasi faktor internal dan eksternal dibawah :

Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	BF%	ND	NBD	NRK	NBK	TNB	FKK	posisi	JML TNB	
Faktor Internal											
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	13.33	5	0.67	3.05	0.41	1.07			5.61	S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	20.00	5	1.00	4.05	0.81	1.81	1.81	1		
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	17.78	5	0.89	2.84	0.51	1.39	1.39	2		
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	8.89	5	0.44	3.79	0.34	0.78				
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	6.67	5	0.33	3.32	0.22	0.55				
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	11.11	2	0.22	3.11	0.35	0.57	0.57	2	1.76	W
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	13.33	3	0.40	2.58	0.34	0.74	0.74	1		
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	6.67	3	0.20	2.32	0.15	0.35				
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	2.22	2	0.04	2.37	0.05	0.10				
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	0.00	3	0.00	2.37	0.00	0.00				
Faktor Eksternal											
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	13.33	4	0.53	2.89	0.39	0.92			5.11	O
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	11.11	3	0.33	2.95	0.33	0.66				
13	Tingginya minat masyarakat	13.33	4	0.53	2.95	0.39	0.93				
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	20.00	4	0.80	2.74	0.55	1.35	1.35	1		
15	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	15.56	5	0.78	3.11	0.48	1.26	1.26	2		
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	8.89	2	0.18	2.05	0.18	0.36	0.36	2	1.34	T
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional	8.89	2	0.18	2.89	0.26	0.44	0.44	1		
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2.22	2	0.04	2.37	0.05	0.10				
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	4.44	4	0.18	3.26	0.15	0.32				
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2.22	3	0.07	2.79	0.06	0.13				

Dalam matrik ringkas evaluasi faktor internal dan eksternal terlihat beberapa nilai yang merupakan rekap dari nilai analisisnya. Tabel tersebut menampilkan nilai : BF (%),ND,NBD, NRK, NBK,TNB dan FKK. Untuk menentukan TNB (TNB) digunakan Rumus :

$$TNB = NBD + NBK$$

Dari perhitungan TNB faktor (S), (W), (O) dan (T) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa **Faktor S yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.81** terletak pada **Adannya SDM Pengajar yang Profesional**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor S yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.39** terletak pada **Sarana dan Prasarana yang Lengkap**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor W yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.74 terletak pada **Kurangnya SDM Tenaga Pengajar**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor W yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.57** terletak pada **Etos kerja pegawai yang belum maksimal**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor O yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.35 terletak pada **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan Secara Global**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor O yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.26** terletak pada **Adanya Subsidi Pendidikan dari Pemerintah**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor T yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.44 terletak pada **Regulasi Diknas kurang sesuai dengan aturan International(ICAO)**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor T yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya**

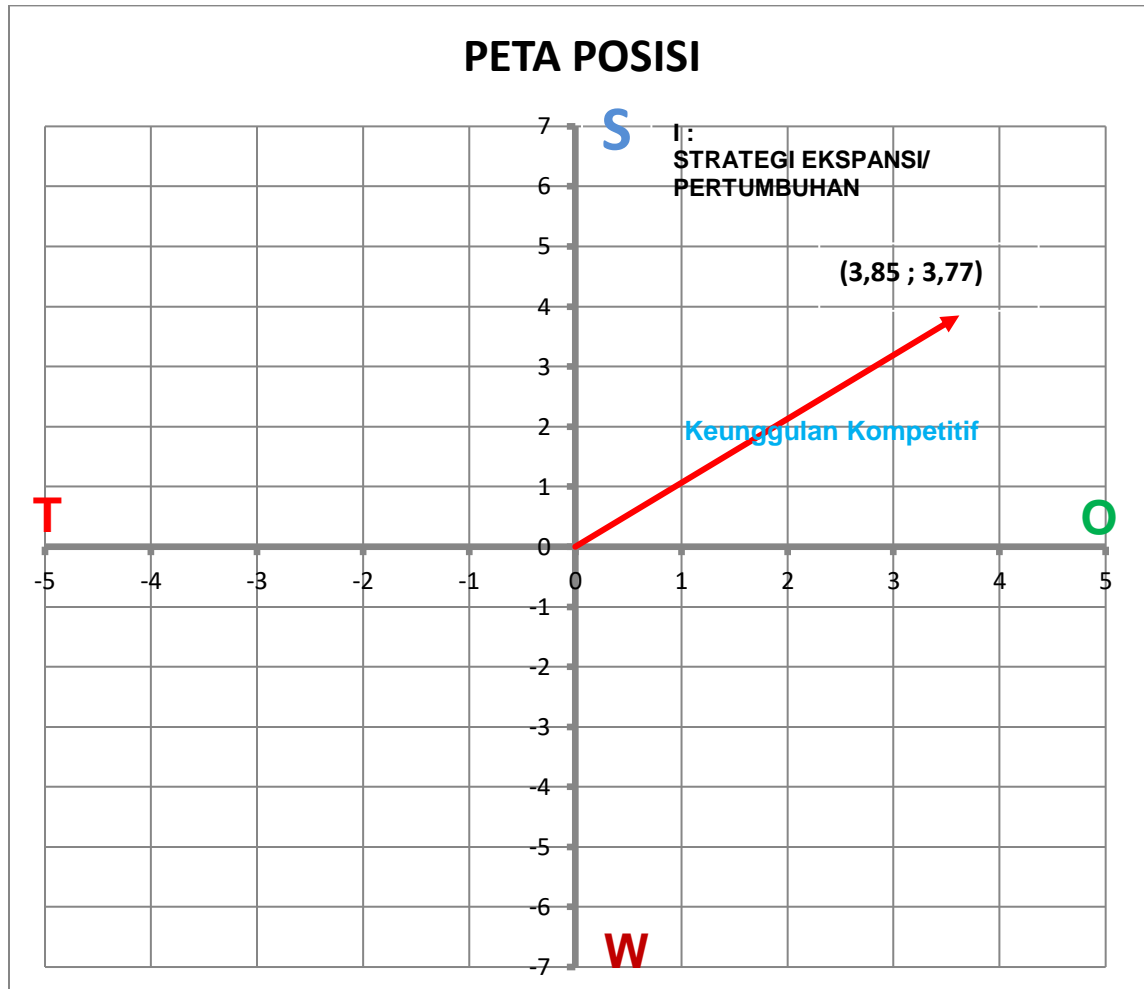
= 0.36 terletak pada Rekrutmen Pegawai tidak sesuai dengan Kebutuhan. Lalu diberi tanda 2 (dua) yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), yang di dapat dari perhitungan dituangkan dalam bentuk Matrik yang ditujukan pada tabel faktor kunci keberhasilan yang selanjutnya digambarkan pada grafik kuadran yang ditujukan pada gambar dibawah :

Faktor Kunci Keberhasilan

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
1 Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
2 Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
1 Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional
2 Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun Internasional	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional

Gb.4.1 Gambar Peta Posisi



Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)** terletak dalam **Kuadran 1 (satu)**. Hal ini berarti FKK memiliki makna **Keunggulan, Kompetitif**.

Analisis SWOT telah memberikan gambaran kemampuan strategis PPIC sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dalam jasa pendidikan. Tindak lanjut dari analisis SWOT yang telah dilakukan adalah menentukan kebijakan – kebijakan Utama sebagai langkah nyata dalam mengelola lembaga diklat agar senantiasa dapat memberikan output yang berguna dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Adapun kebijakan – kebijakan strategis yang diambil adalah dengan memanfaatkan faktor kekuatan yang ada, dengan adanya Sarana dan Prasarana yang lengkap sesuai dengan Implementasi Masterplan PPIC yang diimbangi dengan SDM Pengajar yang professional dan berkompeten diharapkan dapat terwujudnya kerjasama antar instansi, guna peningkatan kualitas SDM lulusan diklat dan Optimalnya penggunaan aset yang dimiliki PPIC yang nantinya di harapkan dapat mencukupi kebutuhan SDM penerbangan Nasional dan Internasional.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PPIC

2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Kementerian Perhubungan 2020-2024 menyadur dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 80 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024.

2.1.1 VISI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Visi Kementerian Perhubungan yang tercantum Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 adalah:

“KEMENTERIAN PERHUBUNGAN YANG BERUPAYA MEWUJUDKAN KONEKTIVITAS NASIONAL YANG HANDAL, BERDAYA SAING DAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH GUNA MENDUKUNG TERWUJUDNYA VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN: INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG”.

Penjabaran Visi Kementerian Perhubungan dapat dimaknai sebagai berikut: **Konektivitas** merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Konektivitas nasional adalah terhubungnya antar wilayah di seluruh nusantara, termasuk angkutan perkotaan baik dengan transportasi darat, kereta api, laut, sungai dan penyeberangan serta udara.

Handal berarti tersedianya layanan transportasi yang aman, nyaman, selamat, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan, dan secara terpadu mampu mengkoneksikan seluruh wilayah tanah air.

Berdaya saing berarti tersedianya layanan transportasi yang efisien, terjangkau, dan kompetitif, yang dilayani oleh penyedia jasa dan sumber daya manusia yang profesional, mandiri dan produktif, serta berdaya saing internasional.

Nilai tambah berarti penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong perwujudan kedaulatan, keamanan dan ketahanan nasional di segala bidang (ideologi, politik, ekonomi, lingkungan, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan) secara berkesinambungan dan berkelanjutan, serta berperan dalam pengembangan wilayah.

2.1.2 MISI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Untuk mendukung tercapainya Visi Kementerian Perhubungan guna mewujudkan **Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah**, ditetapkan Misi Kementerian Perhubungan, sebagai berikut:

Kementerian Perhubungan melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2, nomor 3 dan nomor 4 dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;
3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten;
5. Mewujudkan pengembangan pemanfaatan hasil inovasi teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

2.1.3 TUJUAN DAN SASARAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Presiden yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan Kementerian Perhubungan pada tahun 2020 - 2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategis pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan Kementerian Perhubungan dengan memperhatikan visi. Untuk mewujudkan misi Kementerian Perhubungan, dapat dicapai melalui beberapa tujuan.

Tujuan Pembangunan sektor Perhubungan Tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi;
2. meningkatnya kinerja layanan transportasi;
3. meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi;
4. tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan;
5. terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Kementerian Perhubungan tahun 2020 - 2024 disusun sebagai indikator outcome dan bukan merupakan indikator output. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. meningkatnya rasio konektivitas nasional menjadi 0,763 pada tahun 2024;
2. meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan diindikasikan dengan:
 - a. meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sektor transportasi sebesar 88,5 pada tahun 2024;
 - b. capaian on time Performance (OTP) layanan transportasi sebesar 82,08% pada tahun 2024.
3. meningkatnya keselamatan transportasi yang diukur dengan rasio kejadian kecelakaan transportasi per 1 juta keberangkatan sebesar 23,71 pada tahun 2024.

Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan 2020 – 2024 adalah penjabaran dari tujuan merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara spesifik, terukur, dan rasional. Sesuai dengan kaidah perumusan sasaran yang harus memenuhi kriteria specific, measurable, achievable, relevant, time bound dan continuously improve (SMART-C), maka sasaran harus mempunyai indikator yang terukur dan penetapan sasaran akan lebih mengarahkan pencapaian tujuan secara lebih fokus sehingga pengerahan dan pendayagunaan sumber daya untuk mencapainya dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 - 2025, sasaran pembangunan lima tahunan tahap ke-4 (RPJMN 2020 - 2024) diarahkan pada **Terwujudnya masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adii dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif**. Tema dan Agenda Pembangunan Nasional tahun 2020 - 2024 juga mencantumkan target **Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adii dan Berkesinambungan**. Perwujudan kondisi maju dan sejahtera akan dapat dicapai dengan dukungan penyelenggaraan jaringan transportasi yang andal bagi seluruh masyarakat yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Berpijak pada pendekatan tersebut, maka fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi sesuai dengan

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional adalah:

- 1) konektivitas Poros Maritim;
- 2) konektivitas Multimoda;
- 3) keselamatan Transportasi; dan
- 4) transportasi Perkotaan.

4 (empat) fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi menjadi dasar penanganan terhadap isu strategis pembangunan transportasi Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

- 1) peningkatan aksesibilitas antar wilayah untuk mencapai pemerataan ekonomi;
- 2) penguatan konektivitas antar wilayah dalam mendukung perekonomian wilayah;
- 3) integrasi layanan antar sektor unggulan dalam pengembangan kawasan;
- 4) memperkuat layanan transportasi perkotaan dalam rangka mendukung kualitas mobilitas perkotaan.

Sasaran strategis pembangunan Kementerian Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, sasaran strategis dirumuskan dari sasaran nasional pembangunan sektor transportasi dalam RPJMN Tahun 2020 - 2024 dan memperhatikan permasalahan dan capaian pembangunan tahun 2015 - 2019 serta menjabarkan misi Kementerian Perhubungan.

Dengan berlandaskan pada isu strategis dimaksud dan capaian/kesinambungan terhadap Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 - 2019 serta dinamika diskusi dan pembahasan selama penyusunan studi ini, maka penyusunan sasaran strategis berikut Indikator Kinerja Utama (IKU) nya dapat dijelaskan sebagai berikut.

SS 1. Terwujudnya Konektivitas Nasional

Untuk mewujudkan tujuan: Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi.

SS 2. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi

Untuk mewujudkan tujuan:

- 1) meningkatnya layanan transportasi yang diindikasikan dengan capaian *on time performance* dan penurunan emisi gas rumah kaca serta indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sektor transportasi;
- 2) tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan yang diindikasikan dengan meningkatnya akuntabilitas Kementerian Perhubungan, meningkatnya tata kelola pelayanan publik, meningkatnya tata kelola kebijakan, regulasi, dan hukum, dan meningkatnya tata kelola organisasi;

- 3) terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

SS 3. Meningkatkan Keselamatan Transportasi

Untuk mewujudkan tujuan: Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Kementerian Perhubungan tahun 2020 - 2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator output, yang dijabarkan menjadi 3 (tiga) sasaran strategis dan 5 (lima) sasaran penunjang menggunakan pendekatan metode *Balanced Score Card* (BSC) yang dibagi dalam 4 (empat) perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internai process perspective* dan *learning and growth perspective*, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Stakeholders Perspective*

Mencakup SS-1 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 1 Rasio Konektivitas Nasional.

Dan mencakup SS-3 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi per 1 juta keberangkatan.

2. *Customer Perspective*

Mencakup SS-2 dengan Indikator Kinerja Utama:

- IKSS 2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi;
- IKSS 2.2 On Time Performance Layanan Transportasi.

3. *Internai Process Perspective*

a. Mencakup SSp-4 dengan Indikator Kinerja Penunjang:

- IKSp 4 Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum.

b. Mencakup SSp-5 dengan Indikator Kinerja Penunjang:

- IKSp 5 Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Yang Kompeten.

c. Mencakup SSp-6 dengan Indikator Kinerja Penunjang:

- Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi.

d. Mencakup SSp-7 dengan Indikator Kinerja Penunjang:

- Opini BPK "Wajar Tanpa Pengecualian".

e. Mencakup SSp-8 dengan Indikator Kinerja Penunjang:

- Indeks RB Kementerian Perhubungan.

Perwujudan Visi Presiden dalam sektor Perhubungan dan untuk mencapainya yang dijabarkan ke dalam Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, tersaji pada **Tabel 2.1.** berikut.

Sasaran dan indikator kinerja pembangunan yang memiliki kaitan erat dengan BPSDM perhubungan adalah Sasaran (3) Meningkatnya Keselamatan dan

Keamanan Perhubungan khususnya pada point IKSS 3.2. Pemenuhan kebutuhan SDM operator dan pelaksana industri transportasi serta Sasaran (7) Meningkatnya SDM yang kompeten dan berintegritas, khususnya pada point IKSS 7. Tingkat Pemenuhan ASN perhubungan yang kompeten dan berintegritas.

Tabel 2.1

Langkah Konkret Pencapaian Visi Presiden dalam Sektor Perhubungan, Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024

NO	MISI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS
1.	Meningkatnya integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah	Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi	Rasio konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi	Terwujudnya konektivitas nasional	Rasio konektivitas nasional
2.	Meningkatnya kineija pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang professional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan	Meningkatnya kineija layanan transportasi	Indeks kineija layanan transportasi	Meningkatnya kineija pelayanan perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>On Time Performance</i> Layanan Transportasi • Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi
3.	Meningkatkan keselamatan dan keamanan	Meningkatnya keselamatan	Persentase penurunan tingkat	Meningkatnya keselamatan transportasi	Rasio kejadian kecelakaan transportasi per

	transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif.	dan keamanan transportasi	kecelakaan pengguna jasa transportasi	Meningkatnya Kualitas SDM transportasi yang kompeten	1 juta keberangkatan Tingkat pemenuhan SDM transportasi yang kompeten
4.	Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten	Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi dengan Kategori "Sangat Baik"	Meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan, regulasi dan hukum Meningkatnya pengawasan dan pengendalian Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum Opini BPK "Wajar Tanpa Pengecualian" Indeks RB Kementerian Perhubungan
5.	Mewujudkan pengembangan inovasi dan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk	Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi	Tingkat penggunaan Teknologi Transportasi yang ramah lingkungan	Meningkatnya kualitas transportasi berkelanjutan	Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi sebesar 5,13 juta ton CO2 pada tahun 2024

	mengantisipasi perubahan iklim				
--	--------------------------------	--	--	--	--

Selengkapnya kompilasi secara lengkap memuat Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan dapat dilihat pada **Gambar 2.2** dan **Tabel 2.2.** di bawah ini.



Gambar 2. 2.

Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan 2020- 2024

Tabel 2.2. Sasaran Strategis, IKSS, dan Meta Indikator Kementerian Perhubungan 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)		FORMULASI	META INDIKATOR	
STAKEHOLDERS	SS 1	Terwujudnya	IKSS	Rasio	$K_{TNS} = (K_{TD} \times W_{TD}) + (K_{TL} \times W_{TL}) + (K_{TU} \times W_{TU}) + (K_{KA} \times W_{KA}) + (K_{TP} \times W_{TP})$ <p> W_{TD} = bobot konektivitas transportasi darat (23,75%) W_{TL} = bobot konektivitas transportasi laut (23,75%) W_{TU} = bobot konektivitas transportasi udara (23,75%) W_{KA} = bobot konektivitas transportasi KA (23,75%) W_{TP} = bobot konektivitas transportasi perkotaan (5,00%) </p>	<p>Rasio Konektivitas Transportasi Darat (K_{TD}) = (Jumlah KSN, DTPK, dan Pusat Kegiatan Nasional yang terlayani Angkutan Umum dan Angkutan Penyeberangan</p> <p>DIBANDINGKAN Jumlah KSN, DTPK, dan Pusat Kegiatan Nasional yang ditetapkan)</p> <p>Angka Rasio adalah 1 s/d 0</p> <p>Dimana:</p> <p>1 = seluruh lokasi yang ditetapkan TELAH terlayani</p> <p>0 = seluruh lokasi yang ditetapkan BELUM terlayani</p> <p>Catatan :</p> <p>A. Kawasan Strategis Nasional (KSN):</p> <p>1. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) yang telah diberi subsidi</p>
		Konektivitas Nasional	1	Konektivitas Nasional		

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR
					2. 13 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang telah diberi subsidi 3. 9 Kawasan Industri (KI) yang telah diberi subsidi B. DTPK: Daerah Terpencil, Perbatasan dan Perbatasan yang telah diberi subsidi C. Pusat Kegiatan Nasional D. Angkutan Umum: 1. AKAP 2. Keperintisan Jalan 3. Lintas Penyeberangan (Komersil+Perintis) <i>Baseline 2019: 98 Kawasan (PKN, DTPK, PKN)</i> Rasio Konektivitas Transportasi Laut Nasional (K_{TL}) = Jumlah pelabuhan yang telah dilayani angkutan laut (tahun n0) ditambah dengan Jumlah Penambahan rute pelayaran atau pelabuhan yg disinggahi angkutan laut (tahun n) dibandingkan dengan jumlah pelabuhan laut yang digunakan untuk angkutan laut. Keterangan: jumlah lokasi

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR
					<p>pelabuhan laut yang digunakan angkutan laut sesuai dengan Sub Lampiran A1 dalam KP 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN) dan dapat berubah jika terdapat Reviu RIPN.</p> <p>Angka Rasio adalah 1 s/d 0 Dimana:</p> <p>1 = seluruh Pelabuhan Laut yang digunakan untuk angkutan laut TELAH terlayani</p> <p>0 = seluruh Pelabuhan Laut yang digunakan untuk angkutan laut BELUM terlayani</p> <p>Rasio Konektivitas Udara (Kru) = (Jumlah Bandara yang hanya melayani penerbangan niaga berjadwal dalam negeri + Bandara yang hanya melayani penerbangan perintis sesuai dalam KP Perintis + Bandara yang melayani penerbangan niaga berjadwal dalam negeri dan perintis sesuai dalam KP</p>

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR
					<p>Perintis) DIBANDINGKAN (Jumlah Bandara dalam RINBU (Rencana Induk Nasional Bandar Udara) sesuai KM 166 Tahun 2019 + Bandara yang melayani penerbangan perintis sesuai dengan KP Perintis (tidak masuk dalam RINBU) Angka Rasio adalah 1 s/d 0 Dimana: 1 = seluruh Bandara yang ditetapkan TELAH terlayani 0 = seluruh Bandara yang ditetapkan BELUM terlayani</p> <p>Rasio Konektivitas Transportasi KA (K_{KA}) = (Jumlah wilayah terhubung jaringan layanan KA pada tahun berjalan DIBANDINGKAN jumlah wilayah terhubung jaringan layanan KA sesuai RIPNAS) Angka Rasio adalah 1 s/d 0 Dimana: 1 = seluruh jaringan KA yang ada di RIPNAS</p>

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	FORMULASI	META INDIKATOR
				<p>TELAH terlayani 0 = seluruh jaringan KA yang ada di RIPNAS</p> <p>BELUM terlayani</p> <p>Rasio Konektivitas Perkotaan (K_{TP}) = (Jumlah kawasan perkotaan prioritas yang telah dikembangkan sistem angkutan umum massal berbasis jalan DIBANDINGKAN Jumlah kawasan perkotaan prioritas) Dimana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila dalam 1 kota sudah ada layanan sistem angkutan umum massal (SAUM) perkotaan maka dihitung = 1 2. Apabila dalam 1 kota belum ada layanan sistem angkutan umum massal (SAUM) maka dihitung = 0 3. Kawasan perkotaan prioritas : <ol style="list-style-type: none"> a. 9 Kota Metropolitan (DKI Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar, Palembang, Denpasar, Banjarmasin);

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR	
CUSTOMER	SS 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	IKSS 2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi	Persentase rata-rata capaian Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Transportasi Darat, Laut, Udara dan KA (C_{tkm})	<ul style="list-style-type: none"> b. 3 DPP (Yogyakarta-Borobudur, Mataram-Mandalika, Manado-Likupang) c. 4 Kota Baru (Maja, Tanjung Selor, Sofifi, Sorong) d. IKN (Balikpapan) e. 5 Kota lainnya (Pekanbaru, Batam, Surakarta, Salatiga, Singkawang)
						<p><i>Hasil survei penilaian publik atas penyelenggaraan angkutan pada masa Lebaran terhadap pelayanan angkutan mudik gratis, angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP), dan angkutan penyeberangan, serta tingkat pelayanan lalu lintas di jalan.</i></p> <p>(Pelaksana survei: PPTB – Balitbang – eksternal)</p> <p>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Angkutan Laut (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)</p>

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR
					<p>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Angkutan Udara (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)</p> <p>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Angkutan Kereta Api (Sesuai dengan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM)</p>
		IKSS 2.2	<p><i>On Time Performance</i> Layanan Transportasi</p>	<p>Persentase capaian rata-rata nilai <i>on Time Performance</i> (OTP) Angkutan SDP, Laut, Udara, KA dan Perkotaan berbasis jalan (Cotp)</p>	<p>Nilai OTP Angkutan Jalan (Perkotaan) = Nilai OTP pada layanan BRT di 21 LOKPRI Pengembangan Transportasi Metropolitan / Perkotaan Angka Nilai OTP adalah 1 s/d 0 Dimana:</p> <p>1 = seluruh layanan BRT pada 21 lokpri TELAH tepat waktu</p> <p>0 = seluruh layanan BRT pada 21 lokpri BELUM tepat waktu</p> <p>Nilai OTP Angkutan Penyeberangan = (Jumlah pelayaran tepat waktu dalam 1 tahun pada 7 lintas utama</p>

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	FORMULASI	META INDIKATOR
				<p>/ Jumlah pelayaran 1 tahun pada 7 lintas utama)</p> <p>Angka Nilai OTP adalah 1 s/d 0</p> <p>Dimana:</p> <p>1 = seluruh layanan penyeberangan pada lintas utama TELAH tepat waktu</p> <p>0 = seluruh layanan penyeberangan pada 7 lintas utama BELUM tepat waktu</p> <hr/> <p>Nilai OTP Angkutan Laut = Nilai OTP pada pelabuhan utama dan pengumpul yang telah mencapai target kinerja yang ditetapkan (WT, AT, ET/BT)</p> <p>Angka Nilai OTP adalah 1 s/d 0</p> <p>Dimana:</p> <p>1 = seluruh layanan angkutan laut pada pelabuhan utama dan pengumpul TELAH tepat waktu</p> <p>0 = seluruh layanan angkutan pada Pelabuhan utama dan pengumpul BELUM</p>

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	FORMULASI	META INDIKATOR
				<p>tepat waktu</p> <p>Nilai OTP Angkutan Udara = (Jumlah penerbangan tepat waktu / Jumlah total penerbangan) Angka Nilai OTP adalah 1 s/d 0 Dimana: 1 = seluruh layanan penerbangan TELAH tepat waktu 0 = seluruh layanan penerbangan BELUM tepat waktu</p> <p>Nilai OTP Angkutan KA = (keberangkatan / kedatangan angkutan penumpang KA yang tepat waktu pada tahun berjalan DIBANDINGKAN total keberangkatan / kedatangan angkutan penumpang KA) Angka Nilai OTP adalah 1 s/d 0 Dimana: 1 = seluruh layanan angkutan KA TELAH tepat waktu 0 = seluruh layanan angkutan KA BELUM tepat</p>

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR
					waktu
SS 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	IKSS	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi dalam 1 Juta Keberangkatan	Rasio kejadian kecelakaan transportasi: $\frac{k_{kj} + k_{SDP} + k_{laut} + k_{udara} + k_{KA}}{5}$	Rasio kejadian kecelakaan angkutan jalan (k_{AJ}) $\frac{\sum \text{kecelakaan (AKAP + PERINTIS)}_t}{\sum \text{trip (AKAP + PERINTIS)}_t}$
					Rasio kejadian kecelakaan angkutan penyeberangan (k_{SDP}) $\frac{\sum \text{kecelakaan } A_{SDP} \text{ (KOMERSIL + PERINTIS)}_t}{\sum \text{trip (KOMERSIL + PERINTIS)}_t}$
					Rasio kejadian kecelakaan angkutan laut (k_{laut}) $\frac{\sum \text{kecelakaan } A_{laut}_t}{\sum \text{SPE}_{\text{di/jen. kapal}}}$
					Rasio kejadian kecelakaan angkutan udara (k_{udara}) $\frac{\sum \text{kecelakaan } A_{udara} \text{ (AHC 123 + AHC 235)}}{\sum \text{Keberangkatan}_{\text{(AHC 123 + AHC 235)}}$
					Rasio kejadian kecelakaan angkutan KA (k_{KA}) $\frac{\sum \text{kecelakaan } A_{KA}_t}{\sum \text{KM tempuh perjalanan}_{t,j}}$
Catatan: Penyebut rasio kejadian kecelakaan angkutan KA diasumsikan sama dengan jumlah keberangkatan					
SSp 4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan	IKSp	Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum	Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum: $C_{reg} \times W_{reg} + C_{kdj} \times W_{kdj} + C_{kdh} \times W_{kdh}$ W _{reg} = 65%	Regulasi Kemenhub yang Implementatif (C_{reg}) Rasio jumlah Peraturan Menteri Perhubungan yang mendapat "Class Action" oleh masyarakat

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	FORMULASI	META INDIKATOR
	Hukum		WKaj = 25% Wkajst = 10%	<p>dibandingkan dengan jumlah Peraturan Menteri Perhubungan yang dikeluarkan/ditetapkan</p> <p>Pada tahun 2024, diharapkan seluruh Regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenhub tidak mendapatkan "Class Action" dari masyarakat Angka Rasio adalah 1 s/d 0 Dimana: 1 = seluruh regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenhub di "Class Action" oleh masyarakat 0 = seluruh regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenhub tidak di "Class Action" oleh masyarakat</p> <p>Tingkat kemanfaatan rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan (C_{Kaj}) Prosentase Rumusan Rekomendasi Kebijakan pada (t-2) yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan</p>

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR
LEARN & GROWTH					stakeholder
					<p>Tingkat kemanfaatan rumusan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan (C_{kajet})</p> <p>Persentase Rekomendasi kebijakan isu strategis yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder</p>
	SSp 5	Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKSp 5	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten	<p>Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten dan Berkeselamatan:</p> $C_{\text{diklat}} \times W_{\text{diklat}} + C_{\text{kompetensi}} \times W_{\text{kompetensi}}$ <p>Dimana:</p> <p>W_{diklat} = Bobot Persentasi penyerapan lulusan diklat pembentukan 60%</p> <p>W_{kompetensi} = Bobot persentase lulusan diklat transportasi yang bersertifikat kompetensi 40%</p>
SSp 6	Meningkatnya Kualitas Transportasi yang Berkelanjutan	IKSp 6	Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Transportasi	<p>Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi :</p> $C_{\text{GRK}} = \frac{R_{\text{GRK}}}{T_{\text{GRK-2024}}} \times 100\%$	Penurunan kadar CO ₂ sektor transportasi yang semakin banyak menunjukkan aksi penggunaan moda transportasi yang ramah lingkungan berhasil, termasuk di dalamnya pemanfaatan teknologi transportasi yang ramah lingkungan. Target penurunan CO ₂ pada tahun 2024 sebesar 5,13 juta

SASARAN STRATEGIS (UTAMA)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		FORMULASI	META INDIKATOR
					ton CO ₂ (T _{grk})
SSp 7	Meningkatnya Pengawasan dan Pengendalian	IKSp 7	Opini BPK "Wajar Tanpa Pengecualian"	Opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan	
SSp 8	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKSp 8	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai Indeks RB atas kinerja organisasi Kementerian Perhubungan oleh Kementerian PAN-RB	

2.2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN BPSDM PERHUBUNGAN

2.2.1 VISI BPSDM PERHUBUNGAN

Mengacu berbagai pertimbangan dan proses analisis yang sudah dilakukan, dirumuskan Visi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024 adalah:

Terpenuhinya SDM Transportasi yang maju, mandiri, kompeten, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan konektivitas nasional untuk mewujudkan Visi dan Misi Kementerian Perhubungan Yang Berupaya Mewujudkan Konektivitas Nasional Yang Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Pelayanan Kepada Presiden Dan Wakil Presiden

2.2.2 MISI BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

Dalam rangka mencapai visi BPSDM Perhubungan 2020-2024 yang telah ditetapkan, BPSDM Perhubungan menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu dan relevansi lulusan diklat transportasi
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat transportasi

2.2.3 TUJUAN BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

2.2.3.1 Hirarki Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran (berikut dengan indikator kinerjanya) BPSDM Perhubungan 2020-2024 berbasis pada pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti yang digunakan pada level Kementerian Perhubungan, yang terdiri dari 4 perspektif, yakni:

- *Stakeholders Perspective* (SP), yang merepresentasikan pencapaian sasaran dampak/manfaat (*impact/benefit*) yang diinginkan oleh pemangku kepentingan (utamanya adalah publik yang dimandatkan kepada Pemerintah) dari program pengembangan SDM di bidang Transportasi yang dilaksanakan oleh BPSDM Perhubungan. Dalam konteks transportasi sebagai kebutuhan turunan (*derived demand*), maka dampak/manfaat yang diharapkan adalah dukungannya (dalam bentuk konektivitas transportasi yang efektif dan efisien) terhadap semua sektor pembangunan nasional (ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan, keamanan);
- *Customer Perspective* (CP), yang menggambarkan pencapaian sasaran hasil (*outcome*) berupa layanan transportasi darat pada tingkat yang dibutuhkan pengguna (*user*) dalam hal ketersediaan (*existence/accessibility*)

- and capacity*), pelayanan (*time, cost, quality, punctuality, etc*), serta keselamatan dan keamanan (*safety and security*). Kualitas layanan transportasi darat yang baik akan menjadi penentu efisiensi dan efektivitas dari capaian manfaat/dampak yang diinginkan pada level *Stakeholders Perspective* (SP);
- *Internal Business Perspective* (IBP), yang mewakili mengenai bagaimana proses kerja (*business process*) yang dilakukan oleh unit kerja/jajaran di lingkungan BPSDM Perhubungan dalam rangka pengembangan SDM di bidang Transportasi yang sesuai harapan/kebutuhan pengguna (*customer perspective/CP*) dan berdampak baik dalam mendukung sektor-sektor pembangunan nasional lainnya (*stakeholders perspective/SP*). Proses kerja ini tidak terlepas dari pelaksanaan tugas dan fungsi dari BPSDM Perhubungan sesuai pasal 785 dan pasal 786 PM 122 Tahun 2018, dimana cakupannya setidaknya terdiri dari (1) perumusan dan pelaksanaan kebijakan, (2) penyusunan NSPK (regulasi), (3) Pelaksanaan pengembangan SDM di bidang transportasi, (4) evaluasi dan pelaporan di pengembangan SDM Transportasi (Pengembangan SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Aparatur Perhubungan).
 - Secara teoretik, dalam teori manajemen kinerja, IBP menggambarkan tentang bagaimana fungsi manajemen (*POAC/planning, organizing, actuating, and controlling*) dilakukan oleh BPSDM Perhubungan dalam mengelola dan menyelenggarakan bidang pengembangan SDM di bidang Transportasi.
 - *Learning and Growth Perspective* (LGP), yang menerangkan tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan modal dasar (*basic capital*) organisasi agar dapat menjalankan bisnis proses (tugas dan fungsi) secara paripurna.
 - Mengacu pada teori manajemen kinerja, modal dasar suatu organisasi untuk melaksanakan bisnis (tugas dan fungsinya) disebut sebagai sarana manajemen 5M1I (*Man, Money, Machine, Method, Material, and Information*).

Dengan memperhatikan konsep *Balanced Scorecard* (BSC) dan prinsip manajemen kinerja tersebut di atas, maka struktur peta strategi BPSDM Perhubungan disampaikan pada **Gambar 2.3**. Dalam hal ini sesuai dengan nomenklatur tujuan, sasaran, dan indikator kinerja di lingkungan Kementerian Perhubungan yang diatur dalam PM No 45 Tahun 2016 Petunjuk Pelaksanaan SAKIP di Lingkungan Kementerian Perhubungan, maka dalam **Gambar 2.3** tersebut digunakan beberapa istilah berikut:

- TS (Tujuan Strategis) yakni tujuan sebagai penjabaran Visi K/L yang dilengkapi dengan rencana sasaran nasional/Sasaran Strategis (SS) yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas Presiden (dalam mendukung sektor ekonomi di segala bidang). Dalam hal ini, TS

(Tujuan Strategis) merupakan tujuan untuk Stakeholders Perspectives/SP yang menjadi *concern* dari Presiden dan yang ditugaskan kepada Menteri untuk melaksanakannya.

- TP (Tujuan Program), yakni tujuan sebagai penjabaran dari Visi Unit Eselon I (BPSDM Perhubungan) yang dilengkapi dengan Sasaran Program (SP) yang hendak dicapai dalam rangka menyediakan pelayanan publik (*outcome*), dalam hal ini di bidang transportasi darat. TP (Tujuan Program) merupakan tujuan untuk *Customer Perspectives/CP* yang menjadi *concern* dari Menteri dan ditugaskan kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDM Perhubungan) untuk melaksanakannya.
- TK (Tujuan Kegiatan), yakni tujuan sebagai penjabaran dari Visi Unit Eselon II/UPT (Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan) yang dilengkapi dengan Sasaran Kegiatan (SK) berupa keluaran kegiatan (*output*) ataupun pemanfaatannya (*outcome*) yang hendak dicapai dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi BPSDM Perhubungan. TK (Tujuan Kegiatan) merupakan tujuan untuk *Internal Business Perspectives/IBP* (yang sifatnya teknis) dan *Learning and Growth Perspectives/LGP* (yang sifatnya administratif) yang menjadi *concern* dari Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDM Perhubungan) dan ditugaskan kepada para Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDM Perhubungan) untuk melaksanakannya.

2.2.3.2 Tujuan BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Tujuan BPSDM Perhubungan dalam renstra periode tahun 2020-2024 dirumuskan dalam 3 (tiga) butir tujuan yang merepresetasikan pencapaian visi BPSDM Perhubungan periode tahun 2020-2024 SDM Transportasi yang prima, profesional, dan beretika serta berkelas dunia. Tujuan BPSDM Perhubungan ini meliputi:

1. Mewujudkan SDM transportasi yang berkompeten, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah.
2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Diklat Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi.
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM Transportasi.

2.2.4 SASARAN PROGRAM BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

Perumusan sasaran strategis BPSDM Perhubungan didasarkan pada hasil penurunan sasaran strategis Kementerian Perhubungan dan analisis terhadap tugas pokok dan fungsi BPSDM Perhubungan. Sasaran strategis BPSDM

Perhubungan Tahun 2020-2024 akan diukur dengan indikator kinerja. Uraian sasaran strategis dan indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. *Customer Perspective*

Sasaran strategis ke-1 (**SS1**) adalah Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing yang diukur dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

- a. **IKU 1** Persentase Aparatur Perhubungan yang mengikuti Pelatihan Bidang Transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya (%).
- b. **IKU 2** Persentase Lulusan Diklat Transportasi (%).
- c. **IKU 3** Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Pembentukan (%).

2. *Internal Business Process Perspective*

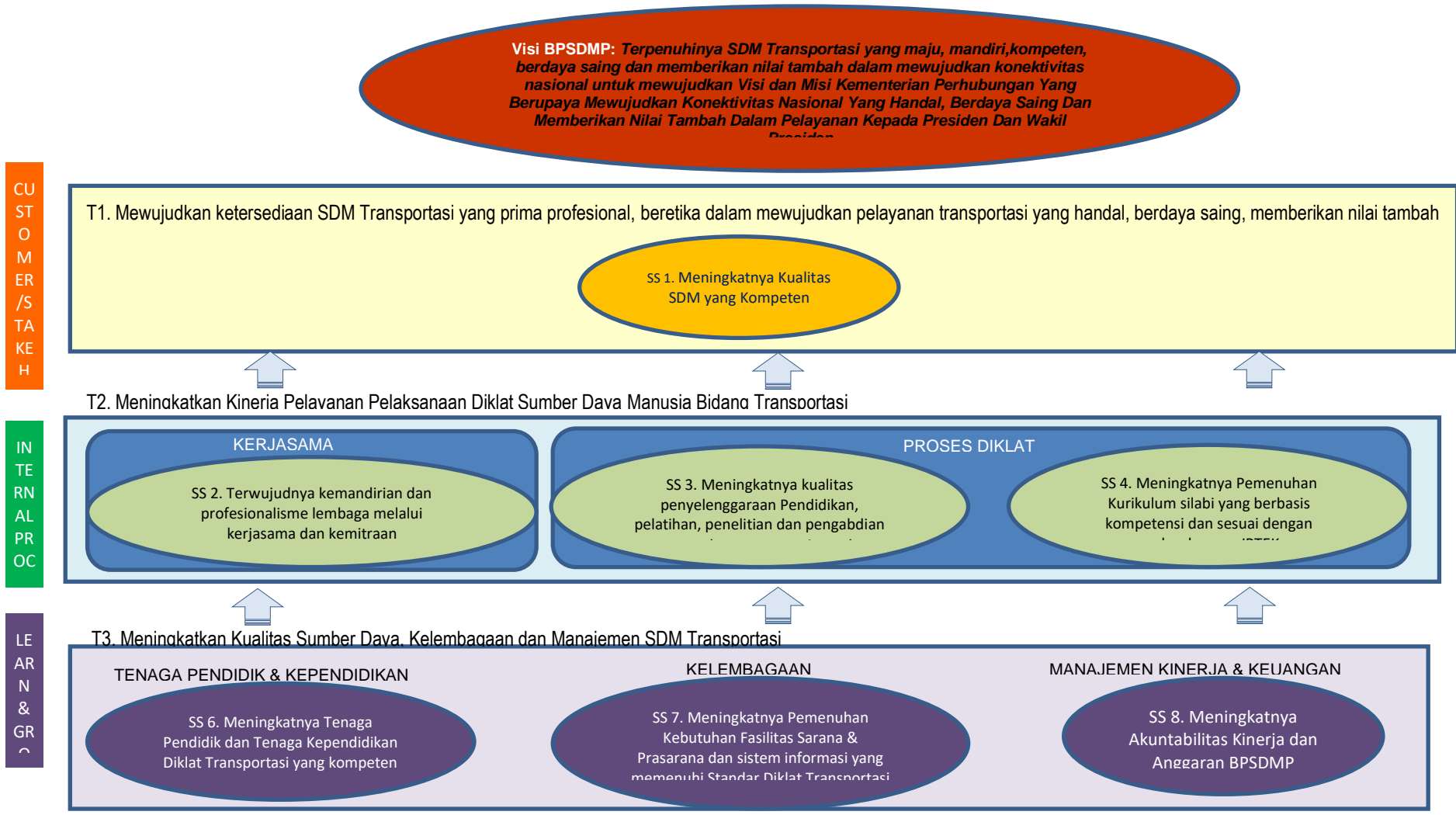
Sasaran kegiatan dalam *perspektif internal business process* terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan yang meliputi:

- a. Sasaran strategis ke-2 (**SS2**) yaitu Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan yang diukur dengan indikator kinerja program yakni **IKU 4** Persentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan (%).
- b. Sasaran strategis ke-3 (**SS3**) yaitu Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar yang diukur dengan indikator kinerja program sebagai berikut:
 - 1) **IKU 5** Persentase lembaga diklat transportasi Darat, Laut, Udara, dan Perkeretaapian yang melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (%).
 - 2) **IKU 6** Persentase pelanggan yang memberikan nilai puas (≥ 3) terhadap pelayanan diklat transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan (%).
- c. Sasaran strategis ke-4 (**SS4**) yaitu Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK yang diukur dengan indikator kinerja program yakni **IKU 7** Persentase kurikulum silabi Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang telah di reviu sesuai kebutuhan industri atau sektor transportasi (%).

3. *Learn & Growth Perspective*

Sasaran kegiatan dalam *perspektif learn & growth* terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan yang meliputi:

- a. Sasaran strategis ke-5 (**SK5**) yaitu Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten yang diukur dengan indicator kinerja program sebagai berikut:
- 1) **IKU 8** Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang yang diajarkan (%).
 - 2) **IKU 9** Persentase Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (%).
- b. Sasaran strategis ke-6 (**SK6**) yaitu Meningkatnya kualitas Perencanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang diukur dengan indicator kinerja program **IKU 10** Persentase Keterpaduan antara Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (%).
- c. Sasaran strategis ke-7 (**SK7**) yaitu Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi yang diukur dengan indicator kinerja program sebagai berikut:
- 1) **IKU 11** Persentase pemenuhan sarana diklat SDM perhubungan darat, laut, udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan yang berbais teknologi tinggi (%).
 - 2) **IKU 12** Persentase pemenuhan prasarana diklat transportasi darat,laut, udara, perkeretaapian dan aparatur perhubungan (%).
 - 3) **IKU 13** Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang berbasis teknologi tinggi (%).
 - 4) **IKU 14** Persentase Sistem Informasi yang datanya di update dan dapat di akses (%).
- d. Sasaran strategis ke-7 (**SK7**) yaitu Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan anggaran BSDM Perhubungan yang diukur dengan indicator kinerja program sebagai berikut:
- 1) **IKU 15** Nilai AKIP BPSDM Perhubungan (nilai).
 - 2) **IKU 16** Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan (%).
 - 3) **IKU 17** Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP.



Gambar 2.1 Peta Strategi BPSDMP Perhubungan Tahun 2020-2024

2.3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

2.3.1 VISI POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PPI Curug serta melihat latar belakang dan tantangan dan peluang yang ada di masa depan, maka visi PPI Curug adalah:

“Menjadi Pusat Unggulan (Center Of Excellent) Pendidikan Penerbangan yang Mandiri Berstandar Nasional dan Internasional menuju Indonesia Emas 2045”

PPI Curug menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan secara keilmuan maupun kompetensi dan profesionalisme yang diakui dunia penerbangan secara nasional dan internasional. Keunggulan tersebut ditandai dengan pemenuhan standar lulusan yang telah memenuhi syarat akreditasi akademik melalui otoritas Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi maupun sertifikasi kompetensi teknis yang diakreditasi oleh otoritas penerbangan sipil nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melalui pemenuhan syarat peraturan keselamatan penerbangan sipil (*Civi Aviation Safety Regulation / CASR*) maupun lembaga penerbangan sipil internasional terkemuka dunia (ICAO, FAA, EASA, dll).

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh PPI Curug berdasarkan pada regulasi penerbangan nasional maupun internasional. PPI Curug sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di dunia mampu menjadi dinamisator maupun katalisator dalam perkembangan ilmu teknologi penerbangan dunia. PPI Curug juga mampu menjadi *driver issues* dalam rangka penyiapan sumber daya manusia penerbangan yang tangguh dan professional dalam rangka bersama – sama membangun sistem penerbangan dunia yang lebih baik.

2.3.2 MISI POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap civitas akademika PPI Curug, sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkan misi PPI Curug yang menggambarkan hal – hal yang harus dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Lebih jauh, pernyataan misi PPI Curug memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan status ini diharapkan PPI Curug dapat mendidik seluruh professional bidang penerbangan baik dalam maupun luar negeri, adapun misi PPI Curug ditetapkan sebagai berikut:

"Menyelenggarakan pendidikan, penelitian teknologi terapan, pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa."

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan atau aspek penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan oleh PPI Curug dalam upaya melayani kebutuhan masyarakat penerbangan guna mengoptimalkan kompetensinya. Kemudian, misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk memberikan jaminan kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan menyediakan program diklat bermutu tinggi dan sesuai kebutuhan, layanan tepat waktu, dan penggunaan sumber daya yang sesuai sehingga secara tegas mempresentasikan *core* bisnis PPI Curug yaitu menyelenggarakan kegiatan Pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional.

2.3.3 TUJUAN POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

PPI Curug mempunyai tujuan dalam mewujudkan keberlanjutan institusi pendidikan, adapun tujuan – tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengajaran dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas, professional, berdaya saing, berbudaya, berwawasan luas dengan kompetensi yang berstandar global yang sesuai dengan kebutuhan industri penerbangan;
2. Menghasilkan produk-produk inovasi, gagasan, pemikiran ilmiah melalui kegiatan penelitian dan riset terapan yang dapat di implementasikan guna menjadi rujukan dalam perkembangan keilmuan dan teknologi penerbangan baik di tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan budaya keselamatan dibidang penerbangan.
4. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi melalui kerjasama dengan Lembaga dan/atau asosiasi profesi nasional dan internasional.

2.3.4 SASARAN STRATEGIS PPIC

Sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merupakan sasaran yang ingin diraih dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah:

1. Terwujudnya Kompetensi Lulusan Diklat Transportasi yang berdaya saing
2. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme Lembaga.
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar.
4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK.
5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.
6. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan fasilitas sarana & prasarana dan sistem informasi yang memenuhi standar diklat transportasi.
7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

Dalam melaksanakan kegiatan strategis diatas, PPIC merencanakan kegiatan Road Map 2020 – 2024 yang merupakan penjabaran terhadap kegiatan strategis tersebut. Tujuan dalam kegiatan Road Map 2020 – 2024 PPIC agar mempermudah dalam pelaksanaan tujuan jangka menengah sebagai target di dalam Rencana Strategis 2020 – 2024 ini.



Gambar 2.4 Road Map PPI Curug Tahun 2020-2024

Road Map PPIC 2020 – 2024 terbagi kedalam 5 (lima) cluster tahunan, dengan penjabaran kegiatan sebagai berikut :

A. Kegiatan Road Map Tahun 2020.

1. Implementasi LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi).
 - a) Penyusunan dan pengembangan skema sertifikasi profesi bidang penerbangan.
 - b) Penyiapan Perangkat assesmen dan uji kompetensi.
 - c) Pelatihan tenaga penguji (asesor).
2. Sertifikasi Tenaga Pengajar.
 - a) Sertifikasi Dosen.
 - b) Pelatihan GIC untuk calon tenaga pengajar.
 - c) Pelatihan TDC & TIC Trainair Plus ICAO.

- d) Program Re Assessment kembali terhadap seluruh tenaga pengajar dalam rangka monev kesesuaian materi ajar dengan Kursil yang telah ditetapkan (Sinergi dengan PPSDMPU).
3. Re-assessment Akreditasi.
 - a) Penyusunan Akreditasi AIPT.
 - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi.
 4. Implementasi SKKNI.
 - a) Sosialisasi SKKNI.
 - b) Review Kursil.
 5. Peningkatan Sistem Informasi Manajemen.
 - a) Pengembangan Modul E-Learning.
 - b) Peningkatan Bandwith Internet.
 - c) Peningkatan Infrastruktur IT.
 - d) Peningkatan Website & Sistem Informasi Terintegrasi.
 - e) Pengelolaan Sistem Big Data PPIC.
 6. Peningkatan Bahasa Inggris.
 - a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator B. Inggris.
 - b) Pembuatan aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
 - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari rabu dan di lingkungan kampus pendidikan serta asrama setiap hari senin dan rabu.
 - d) Kompetisi Bahasa Inggris.
 7. Kerjasama dengan Institusi Penerbangan Luar Negeri.
 - a) Penyiapan assessment infrastruktur dan fasilitas (Pemeliharaan Fasilitas), kurikulum silabus dan tenaga pengajar.
 - b) Penyiapan SOP, perencanaan skema dan mekanisme Kerjasama.
 - c) Peningkatan kapasitas tenaga pengajar.
 - d) Penyiapan penyelenggaraan diklat penerbangan Internasional.
 8. Kerjasama Program Doktoral.
 - a) Kerjasama pendidikan doktor untuk Dosen PPIC dengan Universitas/Perguruan Tinggi Lain yang sesuai dengan bidang keilmuan Dosen (Universitas Mercubuana, Institut Teknologi

Bandung, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada dan lain-lain).

9. Penyusunan Feasibility Study Program S2 Terapan.
 - a) Persiapan dan rapat koordinasi dalam rangka rencana penyelenggaraan Program S2 Terapan di PPIC.
 - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi S2 Terapan.
 - c) Penyusunan Dokumen Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
 - d) Pengajuan Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
 - e) Kerjasama Kolaborasi Pemenuhan Persyaratan Tenaga Pendidik.
 - f) Penyiapan Infrastruktur Pendukung KBM.
10. Kerjasama Universitas lain & Industri Penerbangan dalam rangka optimalisasi aset.
 - a) Kerjasama pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) Lulusan diserap langsung Industri dan atau Kolaborasi penyelenggaraan DPM dengan Universitas/Perguruan Tinggi lain.
 - b) Kerjasama penggunaan atau mekanisme sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan Universitas Terbuka, Universitas Bina Nusantara dan lain-lain. Untuk mengakomodir alumni di luar daerah untuk tetap dapat meningkatkan dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - c) Kolaborasi Penelitian dengan Dosen dari Universitas/Perguruan Tinggi lainnya.
 - d) OJT atau pengambilan rating untuk mempertahankan kompetensi teknis Dosen/Tenaga Pengajar di Industri sesuai dengan bidang kompetensinya.
 - e) Kerjasama penguatan unit Psikologi dengan lembaga/universitas penyelenggara psikotes untuk rencana pengembangan dan evaluasi karakter peserta diklat agar sesuai dengan karakter yang dibutuhkan Industri.
 - f) Target minimal output jurnal penelitian sebanyak 5 jurnal per tahun.
 - g) Perbantuan Tenaga Pengajar dari Industri untuk proses KBM dalam rangka penguatan dan pemahaman kondisi real di Lapangan Kerja

(termasuk fasilitas dan perkembangan teknologi terbaru di lapangan).

- h) Pembuatan Feasibility Study Kerjasama PPIC dengan Bandara Budiarto dalam rangka optimalisasi aset melalui :
 - 1) Penyelenggaraan review masterplan untuk mengakomodir Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Link and Match (One Stop Aviation Vocational Education)*.
 - 2) Sebagai wahana pengembangan inkubator bisnis bagi pengembangan jiwa kewirausahaannya peserta diklat serta menuju kemandirian lembaga pendidikan (*Aero Technopark & Aero Teaching Industry*).

11. Penguatan Profiling ICAO (ICAO Train Air Plus).

- a) Berperan aktif didalam keanggotaan Trainair Plus dengan mengikuti kegiatan seminar dan penyelenggaraan training serta pembayaran keanggotaan Train Air Plus (Annual fee).
- b) Penyusunan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
- c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
- d) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
- e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) *Fellowship Training Programme*.

12. Link & Match dengan Industri.

- a) Berperan aktif sebagai perwakilan industri dalam penyusunan dan review Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
- b) Berperan aktif sebagai perwakilan industri dalam proses Sipencatar (Psikotes) untuk kesesuaian karakter SDM sesuai dengan kebutuhan Industri.

- c) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, *Coffee Meeting* dengan melibatkan para pimpinan Industri dan pelaku usaha penerbangan.

B. Kegiatan Road Map Tahun 2021.

1. Implementasi Program S2 Terapan.

- a) Finalisasi Dokumen Perizinan dan Pendirian Program Studi (Rapat Koordinasi & Pembahasan dengan Kemristek Dikti).
- b) Promosi Program S2 Terapan kepada mitra Industri/Masyarakat
- c) Pendaftaran Program Studi.
- d) Pelaksanaan Program sejalan dengan ketersediaan anggaran berasal dari Rupiah Murni atau Badan Layanan Umum.

2. Direct Approved AMTO 147 EASA.

- a) Penyusunan Dokumen Approval.
- b) *Assessment Direct Approval*.
- c) Pembayaran Keanggotaan.

3. Research & Development 4.0.

- a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian.
- b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
- c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
- d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
- e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
- f) Penyelenggaraan Seminar Nasional atau Internasional Hasil Penelitian.
- g) Target output minimal berupa 10 jurnal Internasional per tahun.

4. Capacity Building .

- a) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pendidik.
- b) Pembinaan Kesamaptaan Pegawai.
- c) Pengembangan ESQ Pegawai.
- d) Program pemagangan Dosen/Tenaga Pengajar.

- e) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.
 - f) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pengasuh taruna.
 - g) Program Magister & Doktoral Pegawai.
5. English Village Campuss I.
- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (Lanjutan).
 - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
 - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari rabu dan jumat.
 - d) Kompetisi Bahasa Inggris antar taruna.
 - e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa dan rabu.
 - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
 - g) Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa inggris.
6. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
 - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
 - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
 - d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
 - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
 - f) Assessment SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
 - g) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.

- h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
 - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
7. Kolaborasi Sistem PJJ Untuk Program Diploma Jarak Jauh
- a) Pembukaan kelas jarak jauh untuk program D.IV dan S2 Terapan yang diselenggarakan PPIC menggunakan sistem pembelajaran dari Universitas lain dengan modul dan materi pembelajaran yang disiapkan oleh PPIC.
 - b) Pembukaan kelas pelatihan jarak jauh baik initial/refreshing course, untuk efisiensi dan efektifitas bagi personil di lapangan.
8. Re-assessment Akreditasi.
- a) Updating Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi.
9. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri.
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/review Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
 - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
10. Empowering & Penyiapan Lulusan Pola Pembibitan Diploma III.
- a) Assessment calon lulusan yang di proyeksikan sebagai calon tenaga pengajar.
 - b) Pelatihan General Instructur Course / GIC.
 - c) Pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis melalui program pemagangan (maintain rating).
11. Digitalisasi Kampus I.
- a) Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (Cisco Discovery).
 - b) Rekrutmen SDM dengan kualifikasi IT.
 - c) Peningkatan Website standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google indonesia).

- d) Penerapan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Mobile Apps Campuss
 - e) Penyusunan SOP implementasi sistem elektronik.
12. Kerjasama Industri Penerbangan dalam rangka optimalisasi aset
- a) Menjalin kerjasama dalam Pengembangan Kawasan Bandara Budiarto sebagai wahana inkubator bisnis bagi pengembangan jiwa kewirausahaannya peserta diklat serta menuju kemandirian lembaga pendidikan (*Aero Technopark & Aero Teaching Industry*).
 - b) Menjalin pelaksanaan kerjasama dalam Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.

C. Kegiatan Road Map Tahun 2022.

1. Penyelenggaraan Kelas Internasional .
 - a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
 - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPIC.
 - c) Promosi program diklat PPIC melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
 - d) Promosi program diklat PPIC melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPIC lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
2. Implementasi PJJ Mandiri.
 - a) Pembukaan kelas jarak jauh untuk program D.IV dan S2 Terapan yang diselenggarakan PPIC menggunakan sistem pembelajaran, modul dan materi pembelajaran yang sepenuhnya disiapkan oleh PPIC.

- b) Pembukaan kelas pelatihan jarak jauh baik initial/refreshing course, untuk efisiensi dan efektifitas bagi personil di lapangan.
 - c) Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan atas penggunaan sistem PJJ.
3. Diversifikasi Bisnis BLU.
- a) Rencana KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
 - b) Lanjutan Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.
4. Research & Development 4.0-5.0.
- a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
 - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
 - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
 - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
 - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
 - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
 - g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.
 - h) Target output berupa 15 Jurnal Internasional setiap tahun.
5. Re-assessment Akreditasi.
- a) Updating Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi (Pendataan alumni & Peningkatan SDM Tenaga Pengajar).
6. Capacity Building.
- a) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pendidik (lanjutan).
 - b) Pembinaan Kesamaptaan Pegawai.
 - c) Pengembangan ESQ Pegawai.
 - d) Program pemagangan Dosen/Tenaga Pengajar (Industri LN).
 - e) Diklat peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.

- f) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pengasuh taruna (lanjutan).
 - g) Internal Assessment untuk penempatan pegawai fungsional.
 - h) Program Magister & Doktoral Pegawai (lanjutan).
7. English Village Campuss II.
- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (lanjutan).
 - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
 - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
 - d) Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
 - e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
 - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
 - g) Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil.
 - h) Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa inggris.
8. Empowering & Penyiapan Lulusan Pola Pembibitan Program Dilpoma IV .
- a) Assessment calon lulusan yang di proyeksikan sebagai calon tenaga pengajar.
 - b) Pelatihan *General Instructur Course (GIC)*.
 - c) Pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis melalui program pemagangan (maintain rating).
9. Digitalisasi Kampus II.
- a) Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (Cisco Discovery) Lanjutan.
 - b) Pengembangan Website standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google indonesia).
 - c) Peningkatan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-

Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Pengembangan asisten virtual untuk layanan 24 jam; Presensi Digital untuk peserta diklat; Legalisir online; E-Sertifikat untuk peserta diklat pendek; E-Report (Pelaporan Online terintegrasi dengan unit kerja).

- d) Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss.
- e) Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.

10. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.

- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
- b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
- c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
- d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
- e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
- f) Assessment SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
- g) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
- h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
- i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.

11. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri

- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/reviu Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
- b) Penyelenggaraan *Forum Group Discussion*, Kuliah Umum, *Coffee Meeting* dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.

D. Kegiatan Road Map Tahun 2023.

1. Pertukaran SDM Internasional (Siswa & Pengajar).
 - a) Kerjasama dengan Sekolah Tinggi Luar negeri untuk penyelenggaraan diklat.
2. Internship Dosen di Industri Internasional.
 - a) Kerjasama dengan Industri Luar Negeri untuk pengembangan teknologi pendidikan dan penelitian.
3. Penyelenggaraan Kelas Internasional.
 - a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
 - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPIC.
 - c) Promosi program diklat PPIC melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
 - d) Promosi program diklat PPIC melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPIC lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
 - e) Monev capaian implementasi.
4. Research & Development 4.0-5.0.
 - a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
 - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
 - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
 - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
 - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
 - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.

- g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi atau Lembaga lain.
 - h) Target output berupa 20 Jurnal Internasional setiap tahun.
5. English Village Campuss III.
- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (Lanjutan).
 - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
 - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
 - d) Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
 - e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
 - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
 - g) Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil.
6. Digitalisasi Kampus III.
- a) Peningkatan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Pengembangan asisten virtual untuk layanan 24 jam; Presensi Digital untuk peserta diklat; Legalisir online; E-Sertifikat untuk peserta diklat pendek; E-Report (Pelaporan Online terintegrasi dengan unit kerja).
 - b) Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss.
 - c) Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.
7. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
 - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
 - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.

- d) Turut serta menyampaikan working paper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
 - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
 - f) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
 - g) Pengusulan pegawai untuk bertugas sebagai staf ICAO.
 - h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
 - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
8. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri.
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/revisi Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
 - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
9. Diversifikasi Bisnis BLU.
- a) Lanjutan kegiatan KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
 - b) Lanjutan Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.

E. Kegiatan Road Map Tahun 2024.

- 1. Penyusunan Feasibility Study Program S3 Terapan.
 - a) Persiapan dan rapat koordinasi dalam rangka rencana penyelenggaraan Program S3 Terapan di PPIC.
 - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi S3 Terapan.
 - c) Penyusunan Dokumen Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
 - d) Pengajuan Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.

- e) Kerjasama Kolaborasi Pemenuhan Persyaratan Tenaga Pendidik.
 - f) Penyiapan Infrastruktur Pendukung KBM.
2. Penyelenggaraan Kelas Internasional .
- a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
 - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPIC.
 - c) Promosi program diklat PPIC melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
 - d) Promosi program diklat PPIC melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPIC lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
 - e) Monev capaian implementasi.
3. Research & Development 5.0.
- a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
 - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
 - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
 - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
 - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
 - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
 - g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.
 - h) Target output berupa 20 Jurnal Internasional setiap tahun.
4. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri.
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/reviu Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).

- b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
5. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus.
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
 - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
 - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
 - d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
 - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
 - f) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
 - g) Pengusulan pegawai untuk bertugas sebagai staf ICAO.
 - h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
 - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.
6. Diversifikasi Bisnis BLU
- a) Lanjutan kegiatan KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
 - b) Lanjutan Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Untuk mencapai prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024, sektor transportasi memiliki prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. perkuatan Aksesibilitas Daerah Tertinggal dan Perbatasan serta Keselamatan Transportasi;
2. perkuatan Jalur Logistik Utama;
3. dukungan Infrastruktur untuk Sektor Unggulan Industri dan Pariwisata; dan
4. pengembangan Transportasi Perkotaan.

didasarkan pada prioritas pembangunan di sektor transportasi tersebut, maka kebijakan pembangunan transportasi nasional harus diarahkan agar dapat merefleksikan dan mengimplementasikan prioritas pembangunan transportasi. Arah kebijakan pengembangan dan pembangunan transportasi nasional antara lain:

1. **Membuka Aksesibilitas untuk Mencapai Pemerataan Ekonomi** untuk Perkuatan Aksesibilitas Daerah Tertinggal dan Perbatasan serta Keselamatan Transportasi;
2. **Merajut Konektivitas Antar Wilayah** sebagai upaya Perkuatan Jalur Logistik Utama;
3. **Dukungan Aksesibilitas dalam Pengembangan Kawasan Industri, Pariwisata dan KEK Luar Jawa** sebagai wujud Dukungan Infrastruktur untuk Sektor Unggulan Industri dan Pariwisata; dan
4. **Peningkatan Kualitas Mobilitas Perkotaan** guna mewujudkan Pengembangan Transportasi Perkotaan.

Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Perhubungan pada tahun 2020-2024 merupakan metode pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 2020-2024 serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran nasional maupun Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan 2020 - 2024.

3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Umum

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan untuk periode Tahun 2020-2024 berbasis pada 2 kebijakan utama dengan strategi implementasi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan konektivitas dan aksesibilitas dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia (termasuk kawasan perbatasan, tertinggal, rawan

bencana, KSPN, KEK, keberpihakan lansia, difabel dan gender). Adapun strateginya:

- Pemenuhan kapasitas sarana dan prasarana transportasi;
 - Peningkatan kinerja pelayanan;
 - Keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran;
 - Peningkatan ASN perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
 - Peningkatan level keselamatan dan keamanan.
- b. Mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia melalui peningkatan kerjasama ekonomi global dan kerjasama investasi sektor transportasi. Adapun strateginya:
- Peningkatan SDM Perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
 - Peningkatan daya saing global melalui teknologi dan informasi untuk mencapai efisiensi layanan sektor transportasi;
 - Peningkatan kerjasama bilateral dan multilateral;
 - Inovasi skema pendanaan untuk peningkatan infrastruktur sektor transportasi (*brainware, software, hardware*).

3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi

Untuk setiap sasaran pembangunan bidang perhubungan pada perioda Tahun 2020-2024 yang ditetapkan pada Sasaran Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, maka Kementerian Perhubungan menetapkan sejumlah arah kebijakan dan strategi implementasi berikut dengan indikasi kegiatan utama, sebagaimana dirangkum pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Arah kebijakan dan Strategi Kementerian Perhubungan Periode Tahun 2020-2024

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
1	Terwujudnya Konektivitas Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi simpul transportasi eksisting 2. Pembangunan simpul transportasi baru 3. Pembagian komoditi barang ekspor-impor pada pelabuhan di seluruh Indonesia 4. Reaktivasi jalur moda transportasi 5. Sinergitas angkutan umum dengan moda transportasi lokal 6. Penguatan distribusi barang di seluruh wilayah Indonesia 7. Penguatan jaringan layanan moda eksisting terhadap simpul utama dan kawasan rawan bencana, perbatasan, terluar, dan terpencil. 8. Peningkatan aksesibilitas melalui perluasan jaringan layanan moda menuju simpul utama dan kawasan rawan bencana, perbatasan, terluar, dan terpencil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan jaringan transportasi eksisting 2. Perluasan jaringan layanan transportasi 3. Penguatan transportasi antar moda dan multi moda 4. Pembangunan fasilitas alih moda di simpul transportasi 5. Penerapan Traffic Demand Management pada semua layanan transportasi 6. Optimalisasi rute layanan distribusi angkutan barang di seluruh wilayah Indonesia 7. Pembangunan pergudangan pada simpul utama transportasi 8. Peningkatan aksesibilitas menuju KEK, KSPN, dan PSN 9. Mengoptimalkan sinergi angkutan umum dengan moda transportasi local 10. Penempatan Pejabat Fungsional sesuai kebutuhan Fungsional sesuai kebutuhan pengembangan simpul transportasi 11. Penyiapan kompetensi keahlian profesional pada jabatan fungsional pembangunan dan pengembangan serta pengoperasian simpul transportasi di seluruh wilayah Indonesia 12. Perumusan tindak lanjut pembangunan berkelanjutan setelah operasional simpul transportasi seluruh wilayah Indonesia 13. Mendorong pembentukan Badan Pengelola Transportasi Perkotaan 14. Kajian peraturan yang mendukung terwujudnya kegiatan multimoda 15. Mendorong peluang kerja sama dengan Badan Usaha/swasta untuk melaksanakan proyek potensial

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
		9. Mengoptimalkan sinergi angkutan umum dengan moda transportasi local Pengembangan kelembagaan pengelolaan Transportasi perkotaan di wilayah aglomerasi.	
2	Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi	1. Pengurangan waktu tunggu dan waktu perjalanan transportasi 2. Optimalisasi SDM pelayanan sarana dan prasarana 3. Peningkatan pemenuhan standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi 4. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja OTP pada pelayanan moda transportasi 5. Penerapan pelayanan umum massal berbasis moda unggulan di daerah perkotaan 6. Penguatan skema pendanaan pengembangan sistem transportasi perkotaan 7. Mendukung kinerja logistik nasional	1. Pengukuran tingkat kepuasan layanan pengguna jasa moda transportasi 2. Penyusunan instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan layanan pengguna jasa transportasi 3. Penyusunan program pengembangan SDM pelaku jasa layanan transportasi untuk memenuhi harapan pengguna jasa transportasi sesuai standar pelayanan yang diberlakukan 4. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja pelayanan 5. Mengembangkan prototipe sistem informasi transportasi sebagai inovasi teknologi layanan yang mampu menyajikan kondisi real time OTP 6. Dukungan terhadap transportasi ramah lingkungan, gender, difabel, dan lansia 7. Peningkatan pemenuhan standar pelayanan sarana dan prasarana 8. Evaluasi sistem dan peraturan yang telah ada untuk mencari akar permasalahan delay yang terjadi pada sistem layanan transportasi 9. Subsidi Pengembangan Transportasi Perkotaan (<i>Buy The Service</i>) 10. Standarisasi kinerja pada 7 pelabuhan utama (kedalaman, panjang dermaga, kinerja bongkar muat)

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
			<ul style="list-style-type: none"> 11. Pengembangan rute jaringan saling terhubung (loop) distribusi domestik 12. Pengembangan sistem informasi logistik (e-logistic) 13. Pengembangan angkutan multimoda dan antarmoda ke kawasan hinterland 14. Peremajaan kapal niaga dengan mengutamakan peran galangan kapal dalam negeri 15. Penguatan keterpaduan angkutan tol laut dengan moda lain (jembatan udara dan perintis darat)
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penegakan hukum atas aturan yang diberlakukan 2. Pemanfaatan teknologi untuk penyusunan database kecelakaan darat, laut, udara dan perkeretaapian, KIR online, travel data recording. 3. Pengembangan aplikasi pengaduan pelayanan transportasi untuk menunjang keamanan dan keselamatan transportasi 4. Kontrol kelengkapan keselamatan dan keamanan moda angkutan 5. Pembatasan usia kendaraan layanan moda angkutan umum 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penegakan hukum 2. Mengoptimalkan kegiatan peningkatan keselamatan dan keamanan 3. Pembatasan usia sarana prasarana transportasi 4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Perhubungan 5. Peningkatan monitoring dan audit secara berkala kualitas sarana dan prasarana transportasi 6. Pemanfaatan teknologi keamanan dan keselamatan transportasi 7. Penyiapan SOP perbaikan fasilitas transportasi yang mengalami gangguan 8. Edukasi keselamatan transportasi 9. Penyusunan dan penerapan SOP keamanan di setiap lokasi simpul utama transportasi 10. Peningkatan sertifikasi sarana dan prasarana kereta api 11. Perbaikan dan pengembangan SOP keselamatan untuk setiap moda

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
		<ul style="list-style-type: none"> 6. Penyediaan fasilitas ZoSS (Zona Selamat Sekolah) dan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan taman edukasi 7. Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian 8. Pengembangan sistem informasi terkait security atwareness di setiap lokasi simpul utama transportasi 9. Pemenuhan SDM Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat, KA, Laut, Udara 	
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas formulasi kebijakan yang mampu merespon dengan cepat dinamika kondisi transportasi 2. Peningkatan pelaksanaan rekomendasi kebijakan bidang transportasi yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian kualitas formulasi kebijakan yang mampu merespon dengan cepat dinamika kondisi transportasi 2. Jangka waktu proses pengusulan kebijakan hingga menjadi Keputusan atau Peraturan Menteri Perhubungan 3. Pelaksanaan kebijakan bidang transportasi yang telah ditetapkan dalam Keputusan atau Peraturan Menteri Perhubungan 4. Peningkatan EST (Environmentally Sustainable Transportation) / transportasi berkelanjutan untuk setiap kota metropolitan dan kota besar 5. Efisiensi energi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan Penyusunan SOP layanan transportasi ramah lingkungan

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
5	Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi; 2. Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas; 3. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi; 4. Optimalisasi peran kelembagaan (BPSDM Perhubungan) dalam pengembangan SDM transportasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni; 2. Peningkatan Link and Match SDM Transportasi; 3. Penguatan SDM Transportasi Berbasis Wilayah dan Kemasyarakatan ; 4. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti; 5. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama; 6. Peningkatan Pendidikan Kewarganegaraan dan Bela Negara; 7. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi; 8. Peningkatan Kualitas dan Peningkatan Kualitas dan (Research & Development); 9. Transformasi kelembagaan Baiai/ UPT BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN; 10. Peningkatan peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi.
6	Meningkatnya Kualitas Kualitas yang Berkelanjutan	Mengoptimalkan kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap kinerja Kementerian Perhubungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhubungan Renja Kemenhub secara kontinu 2. Melakukan Evaluasi Kemanfaatan Terhadap Rencana Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi 3. Pengembangan dan penyempurnaan untuk monitor capaian kinerja seluruh pegawai Kementerian Perhubungan 4. Pengembangan sistem e-monev untuk penilaian kinerja Kementerian Perhubungan 5. Mendorong peningkatan tindak lanjut terhadap rekomendasi Laporan Hasil Audit (LHA)

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
7	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi reformasi regulasi dalam pembentukan ataupun pengaturan kembali tata kelembagaan di lingkungan Kementerian Perhubungan 2. Pemanfaatan teknologi dalam teknologi dalam pengendalian dan pengawasan atas penegakan hukum secara konsisten 3. Penyempurnaan SOP layanan transportasi 4. Pembentukan ataupun pengaturan kembali tata kelembagaan di lingkungan Kementerian Perhubungan 5. Penguatan kelembagaan dalam rangka peningkatan peran Balai atau UPT 6. Deregulasi peraturan dan perijinan serta sinkronisasi regulasi antar lembaga 7. Penilaian atas capaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penertiban paket-paket deregulasi perijinan di lingkungan Kementerian Perhubungan 2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna dalam penerapan SOP layanan transportasi 3. Penggunaan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi untuk layanan transportasi baik komersil maupun non komersil 4. Pelaksanaan edukasi dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi 5. Peningkatan pengelolaan / manajemen transportasi untuk mendukung smart city pada kota besar dan metropolitan Peraturan pemanfaatan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Perhubungan

3.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPSDM PERHUBUNGAN

Sesuai ketentuan dalam Permen PPN/Bappenas 5/2019 Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L, yang dimaksud dengan strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, sedangkan kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil Pemerintah Pusat untuk mencapai tujuan.

3.2.1 Arah Kebijakan Umum BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Arah kebijakan umum pengembangan SDM Perhubungan, BPSDM Perhubungan untuk mencapai tujuan SDM Transportasi yang prima, profesional, dan beretika serta berkelas dunia yang telah ditetapkan untuk periode 2020-2024 terdiri dari 5 kebijakan pokok berikut ini:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang *link and match* dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi
3. Optimalisasi peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi
4. Pembentukan SDM Yang Berkarakter dan Berintegritas

3.2.2 Arah Kebijakan dan Strategi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Strategi implementasi ini merupakan indikasi kegiatan utama atau inisiatif strategis (*strategic initiatives*) untuk mencapai tujuan dan sasaran program pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020-2024. Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDM Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum, sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang *link and match* dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi **(AK.1)**, meliputi:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
 - b. Peningkatan *link and match* SDM Transportasi.
 - c. Penguatan SDM Transportasi berbasis wilayah dan masyarakat.
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi, yang diwujudkan melalui:

- a. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi.
- b. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (*Research & Development*).
3. Optimalisasi peran BPSDMP dalam pengembangan SDM transportasi, melalui:
 - a. Transformasi kelembagaan Lembaga diklat di lingkungan BPSDMP Perhubungan menuju BLU/BHMN.
 - b. Peningkatan peran BPSDMP dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi.
4. Pembentukan SDM yang berkarakter dan berintegritas, melalui:
 - a. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti.
 - b. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama.
 - c. Peningkatan Pendidikan Kewargaan dan Bela Negara.

Arah Kebijakan dan Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDMP Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum yang dirinci dalam Indikasi Kegiatan Strategis, sebagaimana tercantum pada **Tabel 3.2**.

Arah kebijaksanaan (AK) ditujukan untuk memenuhi sasaran strategis BPSDMP Perhubungan. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi (**AK.1**) ditujukan untuk memenuhi 4 Sasaran strategis, meliputi: SS 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing, SS 4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK, SS 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten, dan SS 6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi (**AK.2**) merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, yakni: SS 2. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme Lembaga dan SS 3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar.

Optimalisasi peran BPSDMP Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi (**AK. 3**) merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, yakni: SS 7. Meningkatnya Kualitas

Perencanaan Penyelenggaraan Diklat dan SS 8 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan.

Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas (**AK. 4**) merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, meliputi: SS 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing, dan SS 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.

Tabel 3.2 Indikasi Kegiatan Strategis BPSDM Perhubungan Peride Tahun 2020-2024

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
<p>AK 1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi</p>	<p>SI 1.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>Road Map</i> Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sehingga terjalinnya <i>Link and Match</i> antara target Peserta didik/Lulusan dengan Kebutuhan Industri • Meningkatkan kualitas lulusan dengan bekerjasama/melibatkan pihak Industri/user dalam pengembangan materi dan metode pembelajaran
	<p>SI 1.2. Peningkatan <i>Link and Match</i> SDM Transportasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan <i>Training Needs Analysis</i> (TNA) dan <i>Grand Design</i> SDM Transportasi • Pembaruan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan kerja sektor transportasi baik teknis maupun non teknis • Penyediaan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik, Pengasuh dan Tenaga Kependidikan • Penyediaan Sarana dan Prasarana yang berbasis Teknologi • Pengembangan Sistem Informasi Manajemen SDM Transportasi • Pengembangan Pembelajaran yang Berkualitas • Sistem Seleksi Peserta Pendidikan dan Pelatihan • Pengembangan Program S2 Terapan sesuai Kebutuhan dan Persyaratan
	<p>SI 1.3. Penguatan SDM Transportasi Berbasis Wilayah dan Kemasyarakatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Akses Layanan Pendidikan pada Daerah 3T dan KSPN • Program Pola pembibitan SDM Regulator Pusat dan Daerah • Menyelenggarakan Program pendidikan dan pelatihan pada Kawasan Stratehis Pariwisata Nasional (KSPN) terutama 5 new Bali • Beasiswa bagi Anak tidak Mampu dan Berbakat, khususnya Daerah Rawan Bencana dan Daerah Afirmasi 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) • Pemberian bantuan pendidikan berupa diklat pemberdayaan masyarakat (DPM) dalam rangka pembekalan/peningkatan kompetensi untuk memasuki dunia kerja di bidang transportasi

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
AK 2. Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas	SI 2.1. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Budaya sekolah yang profesional, berakhlak mulia dan beretika bebas dari kekerasan (<i>bullying free school environment</i>). • Penyelenggaraan diklat pembentukan karakter SDM Transportasi
	SI 2.2. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Pola Pengasuhan dalam membentuk Akhlak mulia, jujur, saleh, peduli sosial, hidup rukun, toleran, kekeluargaan
	SI 2.3. Peningkatan Pendidikan Kewargaan dan Bela Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu Kurikulum pendidikan untuk membentuk jiwa Patriotisme, nasionalisme, taat hukum, tanggung jawab, demokratis dan berintegritas
AK 3. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi	SI 3.1. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengembangan dan evaluasi terhadap variasi/jenis diklat yang dibutuhkan serta lama waktu pendidikan. • Melakukan Kerjasama dan studi banding (program magang) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan Pihak swasta, BUMN dan Luar Negeri • Lembaga Pendidikan kerja menggunakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) • Membangun lembaga diklat sesuai standar • Peningkatan akreditasi lembaga pengembangan SDM transportasi, termasuk melalui Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)
	SI 3.2. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (<i>Research & Development</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan <i>Research</i> Transportasi oleh lembaga pendidikan • Peningkatan produktivitas riset/penelitian dosen yang inovatif • Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian nasional/internasional
AK 4. Optimalisasi peran BPSDM	SI 4.1. Transformasi kelembagaan Balai/ UPT	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun <i>roadmap</i> pengembangan kelembagaan Balai/UPT di lingkungan BPSDMP menuju BLU/BHMN

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi	BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah Balai/UPT BPSDM Perhubungan yang beralih sistem pengelolaannya menjadi Badan Layanan Umum (BLU) • Peningkatan kualitas pengelolaan BLU eksisting di lingkungan BPSDM Perhubungan
	SI 4.2. Peningkatan peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Badan Akreditasi Lembaga Pengembangan SDM Transportasi • Pelaksanaan akreditasi lembaga pengembangan SDM transportasi • Bantuan teknis peningkatan kualitas lembaga pengembangan SDM transportasi

3.3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

3.3.1 Arah Kebijakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Arah kebijakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020-2024 meliputi :

- a. Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan standar nasional dan internasional. Dengan cara :
 - Melaksanakan publikasi secara meluas berbasis web agar dapat dijangkau oleh seluruh publik dan mengoptimalkan seleksi penerimaan secara terbuka dan adil dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan agar dapat menjaring sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat ditingkatkan pengetahuan serta keterampilannya sehingga memenuhi standar internasional;
 - Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengedepankan mutu dan kualitas hasil pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi penerbangan internasional serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara periodik untuk melihat pencapaian sasaran skill yang telah ditentukan sebelumnya;
 - Peningkatan kemitraan nasional dan internasional yang meluas dan berkualitas dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset guna meningkatkan pendapatan serta meningkatkan daya serap lulusan melalui kerjasama dengan instansi pengguna jasa sumber daya manusia penerbangan;
 - Meningkatkan akreditasi oleh Lembaga Internasional melalui peningkatan manajemen mutu dan penyelenggaraan perpustakaan serta kearsipan / dokumentasi yang berstandar internasional.
- b. Menghasilkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabilitas, dengan cara :
 - Perencanaan keuangan secara terstruktur dan pelaporan keuangan yang akuntabel, periodik dan transparan;
 - Pengelolaan keuangan yang transparan dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.
- c. Meningkatkan kompetensi pegawai dan tata kelola organisasi, dengan cara :

- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, disiplin dan beretika dengan meningkatkan etos kerja pegawai;
 - Terwujudnya organisasi yang kondusif dan dinamis dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai sesuai tugas dan fungsinya
- d. Melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan, dengan cara :
- Menghasilkan produk-produk penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan;
 - Memberikan pengaruh positif dari hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan.
- e. Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan penerbangan, dengan cara :
- Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan bagi masyarakat penerbangan dengan mengadakan sosialisasi tentang hukum dan peraturan tentang dunia penerbangan.

3.3.2 Strategi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Tujuan strategi merupakan penjabaran atau implemementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikan tujuan strategis ini maka PPIC dapat secara tepat mengetahui hal – hal yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga memungkinkan PPIC untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (performance indicator) yang terukur.

Adapun tujuan strategis dari Politeknik penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan standar nasional dan internasional

- b. Menghasilkan Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan akuntabilitas
- c. Meningkatkan kompetensi pegawai dan tata kelola organisasi
- d. Melaksanakan Penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat
- e. untuk Kemajuan dunia penerbangan
- f. Menciptakan budaya keselamatan dan keamanan penerbangan

Sasaran strategis PPIC merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan focus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi.

Sasaran strategis PPIC merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang secara menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan PPIC. Sasaran – sasaran yang ditetapkan sepenuhnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategi yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategi terkait juga telah tercapai.

3.4 KERANGKA REGULASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menyebutkan bahwa PPIC merupakan perguruan tinggi vokasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

3.5 KERANGKA KELEMBAGAAN

Sesuai dengan Permen Dikti mengenai Pendidikan vokasi, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia telah mengajukan perubahan bentuk kelembagaan dari sekolah tinggi menjadi Politeknik, dengan melakukan perubahan nama lembaga dari Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia – Curug (STPI) menjadi Politeknik Penerbangan Indonesia-Curug (PPIC).

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA TAHUN 2020 – 2024

a. Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Indikator Kinerja Kegiatan (IKP 1):

Jumlah (Peserta/sertifikat) Diklat Transportasi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	79	79	79.5	80	80.5

b. Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan (IKP 3):

Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1):

Jumlah Peserta Diklat Transportasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2):

Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 3):

Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 4):

Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan prasarana Diklat SDM

Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 5):

Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 6):

Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 7):
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	2	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85	85	85	85,4	85
		3	Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	4.513	2.822	3.928	6.029	6.298
		4	Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	75,9	93	91,9	86	85
		5	Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	67,4	85	80,4	85	85
		6	Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	60	60	60	60	85
		7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	8	16	8	12
		8	Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	15	19	22	22	25
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25

c. Sasaran Strategis 3

Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 11):

Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 12):

Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	10	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	89
		11	Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	85	91,7	100	90	90

d. Sasaran Strategis 4

Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 13):

Indeks Maturitas SPIP BPSDMP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 15):

Indeks Pengelolaan aset BPSDMP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 16):

Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 17):

Indeks Perencanaan BPSDMP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 18):

Nilai SAKIP BPSDMP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 19):

Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
4	Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	12	Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	2,99	3,25	3	3,5	3,6
		13	Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	75	76	80	78	80

		14	Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80,2	84,2	86,2	88,2	90,2
		15	Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	80	82	84	85
		16	Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	81,9	82,14	80,53	90	90
		17	Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74

e. Sasaran Strategis 5

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 22):

Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	18 Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	75	100

f. Sasaran Strategis 6

Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 24):

Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	19	Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0.8	0.9	0,92	0,96	1

g. Sasaran Strategis 7

Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 25):

Indeks SPBE BPSDMP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	20	Indeks SPBE BPSDMP	%	66,7	100	89,5	89,5	90

4.2 KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020 – 2024

1. Berdasarkan Renstra BPSDM Perhubungan Tahun 2020 – 2024, Total Pendanaan selama Total Pendanaan selama 5 tahun (2020 s.d 2024) sebesar **Rp. 2.411.633.306.270,-** dengan rincian Pendanaan sebagai berikut :

- a. Pendanaan **RPJMN** sebesar **Rp. 1.423.976.202.270,- (Total Anggaran RPJMN)** dan
- b. Pendanaan **Kebutuhan** sebesar **Rp. 987.657.104.000,-;**

	LEVEL	KODE	URAIAN URAIAN	SATUAN SATUAN	TARGET VOLUME CAPAIAN					RUPIAH MURINI					BLU					TOTAL
	LEVEL	KODE			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020-2024
DAB	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.D AB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur		0	0	20	20	40	-	-	-	-	-	-	-	386.766.000	386.766.000	939.841.000	1.713.373.000
DAB	RINCIAN OUTPUT	3996.D AB.012	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Udara				20	20	40	0	0	-	-	-	-	-	386.766.000	386.766.000	939.841.000	386.766.000
DAB	KOMPONEN	051	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi udara				20	20	40	-	-	-	-	-	-	-	386.766.000	386.766.000	939.841.000	386.766.000
DAB	SUB KOMPONEN	A	Magister Terapan Rekayasa Keselamatan dan Resiko Angkatan 1 Tahun 2022 (20 Orang)				20	20	20								386.766.000	386.766.000	553.075.000	386.766.000
DAB	SUB KOMPONEN	B	Magister Terapan Rekayasa Keselamatan dan Resiko Angkatan 1 Tahun 2024 (20 Orang)						20										386.766.000	
DCB	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.D CB	Pelatihan Bidang Infrastruktur		48	37	122	756	191	1.843.005.000	1.591.350.000	3.655.230.000	7.222.591.000	16.599.578.000	500.000.000	-	2.742.498.000	1.794.218.000	2.241.989.000	38.190.459.000
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.001	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Darat																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.002	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Darat																	

DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.003	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyebaran Transportasi Darat																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.004	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Laut																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.005	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Laut																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.006	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyebaran Transportasi Laut																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.007	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Udara		24	24	82	58	116	120.330.000	139.660.000	402.400.000	-	-	-	-	1.501.210.000	1.462.930.000	2.091.989.000	120.330.000
DCB	KOMPONEN	051	Diploma IV Lalu Lintas Udara				18	18	36	0	0		-	-	-	-	493.560.000	481.680.000	688.802.000	-
DCB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan Tahun 2022 Input Diploma III (18 ORG)				18	18	18								493.560.000	481.680.000	344.401.000	-
DCB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan Tahun 2023 Input Diploma III (24 ORG)						18										344.401.000	
DCB	KOMPONEN	053	Diploma IV Penerbang		24	24	24	-	-	120.330.000	139.660.000	402.400.000	-	-	-	-	-	-	-	120.330.000
DCB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Penerbang Angkatan 6 A Tahun 2020 Input D II (24 ORG)		24	24	24			120.330.000	139.660.000	402.400.000								120.330.000
DCB	KOMPONEN	056	Diploma IV Teknik Navigasi Udara				20	20	40	0	0	0	0	0	0	0	438.400.000	425.200.000	608.036.000	-
DCB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 30 Tahun 2022 Input Diploma III (20 ORG)				20	20	20								438.400.000	425.200.000	304.018.000	-
DCB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 30 Tahun 2023 Input Diploma III (20 ORG)						20										304.018.000	
DCB	KOMPONEN	057	Diploma IV Teknik Pesawat Udara				20	20	40	0	0	0	0	0	0	0	569.250.000	556.050.000	795.151.000	-
DCB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 Tahun 2022 Input Diploma III (20 ORG)				20	20	20								569.250.000	556.050.000	397.576.000	-
DCB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 Tahun 2023 Input Diploma III (20 ORG)						20										397.575.000	

DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.008	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Udara																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.009	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyegaran Transportasi Udara																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.010	Diklat Teknis Bidang Transportasi Darat																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.011	Diklat Teknis Bidang Transportasi Laut																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.012	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara																	11.572.961.000
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.013	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Transportasi Darat																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.014	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Transportasi Laut																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.015	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Transportasi Udara																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.016	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Darat yang Kompeten																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.017	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Darat yang Kompeten																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.018	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Laut yang Kompeten																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.019	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Laut yang Kompeten																	
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.020	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten		24	13	40	590	75	1.722.675.000	1.451.690.000	3.252.830.000	6.812.469.000	16.599.578.000	500.000.000	-	1.241.288.000	331.288.000	150.000.000	2.222.675.000
DCB	KOMPONEN	051	Tenaga Pendidik yang kompeten		24	13	40	590	75	98.860.000	114.000.000	638.170.000	3.523.144.000	7.896.823.000	500.000.000	-	1.241.288.000	331.288.000	150.000.000	598.860.000
DCB	SUB KOMPONEN	A	PENINGKATAN SDM TENAGA PENDIDIKAN/DOSEN		4	13	15	45	20	98.860.000		345.300.000	1.056.000.000	1.900.800.000						98.860.000
DCB	SUB KOMPONEN	B	BEASISWA PENINGKATAN PENDIDIKAN TENAGA PENGAJAR		20				20					800.000.000	500.000.000					500.000.000

DCB	SUB KOMPONEN	C	Bantuan Program Doktor (Pasca Sarjana)				20	10	20								1.241.288.000	331.288.000	150.000.000	-
DCB	SUB KOMPONEN	D	TRAINING COMPANY AVIATION SAFETY OFFICER				3				24.000.000									-
DCB	SUB KOMPONEN	E	PELATIHAN IELP RATER				10				90.000.000									-
DCB	SUB KOMPONEN	F	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN				5		15		292.870.000									-
DCB	SUB KOMPONEN	G	KEGIATAN PERSIAPAN SERTIFIKASI DOSEN						30				134.789.000	242.620.000						
DCB	SUB KOMPONEN	H	KEGIATAN PELAKSANAAN SERTIFIKASI DOSEN						30				133.051.000	239.491.000						
DCB	SUB KOMPONEN	I	DIKLAT PEKERTI						20				125.500.000	225.900.000						
DCB	SUB KOMPONEN	J	DIKLAT AA						20				125.500.000	225.900.000						
DCB	SUB KOMPONEN	K	PERSIAPAN TES TKDA & TKBI						20				83.500.000	150.300.000						
DCB	SUB KOMPONEN	L	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN (20 ORG)						20				214.143.000	385.457.000						
DCB	SUB KOMPONEN	M	Workshop Pengembangan Bahan Ajar Digital Tingkat Dasar (Basis PPT)						60				211.770.000	381.186.000						
DCB	SUB KOMPONEN	N	Workshop Pengembangan Bahan Ajar Digital Tingkat Dasar (Basis Animasi)						60				211.770.000	381.186.000						
DCB	SUB KOMPONEN	O	Workshop Pengembangan Bahan Ajar Digital Tingkat Dasar (Basis Lanjut/Ahli)						60				211.770.000	381.186.000						
DCB	SUB KOMPONEN	P	Workshop Desain Grafis						100				293.950.000	529.110.000						
DCB	SUB KOMPONEN	Q	Workshop Pengaplikasi Platform Digital PPI Curug Untuk Pengajar						20				127.590.000	229.662.000						

DCB	SUB KOMPONEN	R	PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS						30				183.000.000	329.400.000						
DCB	SUB KOMPONEN	S	ENTERPRENEURSHIP TRAINING						30				183.000.000	329.400.000						
DCB	SUB KOMPONEN	T	KONSINYERING KEGIATAN ZERO FLIGHT TIME TRAINING (ZFTT)						15				168.811.000	303.859.000						
DCB	SUB KOMPONEN	U	GENERAL INSTRUCTOR COURSE (20 ORG)						20				59.000.000	106.200.000						
DCB	KOMPONEN	052	Pengabdian Masyarakat Diklat SDM Transportasi	41	4	8	9	8	12	390.707.000	212.727.000	452.336.000	364.060.000	1.189.145.000	-	-	-	-	-	390.707.000
DCB	SUB KOMPONEN	A	SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN PKM							37.020.000	5.445.000	30.174.000		66.636.000						37.020.000
DCB	SUB KOMPONEN	B	PELAKSANAAN KEGIATAN PKM							108.067.000	150.080.000	315.000.000	207.650.000	373.770.000						108.067.000
DCB	SUB KOMPONEN	C	PENYUSUNAN LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							81.635.000				146.943.000						81.635.000
DCB	SUB KOMPONEN	D	WORKSHOP METODE PENELITIAN SYSTEM DYNAMICS							35.250.000				63.450.000						35.250.000
DCB	SUB KOMPONEN	E	WORKSHOP REVIEWER INTERNAL							66.680.000				120.024.000						66.680.000
DCB	SUB KOMPONEN	F	WORKSHOP TATA CARA SITASI DI DALAM TULISAN ILMIAH							62.055.000				111.699.000						62.055.000
DCB	SUB KOMPONEN	G	REVIEW PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT								26.860.000	46.153.000	41.690.000	83.075.000						
DCB	SUB KOMPONEN	H	PELATIHAN REVIEWER PENGABDIAN MASYARAKAT							22.982.000	43.127.000	31.545.000	77.628.000							
DCB	SUB KOMPONEN	I	SEMINAR HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT							7.360.000	17.882.000	19.990.000	32.187.000							
DCB	SUB KOMPONEN	J	MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PENGABDIAN										24.725.000	44.505.000						

DCB	SUB KOMPONE N	N	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian							28.460.00 0	50.050.00 0	81.825.00 0	147.285.0 00							-
DCB	SUB KOMPONE N	O	Seminar Proposal Penelitian							19.703.00 0	20.879.00 0	25.170.00 0	45.306.00 0							-
DCB	SUB KOMPONE N	P	Pelaksanaan Penelitian							816.400.0 00	750.000.0 00	825.000.0 00	1.485.000. 000							-
DCB	SUB KOMPONE N	Q	Monitoring dan Evaluasi Penelitian							28.500.00 0		90.525.00 0	162.945.0 00							-
DCB	SUB KOMPONE N	R	Seminar Hasil Penelitian								20.585.00 0	27.270.00 0	49.086.00 0							-
DCB	SUB KOMPONE N	S	Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi							34.163.00 0	50.681.00 0	71.720.00 0	129.096.0 00							-
DCB	SUB KOMPONE N	T	Publikasi Jurnal Internasional							10.000.00 0	132.500.0 00	195.000.0 00	351.000.0 00							-
DCB	SUB KOMPONE N	U	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi							32.967.00 0	62.500.00 0	33.000.00 0	59.400.00 0							-
DCB	SUB KOMPONE N	V	Seminar Nasional (Call for Paper)								148.655.0 00	238.320.0 00	428.976.0 00							-
DCB	SUB KOMPONE N	W	AKREDITASI DAN PENERBITAN JURNAL								445.390.0 00	285.760.0 00	514.368.0 00							-
DCB	SUB KOMPONE N	X	PENYUSUNAN DOKUMEN PEMBUKAAN S2 TERAPAN								396.360.0 00	396.360.0 00	713.448.0 00							-
DCB	SUB KOMPONE N	Y	PENELITIAN (RISET) DASAR										-							
DCB	SUB KOMPONE N	Z	Penyusunan Panduan Insentif Publikasi Ilmiah									49.715.00 0	89.487.00 0							
DCB	SUB KOMPONE N	AA	Pemakalah pada Seminar Nasional/Internasional di Dalam Negeri									120.150.0 00	216.270.0 00							
DCB	SUB KOMPONE N	AB	Pemakalah pada Seminar Internasional di Luar Negeri									205.060.0 00	369.108.0 00							

DCB	SUB KOMPONEN	AC	Kerjasama Penelitian									54.725.000	98.505.000						
DCB	RINCIAN OUTPUT	3996.D CB.021	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Udara yang Kompeten				108	108	0	0	0	410.122.000	738.219.000						
DCB	KOMPONEN	051	Tenaga Kependidikan yang Kompeten				108	108	-	-	-	410.122.000	738.219.000						
DCB	SUB KOMPONEN	A	RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)				20	20				23.320.000	41.976.000						
DCB	SUB KOMPONEN	B	RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)				20	20				14.320.000	25.776.000						
DCB	SUB KOMPONEN	C	RECURRENT TRAINING SAFETY MANAGEMENT SYSTEM				20	20				14.320.000	25.776.000						
DCB	SUB KOMPONEN	D	PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI BIDANG PEMASARAN DAN KERJASAMA				3	3				27.000.000	48.600.000						
DCB	SUB KOMPONEN	E	Workshop Pengaplikasi Platform Digital PPI Curug Untuk Administrator				20	20				127.590.000	229.662.000						
DCB	SUB KOMPONEN	F	DIKLAT CERTIFICATE INTERNAL AUDITOR (CIA)				5	5				98.072.000	176.529.000						
DCB	SUB KOMPONEN	G	DIKLAT KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN				20	20				105.500.000	189.900.000						
QEJ	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.Q EJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		46	46	23	0	0	3.301.791.000	2.283.257.000	1.307.990.000	-	-	-	-	-	-	6.893.038.000
QEJ	RINCIAN OUTPUT	3996.Q EJ.001	Diklat Pembentukan Beasiswa SDM Transportasi Darat																
QEJ	RINCIAN OUTPUT	3996.Q EJ.002	Diklat Pembentukan Beasiswa SDM Transportasi Laut																
QEJ	RINCIAN OUTPUT	3996.Q EJ.003	Diklat Pembentukan Beasiswa SDM Transportasi Udara		46	46	23	0	0	3.301.791.000	2.283.257.000	1.307.990.000	-	-	-	-	-	-	2.283.257.000
QEJ	KOMPONEN	057	Diploma IV Teknik Pesawat Udara		22	22	23	0	0	488.825.000	564.294.000	230.440.000	0	0	0	0	0		564.294.000
QEJ	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 12 E Tahun 2017 Beasiswa		22	22	22			488.825.000	564.294.000	230.440.000							564.294.000

QEJ	KOMPONEN	066	Diploma III Operasi Bandar Udara		24	24	0	0	0	11593110.00	31465500.00	0	0	0	0	0	0	0	314.655.000	
QEJ	SUB KOMPONEN	A	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 13 D Tahun 2017 Beasiswa		24	24				1.159.311.000	314.655.000								314.655.000	
QEJ	KOMPONEN	601	Layanan Dukungan Penyelenggaraan Diklat				0	0	0	1.653.655.000	1.404.308.000	1.077.550.000	0	0	0	0	0	0	1.404.308.000	
QEJ	SUB KOMPONEN	A	APPROVAL TRAINING DGCA							500.000.000	434.308.000								434.308.000	
QEJ	SUB KOMPONEN	B	AKREDITASI INTERNASIONAL EASA APPROVAL							1.153.655.000	970.000.000	1.077.550.000							970.000.000	
SAB	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.S AB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur		1718	1.623	1427	1297	2337	64.249.519.000	26.593.000.000	22.243.008.000	91.422.590.000	72.909.104.000	34.112.220.000	26.829.332.000	27.113.454.000	34.949.082.000	43.018.649.000	443.439.958.000
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.001	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Darat																	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.002	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Darat												1.648.136.000					
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.003	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Darat																	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.004	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Darat																	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.005	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi LAut																	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.006	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi LAut																	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.007	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi LAut																	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.008	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi LAut																	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.009	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Udara		415	232	94	0	0	7.662.694.000	1.279.085.000	719.870.000	-	-	4.707.200.000	2.552.871.000	1.494.770.000	-	-	3.831.956.000
SAB	KOMPONEN	051	Diploma IV Lalu Lintas Udara																	-

SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 21 A Tahun 2016 Reguler (24 ORG)	24				451.164.000					207.120.000					-
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 21 B Tahun 2016 Reguler (24 ORG)	24				454.670.000					207.120.000					-
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 24 Tahun 2017 Reguler (23 ORG)	23	23			438.560.000	116.850.000				309.120.000	198.190.000				315.040.000
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 25 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	24	24	24		631.970.000	218.580.000	235.142.000			348.480.000	367.080.000	368.400.000			585.660.000
SAB	KOMPONEN	055	Diploma IV Teknik Listrik Bandara															-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 17 Tahun 2016 Reguler (21 ORG)	21				222.570.000					181.230.000					-
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 19 A Tahun 2017 Reguler (22 ORG)	22	22			540.110.000	81.781.000				451.000.000	267.993.000				349.774.000
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	24	24	24		562.000.000	138.060.000	137.368.000			316.320.000	324.410.000	393.690.000			462.470.000
SAB	KOMPONEN	056	Diploma IV Teknik Navigasi Udara															-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 23 Tahun 2016 Reguler (22 ORG)	22				192.370.000					160.820.000					-
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 24 A Tahun 2017 Reguler (24 ORG)	24	24			584.860.000	135.350.000				319.680.000	177.136.000				312.486.000
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	24	24	24		512.860.000	133.260.000	198.660.000			316.320.000	458.970.000	394.320.000			592.230.000
SAB	KOMPONEN	057	Diploma IV Teknik Pesawat Udara															-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 10 Tahun 2016 Reguler (22 ORG)	22				182.710.000					189.860.000					-
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 12 A Tahun 2017 Reguler (24 ORG)	24	24			527.890.000	154.150.000				270.720.000	227.124.000				381.274.000

SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 12 B Tahun 2017 Reguler (21 ORG)		21	21				472.150.000	137.750.000				236.880.000	182.164.000			319.914.000	
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 13 Tahun 2018 Reguler (23 ORG)		23	22	22			315.650.000	58.890.000	148.700.000			333.960.000	210.740.000	338.360.000		269.630.000	
SAB	KOMPONEN	066	Diploma III Operasi Bandar Udara																-	
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 13 A Tahun 2017 Reguler (21 ORG)		21					473.980.000					167.370.000				-	
SAB	KOMPONEN	073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan																-	
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 10 Tahun 2017 Reguler (24 ORG)		24					369.550.000					206.640.000				-	
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 11 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)		24	24				428.080.000	73.080.000				277.920.000	139.064.000			212.144.000	
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 10 Tahun 2017 Reguler (24 ORG)		24					301.550.000					206.640.000				-	
SAB	KOMPONEN	601	DUKUNGAN PENYELENGGARAAN DIKAT																	
SAB	SUB KOMPONEN	A	BELANJA DUKUNGAN KEGIATAN PENDIDIKAN								31.334.000								31.334.000	
SAB	RINCIAN OUTPUT	3996.S AB.010	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara		322	246	423	383	897	-	-	-	0	-	12.503.000.000	6.354.718.000	11.713.584.000	13.465.522.000	18.196.895.000	6.354.718.000
SAB	KOMPONEN	051	Diploma IV Lalu Lintas Udara																-	
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 21 C Tahun 2016 Mandiri (20 ORG)		20										766.960.000				-	
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 21 D Tahun 2016 Mandiri (17 ORG)		17										619.470.000				-	
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 29 C Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)						24										404.760.000	
SAB	KOMPONEN	055	Diploma IV Teknik Listrik Bandara																-	

SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 19 B Tahun 2017 Mandiri (19 ORG)		19	19								651.780.000	327.362.000				327.362.000
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 C Tahun 2018 Mandiri (24 ORG)		24	23	23							899.100.000	754.058.000	513.969.000			754.058.000
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 24 B Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)				24	24	24							445.115.000	893.460.000	354.320.000	-
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 D Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)						24									354.320.000	
SAB	SUB KOMPONEN	E	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 E Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)						24									354.320.000	
SAB	SUB KOMPONEN	F	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 F Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)						24									354.320.000	
SAB		056	Diploma IV Teknik Navigasi Udara																-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 24 B Tahun 2017 Mandiri (23 ORG)		23	23								813.260.000	326.053.000				326.053.000
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 24 C Tahun 2017 Mandiri (23 ORG)		23	23								813.260.000	364.061.000				364.061.000
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 C Tahun 2018 Mandiri (24 ORG)		24	24	24							936.750.000	759.047.000	617.730.000			759.047.000
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 30 Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)				24	24	24							768.390.000	850.320.000	430.154.000	-
SAB		057	Diploma IV Teknik Pesawat Udara																-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 12 C Tahun 2017 Mandiri (18 ORG)		18	18								685.990.000	389.552.000				389.552.000
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 12 D Tahun 2017 Mandiri (19 ORG)		19	19								659.030.000	328.934.000				328.934.000

SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 14 B Tahun 2019 Mandiri (24 ORG)		24	24	24	24					671.430.000	601.765.000	1.050.361.000	835.916.000		601.765.000
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 B Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)				24	21	24						851.940.000	724.126.000	430.154.000	-
SAB	SUB KOMPONEN	E	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 B Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)				24	24	24						447.240.000	890.160.000	430.154.000	-
SAB	SUB KOMPONEN	F	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 18 B Tahun 2023 Mandiri (24 ORG)					24	24							491.280.000	434.829.000	
SAB	SUB KOMPONEN	G	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 D Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)						24								434.829.000	
SAB	SUB KOMPONEN	H	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 E Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)						24								449.613.000	
SAB		000	Diploma IV Teknologi Rekayasa Sistem Kedirgantaraan															
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Sistem Kedirgantaraan Angkatan 1 C Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)						24								434.829.000	
SAB		000	Diploma IV Teknologi Rekayasa Keselamatan Kebakaran															
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Keselamatan Kebakaran Angkatan 1 C Tahun 2023 Mandiri (24 ORG)						24								434.829.000	
SAB		000	Diploma IV Teknologi Rekayasa Logistik															
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Logistik Angkatan 1 C Tahun 2023 Mandiri (24 ORG)						24								434.829.000	
SAB		066	Diploma III Operasi Bandar Udara															-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 13 B Tahun		20								479.160.000					-

SAB		073	Diploma III Teknik Bangunan Landasan																	-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 12 B Tahun 2019 Mandiri		24	24	24						751.230.000	923.718.000	649.849.000					923.718.000
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 B Tahun 2022 Mandiri				24	24	24						765.090.000	872.160.000	430.154.000			-
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 C Tahun 2022 Mandiri				24	24	24						446.040.000	872.160.000	430.154.000			
SAB	SUB KOMPONEN	E	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 17 D Tahun 2024 Mandiri						24										430.154.000	
SAB	SUB KOMPONEN	F	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 17 E Tahun 2024 Mandiri						24										430.154.000	
SAB	SUB KOMPONEN	G	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 17 F Tahun 2024 Mandiri						24										430.154.000	
SAB		075	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara																	-
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 B Tahun 2022 Mandiri				24	24	24						446.040.000	904.845.000	430.154.000			-
SAB	SUB KOMPONEN		Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 C Tahun 2022 Mandiri				24	24	24						758.640.000	904.845.000	430.154.000			
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 16 D Tahun 2023 Mandiri						24										520.949.000	
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 16 E Tahun 2023 Mandiri						24										520.949.000	
SAB	SUB KOMPONEN	E	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 17 F Tahun 2024 Mandiri						24										520.949.000	
SAB		083	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap																	-
SAB		A	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 69 Tahun 2018 Mandiri		20	20							947.800.000	440.963.000						440.963.000
SAB		B	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 70 Tahun 2019 Mandiri		25	27	27						2.266.920.000	731.651.000	548.130.000					731.651.000
SAB		C	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 71				24	3	3						978.840.000	156.720.000	340.000.000			-

SAB		053	Diploma IV Penerbang																	-
SAB		A	Diploma IV Penerbang Angkatan 4 Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24	24		226.680.000	120.480.000	315.920.000			468.960.000	347.584.000	263.760.000				468.064.000
SAB		B	Diploma IV Penerbang Angkatan 5 Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	25	25	25	292.830.000	222.190.000	294.250.000	1.729.772.000		405.600.000	221.750.000	445.500.000	368.250.000			443.940.000
SAB		C	Diploma IV Penerbang Angkatan 7 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)			24	24	24		76.770.000	356.760.000	1.860.464.000			183.600.000	434.880.000	523.680.000	263.760.000	260.370.000	
SAB		D	Diploma IV Penerbang Angkatan 8 Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24					481.536.000					374.088.000		
SAB		055	Diploma IV Teknik Listrik Bandara																	-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24	24		448.130.000	206.054.000	255.120.000			432.960.000	348.028.000	267.360.000				554.082.000
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 21 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	23	23	23	208.680.000	127.719.000	247.237.000	314.463.000		405.600.000	355.830.000	407.560.000	342.470.000	504.768.000	483.549.000	
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 21 B Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	24	24	24	218.730.000	97.915.000	257.204.000	325.455.000		405.600.000	286.162.000	425.280.000	357.360.000	504.768.000	384.077.000	
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 22 A Tahun 2020 Polbit (24 ORG)		24	24	24	24	166.560.000	123.780.000	264.565.000	682.410.000		280.320.000	248.678.000	430.080.000	523.680.000	504.768.000	372.458.000	
SAB	SUB KOMPONEN	E	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 23 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)			24	24	24		66.445.000	242.760.000	507.720.000			230.346.000	434.880.000	523.680.000	504.768.000	296.791.000	
SAB	SUB KOMPONEN	F	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 24 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)				24	24			172.045.000	369.780.000				225.120.000	523.680.000	504.768.000	-	
SAB	SUB KOMPONEN	G	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 25 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)					24	24			177.668.000	383.856.000				340.320.000	504.768.000		
SAB	SUB KOMPONEN	H	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 25 B Tahun 2023 Polbit (24 ORG)				24	24				177.668.000	383.856.000				340.320.000	504.768.000		
SAB	SUB KOMPONEN	I	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24					195.434.000					374.352.000		
SAB	SUB KOMPONEN	J	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24					195.434.000					374.352.000		

SAB	SUB KOMPONE N	K	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 C Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24					195.434.000					374.352.000	
SAB		056	Diploma IV Teknik Navigasi Udara																-
SAB		A	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24	24		446.580.000	184.020.000	351.630.000			432.960.000	369.004.000	267.360.000			553.024.000
SAB		B	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 27 Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	25	25	25	212.280.000	137.650.000	267.550.000	354.454.000		405.600.000	392.044.000	443.000.000	439.500.000		529.694.000
SAB		C	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 28 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)		24	24	24	24	201.960.000	159.660.000	279.300.000	697.866.000	383.856.000	280.320.000	255.592.000	430.080.000	523.680.000	504.768.000	415.252.000
SAB		D	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 29 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)			24	24	24		78.720.000	253.560.000	545.090.000	383.856.000		212.330.000	434.880.000	523.680.000	504.768.000	291.050.000
SAB		E	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 31 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)					24	24			157.440.000	383.856.000				340.320.000	504.768.000	
SAB		F	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 31 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24	24			157.440.000	383.856.000				340.320.000	504.768.000	
SAB		G	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 32 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24				302.161.000					301.435.000	
SAB		H	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 32 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24				302.161.000					301.435.000	
SAB		I	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 32 C Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24				302.161.000					301.435.000	
SAB		J	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 32 D Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24				302.161.000					301.435.000	
SAB		057	Diploma IV Teknik Pesawat Udara																-
SAB	SUB KOMPONE N	A	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 14 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	24	24	24	295.560.000	163.680.000	317.000.000	478.556.000		405.600.000	290.354.000	422.880.000	357.360.000		454.034.000
SAB	SUB KOMPONE N	B	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 15 A Tahun 2020 Polbit (24 ORG)		24	24	24	24	170.610.000	215.760.000	248.280.000	742.280.000		280.320.000	268.378.000	434.880.000	523.680.000	504.768.000	484.138.000
SAB	SUB KOMPONE N	C	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)			24	24	24		69.120.000	344.760.000	356.880.000			217.830.000	434.880.000	523.680.000	504.768.000	286.950.000

SAB	SUB KOMPONE N	D	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)				24	24	24			188.245.000	445.680.000			225.120.000	523.680.000	504.768.000	-
SAB	SUB KOMPONE N	E	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 18 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)					24	24				186.960.000	383.856.000			340.320.000	504.768.000	
SAB	SUB KOMPONE N	F	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					383.856.000				301.435.000	
SAB	SUB KOMPONE N	G	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					383.856.000				301.435.000	
SAB	SUB KOMPONE N	H	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 C Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					302.161.000				301.435.000	
SAB		000	Diploma IV Teknologi Rekayasa Sistem Kedirgantaraan																
SAB		A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Sistem Kedirgantaraan Angkatan 1 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					504.768.000				504.768.000	
SAB		B	Diploma IV Teknologi Rekayasa Sistem Kedirgantaraan Angkatan 1 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					504.768.000				504.768.000	
SAB		000	Diploma IV Teknologi Rekayasa Keselamatan Kebakaran																
SAB		A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Keselamatan Kebakaran Angkatan 1 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					504.768.000				504.768.000	
SAB		B	Diploma IV Teknologi Rekayasa Keselamatan Kebakaran Angkatan 1 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					504.768.000				504.768.000	
SAB		000	Diploma IV Teknologi Rekayasa Logistik																
SAB		A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Logistik Angkatan 1 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					504.768.000				504.768.000	
SAB		A	Diploma IV Teknologi Rekayasa Logistik Angkatan 1 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					504.768.000				504.768.000	
SAB		066	Diploma III Operasi Bandar Udara																-

SAB		A	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 14 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24				134.730.000	212.880.000			393.600.000	239.100.000				451.980.000	
SAB		B	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 14 B Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24				134.730.000	206.880.000			393.600.000	236.450.000				443.330.000	
SAB		C	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 14 C Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	23				134.730.000	205.110.000			393.600.000	227.506.000				432.616.000	
SAB		D	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 14 D Tahun 2018 Polbit (23 ORG)		23	23				130.110.000	204.960.000			377.200.000	236.000.000				440.960.000	
SAB		E	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	25	25			189.480.000	150.850.000	342.000.000		393.600.000	186.150.000	271.000.000			337.000.000	
SAB		F	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 B Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	24	24			189.480.000	139.890.000	329.040.000		393.600.000	178.864.000	260.160.000			318.754.000	
SAB		G	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 C Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	24	24			189.480.000	140.640.000	329.040.000		393.600.000	176.364.000	260.160.000			317.004.000	
SAB		H	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 16 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)		24	25	25	25		180.960.000	173.610.000	299.800.000	680.902.000	268.320.000	270.096.000	436.750.000	445500000		443.706.000	
SAB		I	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 17 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)			24	24	24	24		80.160.000	254.160.000	465.440.000	272.395.000		224.048.000	422.880.000	511.680.000	260.832.000	304.208.000
SAB		J	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)				24	24	24			183.960.000	337.680.000	272.395.000			422.880.000	511.680.000	260.832.000	-
SAB			Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 19 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)					24	24				233.280.000	272.395.000			511.680.000	260.832.000		
SAB		K	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					272.395.000				260.832.000		
SAB		L	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					272.395.000				260.832.000		
SAB		M	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 C Tahun 2024 Polbit (24 ORG)						24					272.395.000				260.832.000		
SAB		071	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat																	-
SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat		24	24				382.730.000	290.138.000			407.760.000	151.550.000				441.688.000	

			Angkatan 14 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)																
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 14 B Tahun 2018 Polbit (23 ORG)		23	23			365.025.000	295.018.000				390.770.000	145.506.000				440.524.000
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 14 C Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24			381.830.000	280.388.000				407.760.000	151.500.000				431.888.000
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 14 D Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24			379.580.000	294.388.000				407.760.000	151.550.000				445.938.000
SAB	SUB KOMPONEN	E	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 14 E Tahun 2018 Polbit (23 ORG)		23	23			366.675.000	281.668.000				390.770.000	142.506.000				424.174.000
SAB	SUB KOMPONEN	F	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 14 F Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	23			379.430.000	279.368.000				407.760.000	147.172.000				426.540.000
SAB	SUB KOMPONEN	G	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 14 G Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24			380.630.000	282.138.000				407.760.000	152.946.000				435.084.000
SAB	SUB KOMPONEN	H	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	24	24		322.830.000	181.169.000	324.118.000			405.600.000	326.870.000	263.760.000			508.039.000
SAB	SUB KOMPONEN	I	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 B Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	23	23		328.080.000	175.079.000	314.703.000			405.600.000	331.660.000	252.770.000			506.739.000
SAB	SUB KOMPONEN	J	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 C Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	23	23		326.880.000	174.179.000	314.703.000			405.600.000	331.660.000	252.770.000			505.839.000
SAB	SUB KOMPONEN	K	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 D Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	20	20		317.430.000	153.209.000	283.923.000			405.600.000	288.400.000	219.800.000			441.609.000
SAB	SUB KOMPONEN	L	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 17 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)				24	24				204.510.000	497.376.000				340.320.000	404.768.000	
SAB	SUB KOMPONEN	M	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 17 B Tahun 2023 Polbit (24 ORG)				24	24				213.660.000	497.376.000				340.320.000	404.768.000	

SAB	SUB KOMPONEN	A	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 11 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24				357.180.000	140.370.000			405.360.000	158.944.000				299.314.000	
SAB	SUB KOMPONEN	B	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 11 B Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24				317.580.000	152.765.000			405.360.000	148.000.000				300.765.000	
SAB	SUB KOMPONEN	C	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 11 C Tahun 2018 Polbit (24 ORG)		24	24				317.130.000	140.370.000			405.360.000	151.600.000				291.970.000	
SAB	SUB KOMPONEN	D	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 12 Tahun 2019 Polbit (24 ORG)		24	24	24			241.680.000	179.160.000	329.205.000		405.600.000	458.400.000	263.760.000			637.560.000	
SAB	SUB KOMPONEN	E	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 13 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)		24	24	24	24		194.310.000	141.360.000	252.960.000	375.044.000	280.320.000	358.080.000	422.880.000	357.360.000		499.440.000	
SAB	SUB KOMPONEN	F	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 14 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)			24	24	24	24		67.320.000	249.960.000	664.130.000	402.336.000	278.640.000	434.880.000	523.680.000	434.880.000	345.960.000	
SAB	SUB KOMPONEN	G	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)				24	24	24			172.920.000	381.165.000	402.336.000		225.120.000	523.680.000	434.880.000	-	
SAB	SUB KOMPONEN	H	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 16 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)				24	24				134.910.000	402.336.000				340.320.000	404.768.000		
SAB	SUB KOMPONEN	I	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 17 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24					302.161.000					404.768.000		
SAB	SUB KOMPONEN	J	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 17 B Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24					302.161.000					404.768.000		
SAB	SUB KOMPONEN	K	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 17 C Tahun 2024 Polbit (24 ORG)					24					302.161.000					404.768.000		
SAB		601	Layanan Dukungan Penyelenggaraan		-	-	0		0	45.131.555.000	17.166.105.000	10.974.295.000	73.332.669.000	55.032.147.000	1.199.520.000	5.816.145.000	600.250.000	5.190.480.000	-	22.982.250.000
SAB	SUB KOMPONEN	A	PELAKSANAAN PENGASUHAN TARUNA							3.779.995.000	2.212.400.000	1.371.500.000	2.245.408.000	3.779.995.000	110.000.000	0			3.779.995.000	
SAB	SUB KOMPONEN	B	KEGIATAN PENGEMBANGAN PSIKOLOGI TARUNA										543.020.000							
SAB	SUB KOMPONEN	C	PELAYANAN KESEHATAN TARUNA							1.492.335.000	1.266.500.000		1.371.500.000	1.492.335.000					1.492.335.000	
SAB	SUB KOMPONEN	D	DUKUNGAN KEGIATAN OPTK							395.700.000				395.700.000					395.700.000	

SAB	SUB KOMPONEN	E	PENINGKATAN BAHASA INGGRIS TARUNA (ENGLISH CAMPUSS)						650.500.000				650.500.000					650.500.000
SAB	SUB KOMPONEN	F	PELAKSANAAN KEGIATAN PENERIMAAN TARUNA						917.750.000	206.740.000	282.720.000	890.625.000	2.917.750.000	810.000.000	1.058.272.000	375.000.000	2.394.000.000	1.727.750.000
SAB	SUB KOMPONEN	G	WISUDA TARUNA PPI CURUG						199.890.000	430.277.000	94.778.000	755.000.000	430.277.000		336.000.000	0		199.890.000
SAB	SUB KOMPONEN	H	STANDAR MUTU						300.600.000	350.573.000		809.850.000	300.600.000					300.600.000
SAB	SUB KOMPONEN	I	BORANG AKREDITASI PROGRAM STUDI						498.840.000	366.273.000	496.897.000		498.840.000			0		498.840.000
SAB	SUB KOMPONEN	J	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI						721.320.000	55.000.000			721.320.000					721.320.000
SAB	SUB KOMPONEN	K	BORANG AKREDITASI AIPT						1.373.395.000									1.373.395.000
SAB	SUB KOMPONEN	L	PENYUSUNAN LAPORAN BEBAN KERJA DOSEN (SEMESTER GENAP DAN GANJIL)						320.669.000	65.052.000	97.520.000		320.669.000			0		320.669.000
SAB	SUB KOMPONEN	M	KEGIATAN INISIASI DOSEN (ASESMEN DOSEN, TINDAK LANJUT RPL, DOSEN BARU, PEMBUATAN NIDN, SERTIFIKASI DOSEN)						269.126.000	160.934.000	170.100.000	720.180.000	269.126.000			0		269.126.000
SAB	SUB KOMPONEN	N	REVIU TARIF LAYANAN BLU						109.960.000				109.960.000					109.960.000
SAB	SUB KOMPONEN	O	PENYUSUNAN STATUTA						51.796.000				51.796.000					51.796.000
SAB	SUB KOMPONEN	P	PENYUSUNAN RPL TENAGA PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN						167.300.000				167.300.000					167.300.000
SAB	SUB KOMPONEN	Q	PENYUSUNAN FEASIBILITY STUDY PASCA SARJANA						132.375.000				132.375.000					132.375.000
SAB	SUB KOMPONEN	R	PENYUSUNAN APPROVAL OC 91						200.625.000				200.625.000					200.625.000

SAB	SUB KOMPONEN	S	REVIEW DOKUMEN BADAN LAYANAN UMUM (BLU) PPI CURUG							147.625.000								147.625.000	
SAB	SUB KOMPONEN	T	PENYUSUNAN DAN SOSIALISASI RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PPI CURUG							120.200.000								120.200.000	
SAB	SUB KOMPONEN	U	OPERASIONAL KELAS, SIMULATOR, WORKSHOP DAN LABORATORIUM							25.529.021.000	9.254.721.000	6.376.457.000	23.365.651.000	22.512.967.000		3.154.631.000	225.250.000	726.480.000	25.529.021.000
SAB	SUB KOMPONEN	V	OPERASIONAL PRASARANA DIKLAT LAINNYA							7.752.533.000	1.963.433.000	1.291.391.000	31.274.318.000	19.385.398.000	389.520.000	1.157.242.000	0	2.070.000.000	8.142.053.000
SAB	SUB KOMPONEN	W	DIKLAT ORIENTASI MADATUKAR									50.000.000	159.000.000				0		-
SAB	SUB KOMPONEN	X	PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TARUNA										898.350.000						
SAB	SUB KOMPONEN	Y	EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS										303.230.000						
SAB	SUB KOMPONEN	Z	PENYUSUNAN PROFILING TARUNA										918.768.000						
SAB	SUB KOMPONEN	AA	KULIAH UMUM									63.000.000	630.000.000	326.789.000			0		-
SAB	SUB KOMPONEN	AB	PENGABDIAN TARUNA KEGIATAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU DAN SOSIAL									22.500.000	180.000.000				0		-
SAB	SUB KOMPONEN	AC	BIMTEK BEBAN KERJA DOSEN										293.326.000						
SAB	SUB KOMPONEN	AD	ASESMEN ASESOR BEBAN KERJA DOSEN										293.326.000						
SAB	SUB KOMPONEN	AE	REVIEW PEDOMAN BEBAN KERJA DOSEN										204.176.000						
SAB	SUB KOMPONEN	AF	PELAKSANAAN BEBAN KERJA DOSEN										52.730.000						
SAB	SUB KOMPONEN	AG	KEGIATAN PENGUSULAN NIDN, NUPN, NIDK										19.980.000						

SAB	SUB KOMPONEN	AW	PEMBERKASAN CPNS LULUSAN POLBIT							32.800.000										
SCB	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur		2.701	1.096	3.795	5.095	8.007	5.029.260.000	123.405.000	6.092.055.000	18.683.583.000	364.786.390.000	15.791.666.000	10.381.989.000	51.221.970.000	46.589.952.000	40.610.259.000	559.310.529.000
SCB		058	Aerodrome Control Tower																	
SCB		A	Aerodrome Control Tower/ JATC		25	25	25	25	25				1.627.400.000	1.973.850.000	1.975.525.000	1.962.422.000	1.962.334.000	1.084.933.600		
SCB		071	Aeronautical Information Service (AIS) Checker																	
SCB		A	AERONAUTICAL INFORMATION SERVICE				40	40	20				100.450.000			361.800.000	361.800.000	100.450.000		
SCB		073	Aeronautical Radio Operator (ARO)																	
SCB		A	Aeronautical Radio Operator		40									361.200.000						
SCB		085	Air Traffic Control (ATC) Supervisor																	
SCB		A	ATC SUPERVISOR				20	20	20							125.400.000	125.400.000	275.246.920		
SCB		096	Airfield Lighting System (ALS) Tingkat Ahli																	
SCB		A	AIRFIELD LIGHTING SYSTEM AHLI				10	10	10				1.028.200.000			128.200.000	128.200.000			
SCB		098	Airline Transport Pilot License (ATPL) Ground Training																	
SCB		A	ATPL GROUND TRAINING				20	20	20				2.135.000.000			335.000.000	335.000.000			
SCB		104	Airspace Planner and Design Training																	
SCB		A	Airspace Capacity Management		10		10	10	10				532.533.000	137.600.000		132.500.000	132.500.000			137.600.000
SCB		105	Airworthiness																	
SCB		A	AIRWORTHINESS INSPECTOR				40	40	40				2.147.600.000			547.600.000	547.600.000			
SCB		110	Approach and Area Control Procedural																	
SCB		A	Approach and Area Control Procedural/ SATC		20	20	20	20	20					1.760.660.000	1.762.000.000	1.751.995.000	1.752.065.000	2.552.065.000		
SCB		112	Approach Control Surveillance																	
SCB		A	Approach Control Surveillance/ APP Radar		10	12	48	48	24				1.046.760.000	614.650.000	271.340.000	1.133.520.000	1.133.520.000			614.650.000
SCB		113	Apron Movement Control (AMC)																	

SCB		A	AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC)			20	20	20				366.600.000			166.600.000	166.600.000		-
SCB		B	JUNIOR AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC)			20	-	-							196.600.000			-
SCB		C	BASIC APRON MOVEMENT CONTROLLER (AMC - Online)		22		20	20						89.125.000		196.600.000	316.600.000	-
SCB		D	Ref APRON MOVEMENT CONTROLLER Angkatan I (AMC)		115									121.000.000			-	-
SCB		115	Area Control Procedural															-
SCB		A	ACC RADAR		12	20	20	24						303.762.000	436.600.000	436.600.000	1.723.920.000	-
SCB		123	Automatic Message Switching Center (AMSC) Refresher															-
SCB		A	AMSC Refresher			40	40	20				499.400.000			518.800.000	518.800.000		-
SCB		135	Basic Aeronautical Fixed Service (BAF)															-
SCB		A	Basic Aeronautical Fixed Service (BAF)		10	11	10	10	10			603.680.000	643.925.000	599.350.000	599.350.000	999.350.000	603.680.000	-
SCB		139	Basic Licence Teknik Pesawat Udara (TPU)															-
SCB		A	Basic Licence A1 dan A3 TPU		2	2	2	2	2			356.884.000	348.243.000	361.583.000	361.583.000	1.161.583.000	356.884.000	-
SCB		B	Basic Licence A2				5	5							406.025.000	406.025.000		-
SCB		146	Commercial Pilot License (CPL) Certification Flight Training															-
SCB		A	CPL TRAINING		2	8	8	10						359.200.000	1.984.300.000	1.984.300.000	3.480.375.000	-
SCB		179	Dangerous Goods Type A (Initial)															-
SCB		A	Dangerous Goods Type A		20							95.650.000						95.650.000
SCB		180	Dangerous Goods Type A (Recurrent)															-
SCB		A	Dangerous Goods Type A Recurrent		20		10	10	-			91.450.000			71.100.000	71.100.000		91.450.000
SCB		184	Dasar Operator Bandar Udara															-
SCB		A	TEKNIK DASAR BANGUNAN DAN LANDASAN			80	80	-							627.500.000	627.500.000		-
SCB		185	Distance Measuring Equipment (DME) Refresher															-

SCB		A	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT			20	20	20				1.073.200.000			273.200.000	273.200.000		-
SCB		189	En-Route Flight Information (EFI)															-
SCB		A	RADAR EN ROUTE FLIGHT INFORMATION			12	12	12				617.280.000			257.280.000	257.280.000		-
SCB		193	Fasilitas Sisi Darat Tingkat Terampil															-
SCB		A	Fasilitas Sisi Darat Tingkat Terampil		13								132.710.000					132.710.000
SCB		195	Fasilitas Sisi Udara Tingkat Terampil															-
SCB		A	Fasilitas Sisi Udara Tingkat Terampil		13								139.010.000					139.010.000
SCB		207	Generator Set dan ACOS Tingkat Ahli															-
SCB		A	Generator Set dan ACOS Tingkat Ahli				-	-										-
SCB		211	Ground Training PPL - Fix Wing To CPL Helicopter dan Simulator															-
SCB		A	PPL ASEL		3								324.375.000					324.375.000
SCB		B	CPL ASEL		2								261.250.000					261.250.000
SCB		C	IR ASEL		2								92.350.000					92.350.000
SCB		D	CPL ROTARY WING			10	10	10							1.679.500.000	1.679.500.000	3.679.500.000	-
SCB		213	Helicopter Landing Officer (HLO)															-
SCB		A	HELICOPTER LANDING OFFICER			80	80	40							350.800.000	350.800.000	335.400.000	-
SCB		257	Manajemen Bandar Udara (MBU)															-
SCB		A	Indoctrination Manajemen Bandar Udara		42	20							35.150.000	34.744.000				35.150.000
SCB		B	Manajemen Bandar udara Tk Ahli (Online)		50								127.220.000					127.220.000
SCB		277	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)															-
SCB		A	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)		440	10	200	100	150				2.149.606.000	205.800.000	1.057.500.000	528.750.000	1.543.125.000	2.149.606.000
SCB		278	Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Junior Aviation Security)															-
SCB		A	Junior Aviation Security		105		200	200	130				623.520.000		1.322.000.000	1.322.000.000	1.509.300.000	623.520.000

SCB		Q	AERODROME INSPECTOR			20		20										30.700.000			222.800.000	-
SCB		R	CARGO HANDLING			12												58.930.000				
SCB		S	CARGO HANDLING			13												64.250.000				
SCB		T	PEMBAYARAN PNPB UJIAN SERTIFIKASI															58.975.000				
SCB		601	Penunjang Diklat Teknis																			-
SCB		A	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI								100.000.000	407.850.000										-
SCB		B	Kurikulum dan Silabus Pelatihan									406.388.000										-
SCB		C	Pemutakhiran Training Procedure Manual									609.582.000										-
SCB		D	Pengembangan Bahan / Ajar Modul Pelatihan									140.892.000										-
SCB		E	Pengembangan Tutorial Praktikum Pelatihan									199.092.000										-
SCB		F	Pengembangan Bahan Ujian									104.892.000										-
SCB		G	Digitalisasi Bahan / Ajar Modul Pelatihan									266.076.000										-
SCB		H	KONSINYERING KEGIATAN AIRLINE TRANSPORT PILOT LISENCE (ATPL 142)									168.811.000										-
SCB		I	OPERASIONAL SARANA PRASARANA DIKLAT								2.163.360.000		150.000.000.000								368.100.000	-
SCB		J	PERAWATAN SARANA PRASARANA DIKLAT								1.503.445.000		150.000.000.000									-
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.013	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Transportasi Darat																			
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.014	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Transportasi Laut																			
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.015	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Bidang Transportasi Udara		1160	100	900	2.800	5450	4.928.070.000	111.125.000	2.250.000.000	16.380.000.000	34.830.000.000	-	-	-	-	-	-	-	58.499.195.000
SCB		063	Diklat Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan Bandara																			-
SCB		A	Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)			200	300	500			544.120.000	1.943.670.000	3.807.651.000									6.295.441.000
SCB		066	Diklat Security Awareness																			-
SCB		A	Diklat Security Awareness		100	50	100	300	500	263.910.000	55.222.000	248.450.000	1.861.050.000	3.411.925.000								5.840.557.000

SCB		073	Diklat Teknik Instalasi Listrik Lingkungan Bandara																	-
SCB		A	Diklat Teknik Instalasi Listrik Lingkungan Bandara	180				500	1.023.395.000					3.161.524.000						4.184.919.000
SCB		074	Diklat Teknik Las Listrik Lingkungan Bandara																	-
SCB		A	Diklat Teknik Las Listrik Lingkungan Bandara	240				500	1.324.010.000					3.346.959.000						4.670.969.000
SCB		076	Diklat Teknik Pencegahan Dan Pemadaman Api																	-
SCB		A	Diklat Teknik Pencegahan Dan Pemadaman Api	150	50	200	300	250	661.000.000	55.903.000	575.750.000	1.842.030.000	1.842.030.000							4.976.713.000
SCB		077	Diklat Teknik Perawatan AC Gedung Bandara																	-
SCB		A	Diklat Teknik Perawatan AC Gedung Bandara	120				250	647.950.000					1.549.923.500						2.197.873.500
SCB		079	Diklat Aero Catering																	-
SCB		A	Diklat Aero Catering					250						1.462.345.500						1.462.345.500
SCB		080	Diklat Aircraft Painting																	-
SCB		A	Diklat Aircraft Painting					250						1.165.539.500						1.165.539.500
SCB		B	CCNA Swithing and Routing					200						1.236.197.000						1.236.197.000
SCB		086	Diklat Human Factor																	-
SCB		A	Diklat Human Factor	185		200	100	1000	448.150.000		347.060.000	466.505.000	5.598.060.000							6.859.775.000
SCB		087	Diklat IT Network Fundamental																	-
SCB		A	IT Network Fundamental				200						1.129.180.000							1.129.180.000
SCB		092	Diklat Safety Management System (SMS)																	-
SCB		A	Diklat Safety Management System (SMS)	185		175	200	1000	559.655.000		422.550.000	1.201.575.000	6.909.056.000							9.092.836.000
SCB		B	Diklat Safety Management System IATA			25	400			112.070.000	3.556.790.000									3.668.860.000
SCB		093	Diklat Sheet Metal Repair																	-
SCB		A	Diklat Sheet Metal Repair					250						1.338.789.500						1.338.789.500
SCB		98	Diklat Digital Marketing																	-
SCB		A	Diklat Digital Marketing				400						1.743.280.000							1.743.280.000
SCB		99	Diklat Drone For Aerial Photography																	-
SCB		A	Diklat Drone For Aerial Photography				300						1.285.860.000							1.285.860.000

SCB		100	Diklat Drone For Mapping (Pemetaan)																
SCB		A	Diklat Drone For Mapping (Pemetaan)					300					1.350.060.000						1.350.060.000
SCB		601	Dukungan Penyelenggaraan Diklat																-
SCB																			
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.016	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Darat yang Kompeten																
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.017	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Darat yang Kompeten																
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.018	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Laut yang Kompeten																
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.019	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Laut yang Kompeten																
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.020	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten																
SCB	RINCIAN OUTPUT	3996.S CB.021	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Udara yang Kompeten																
BMA	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.B MA	Data dan Informasi Publik		9	9	8	5	15	1.197.220.000	418.159.000	846.597.000	2.024.888.000	14.779.200.000	-	-	-	-	19.266.064.000
BMA	RINCIAN OUTPUT	3996.B MA.003	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Udara		2	1	2	1	3	121.920.000	39.197.000	182.098.000	295.961.000	532.729.000					
BMA	RINCIAN OUTPUT	051	Penyusunan Laporan Tracer Study		2	1	2	1	3	121.920.000	39.197.000	182.098.000	295.961.000	532.729.000					
BMA	RINCIAN OUTPUT	A	PELAKSANAAN KEGIATAN ALUMNI		2	1	2	1	3	121.920.000	39.197.000	182.098.000	295.961.000	532.729.000	-	-	0		121.920.000
BMA														-	-	-	-	-	-
BMA		3996.B MA.004	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Darat														0		-
BMA		3996.B MA.005	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Laut																-

BMA	RINCIAN OUTPUT	3996.B MA.00 6	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Udara		4	4	3	1	5	111.300.000	58.970.000	111.890.000	397.320.000	715.176.000						111.300.000
BMA	RINCIAN OUTPUT	051	Pelaksanaan Survey		4	4	3	1	5	111.300.000	58.970.000	111.890.000	397.320.000	715.176.000						111.300.000
BMA	RINCIAN OUTPUT	A	SURVEI INDEKS KEPUJASAN		4	4	3	1	5	111.300.000	58.970.000	111.890.000	397.320.000	715.176.000	-	-	-	-	-	111.300.000
BMA															-	-	-	-	-	-
BMA		3996.B MA.00 7	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Darat																	-
BMA		3996.B MA.00 8	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Laut																	-
BMA	RINCIAN OUTPUT	3996.B MA.00 9	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Udara		3	4	3	3	7	964.000.000	319.992.000	552.609.000	1.331.607.000	13.531.295.000						964.000.000
BMA	RINCIAN OUTPUT	051	Update Website dan Sistem Informasi Akademik		3	2	2	0	2	964.000.000	157.002.000	317.092.000	-	5.625.594.000						964.000.000
BMA	RINCIAN OUTPUT	A	UPDATE WEBSITE		1					102.000.000				204.000.000	-	-	-	-	-	102.000.000
BMA		B	PENYUSUNAN DATA E-LEARNING		1					74.000.000				148.000.000	-	-	-	-	-	74.000.000
BMA		C	PENYUSUNAN DATA DAN SISTEM INFORMASI DOSEN/PENGAJAR		1					788.000.000				1.576.000.000						788.000.000
BMA		D	PENGEMBANGAN E-PERFORMANCE PLATFORM				1					209.095.000		418.190.000						-
BMA		E	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)				1					107.997.000		215.994.000						-
BMA		F	PENGEMBANGAN SMART LEARNING PLATFORM			2					157.002.000			314.004.000						-
BMA		G	PENGEMBANGAN E-LEARNING											550.000.000						-
BMA		H	PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS)											450.000.000		0				-
BMA		I	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK						2					1.749.406.000			0			-

BMA		052	Manajemen Big Data			0	1	0	1			235.517.000	-	2.481.034.000			0			-
BMA		A	PENGEMBANGAN APLIKASI DATA ANALITIK				1					235.517.000		471.034.000						
BMA		B	PENGEMBANGAN LAYANAN PENYIMPANAN DATA											560.000.000						
BMA		C	PENGEMBANGAN TRACER STUDY											700.000.000						
BMA		D	PENGEMBANGAN E PERSURATAN						1					750.000.000						
BMA		053	Update Sistem Lainnya			2	0	3	4			162.990.000		1.331.607.000						5.424.667.000
BMA		A	PENGEMBANGAN MONITORING DATA DUKUNG REALISASI DAYA SERAP						1					361.453.000						
BMA		B	PENGEMBANGAN MONITORING LAPORAN KEUANGAN						2					1.200.000.000						
BMA		C	PEGEMBANGAN CCTV SURVEILLANCE						1					750.000.000						
BMA		D	INTEGRASI APLIKASI DIKLAT			2						162.990.000		450.000.000						
BMA		E	PENGEMBANGAN E-PERFORMANCE TARUNA						1					252.507.000						505.014.000
BMA		F	PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM						1					214.100.000						428.200.000
BMA		G	UPDATE SISTEM LAINNYA						1					865.000.000						1.730.000.000
CAA	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.C AA	Sarana Bidang Pendidikan		0	0	9	25	21	-	-	7.836.166.000	233.465.322.000	210.257.633.000			-	-	-	451.559.121.000
	RINCIAN OUTPUT	3996.C AA.001	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Darat																	
	RINCIAN OUTPUT	3996.C AA.002	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Laut																	
CAA	RINCIAN OUTPUT	3996.C AA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara		0	0	9	25	21	0	0	7.836.166.000	233.465.322.000	210.257.633.000	0	0	0	0	0	7.836.166.000
CAA		051	Peralatan Praktek Diklat		0	0	9	25	21	-	-	7.836.166.000	232.959.182.000	210.257.633.000	0	0	0	-	-	7.836.166.000
CAA		A	OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE	Paket			2	5				4.213.000.000	17.516.050.000				0			4.213.000.000

CAA		B	OVERHAUL PESAWAT LATIH PUTAR TETAP SINGLE ENGINE	Paket			1				963.000.000						
CAA		C	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS	Paket		1	1			1.812.466.000			0				1.812.466.000
CAA		D	PENGADAAN MODE S/ADSB	Paket		6	1			1.810.700.000	3.513.900.000		0				1.810.700.000
CAA		E	PENGADAAN SPECIAL TOOLS TRACK AND BALANCE HELICOPTER	Paket			1				1.719.819.000						
CAA		F	PENGADAAN SPECIAL TOOLS WEIGHING KIT HELICOPTER	Paket			1				119.925.000						
CAA		G	PENGADAAN RADAR GWX68 PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	Paket			1				1.490.491.000						
CAA		H	PENGADAAN PROPELLER NEW PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	Paket			1				1.022.149.000						
CAA		I	OVERHAUL PROPELLER DUE TO CALENDER PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	Paket			1				906.140.000						
CAA		J	PENGADAAN SHEET METAL SHOP TOOLS	Paket			1				1.006.140.000						
CAA		K	PENGADAAN HEAVY WEIGHT DEFLECTOMETER (HWD)	Paket			1				2.306.140.000						
CAA		L	PENGADAAN PERALATAN PRAKTEK PRODI TBL	Paket			1				901.528.000						
CAA		M	PENGADAAN BAGGAGE HANDLING SYSTEM (BHS) CARGO	Paket			1				5.006.140.000						
CAA		N	PENGADAAN MOBIL PKP-PK TYPE II	Paket			1				22.006.910.000						
CAA		O	PENGADAAN SIMULATOR AIRSCAPE CAPACITY MANAGEMENT	Paket			1				12.006.910.000						
CAA		P	PENGADAAN LABORATORIUM INTERNET OF THINGS (IOT)	Paket			1				10.006.140.000						
CAA		Q	PENGADAAN DRONE CARGO & TRANSPORT	Paket			1				10.006.140.000						

CAA		R	PENGADAAN DRONE LABORATORY & WORKSHOP	Paket				1				10.006.140.000						
CAA		S	UPGRADE SIMULATOR KOMERSIAL AIRBUS A320 DAN BOEING 737-NG	Paket				1				10.006.140.000						
CAA		T	PENGADAAN GRAND CARAVAN SIMULATOR	Paket				1				120.008.230.000						
CAA		V	PENGADAAN BAJU PEMADAM KEBAKARAN	Paket				1				434.990.000						
CAA		W	PENGADAAN BELL 412 / 206 SIMULATOR	Paket				1				115.717.487.000						
CAA		Y	PENGADAAN MODERNISASI LAB. SIMULATOR ATC RADAR	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		Z	PENGEMBANGAN HUET	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AA	PRINTER 4D	Paket				1				2.000.000.000						
CAA		AB	AUTOMATIC DEPENDENT SURVEILLANCE-BROADCAST (ADSB)	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AC	SPACED BASE	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AD	SATCOM	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AE	GULUNG MOTOR	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AF	PCB MAKER	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AG	CISCO	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AH	SKID RESISTANCE TEST	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AI	MOCK-UP HELICOPTER EMERGENCY, AMBULANCE AND MEDICAL EQUIPMENT	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AJ	DRONE FIRE FIGHTER (DRONE PEMADAM)	Paket				1				5.000.000.000						
CAA		AK	FIRE FIGHTING, EMERGENCY, AND RESCUE SIMULATOR	Paket				1				7.034.006.000						
CAA		053	Buku-Buku Perpustakaan	Paket				1				506.140.000						
CAA		A	PENGADAAN BUKU PERPUSTAKAAN	Paket				1				506.140.000						

CBJ	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.C BJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		0	0	3	9	5			40.296.73 2.000	167.547.5 32.000	86.519.46 4.000	-	-	-	-	294.363.72 8.000
	RINCIAN OUTPUT	3996.C BJ.001	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Darat																
	RINCIAN OUTPUT	3996.C BJ.002	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Laut																
CBJ	RINCIAN OUTPUT	3996.C BJ.003	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Udara	Unit	0	0	3	9	5	0	0	40.296.73 2.000	167.547.5 32.000	86.519.46 4.000	-	-	-	-	1.013.100.0 00
CBJ		051	Prasarana Diklat	Unit	0	0	3	9	5	-	-	40.296.73 2.000	167.547.5 32.000	86.519.46 4.000	-	-	-	-	1.013.100.0 00
CBJ		A	REVIU MASTERPLAN	Unit			1				1.013.100. 000								1.013.100.0 00
CBJ		B	REHABILITASI ASRAMA TOWER I	Unit			1				5.013.000. 000								5.013.000.0 00
CBJ		C	PEMBANGUNAN ASRAMA ALPHA, BRAVO CURUG 1	Unit			1				34.270.63 2.000								34.270.632. 000
CBJ		D	PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL	Unit				1				817.250.0 00							-
CBJ		E	PEMBANGUNAN ASRAMA CHARLIE , DELTA, ECHO, FOXTROT CURUG I	Unit				1				68.519.46 4.000							-
CBJ		F	REHABILITASI ASRAMA TOWER II	Unit				1				5.013.000. 000							
CBJ		G	REHABILITASI GEDUNG UTAMA	Unit				1				8.040.536. 000							
CBJ		H	PEMBANGUNAN SPORT CENTER	Unit				1				22.898.30 0.000							
CBJ		I	PEMBANGUNAN POLIKLINIK	Unit				1				29.716.35 7.000							
CBJ		J	REHABILITASI GEDUNG GUDANG BBM	Unit				1				6.141.300. 000							
CBJ		K	PEMBANGUNAN JALAN AKSES	Unit				1				3.516.300. 000							
CBJ		L	PEMBANGUNAN DRONE CENTRE AND WORKSHOP	Unit				1				22.885.02 5.000							
CBJ		M	PEMBANGUNAN ASRAMA GOLF, HOTEL, INDIA DAN JULIET (G, H, I, J) CURUG I	Unit					1				68.519.46 4.000						
CBJ		N	REHABILITASI ASRAMA OSCAR DAN RAST	Unit					1				5.000.000. 000						
CBJ		O	PEMBANGUNAN KANTIN KAMPUS	Unit					1				5.000.000. 000						
CBJ		P	REHABILITASI GEDUNG PRODI PKP-PK	Unit					1				4.000.000. 000						

CBJ		Q	REHABILITASI GEDUNG PENERBANG	Unit				1					4.000.000.000						
EBB	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.E BB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Unit		10	1	18	11		985.000.000	3.706.860.000	49.835.055.000	103.246.888.000	0	0			157.773.803.000
EBB	RINCIAN OUTPUT	3996.E BB.951	Layanan Sarana Internal	Unit	-	7	1	18	7	-	635.000.000	3.706.860.000	49.835.055.000	34.506.910.000					
EBB		051	Kendaraan Bermotor	Unit	-	-	-	5	-	-	-	-	3.230.000.000	-					
EBB		A	MOBIL AMBULANCE	Unit				1					900.000.000						
EBB		052	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	0	0	0	3	1				6.104.529.000	2.000.000.000					
		A	PENGUATAN INFRASTRUKTUR TIK	Unit				1					1.641.914.000						
		B	PENGEMBANGAN DIGITALISASI DAN PERANGKAT PELATIHAN	Unit				1					1.681.475.000						
		C	PENGADAAN KOMPUTER/LAPTOP DAN PRINTER/SCANNER	Unit				1					2.781.140.000						
EBB		D	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS	Unit					1					2.000.000.000					
EBB		053	Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit		7	1	10	6	-	635.000.000	3.706.860.000	40.500.526.000	32.506.910.000					
EBB		A	PENGADAAN VAKSIN COOLER	Unit		1					55.000.000								
EBB		B	PENGADAAN SOLAR PANEL SYSTEM	Unit		1					300.000.000								
EBB		C	PENGADAAN MEUBELAIR KANTOR	Unit		1					200.000.000								
EBB		D	PENGADAAN LAPTOP/KOMPUTER	Unit		4					80.000.000								
CBJ		R	MEUBELAIR ASRAMA CURUG I (ALPHA)	Unit			1					3.706.860.000							3.706.860.000
EBB		F	MEUBELAIR PERPUSTAKAAN	Unit				1					506.140.000						
EBB		G	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS EKTRAKULIKULER TARUNA	Unit				1					2.763.596.000						
EBB		H	MEUBELAIR ASRAMA OSCAR	Unit				1					864.340.000						
EBB		I	MEUBELAIR ASRAMA TOWER II	Unit				1					1.656.140.000						
EBB		J	MEUBELAIR ASRAMA CURUG 1 (BRAVO, CHARLIE,	Unit				1					19.006.910.000						

			PENERBANGAN LAMA																
RAA	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.R AA	Sarana Bidang Pendidikan				1					8.788.485.000							8.788.485.000
	RINCIAN OUTPUT	3996.R AA.001	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Darat																
	RINCIAN OUTPUT	3996.R AA.002	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Laut																
RAA	RINCIAN OUTPUT	3996.R AA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara				3					8.788.485.000							
RAA		A	PENGADAAN AVIONIC CBT				1					2.467.495.000							
RAA		B	PENGADAAN AIRFRAME AND STRUCTURE MAINTENANCE CBT				1					5.053.870.000							
RAA		C	PENGADAAN POWERPLANT MAINTENANCE CBT				1					1.267.120.000							
RBJ	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.R BJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	0	0	-	
	RINCIAN OUTPUT	3996.R BJ.001	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Darat																
	RINCIAN OUTPUT	3996.R BJ.002	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Laut																
RBJ	RINCIAN OUTPUT	3996.R BJ.003	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Udara																
TBB	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.T BB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	1	1	-	1	-	150.000.000	1.628.934.000	-	1.528.000.000	-	-	-	-	3.306.934.000
TBB	RINCIAN OUTPUT	3996.T BB.951	Layanan Sarana Internal		-	1	1	-	1	-	150.000.000	1.628.934.000	-	1.528.000.000	-	-	-	-	
TBB		051	Peralatan Fasilitas Perkantoran		-	1	1	-	1	-	150.000.000	1.628.934.000	-	1.528.000.000	-	-	-	-	
TBB		A	PENGADAAN ALAT DETEKSI COVID-19 (GENOSE)	Unit		1					150.000.000								

TBB		B	PENGADAAN MEUBELAIR ASRAMA TOWER I	Paket			1				1.628.934.000					0			1.628.934.000	
TBB		C	PENGADAAN MEUBELAIR GEDUNG KESELAMATAN PENERBANGAN					1					1.528.000.000							
TBB	RINCIAN OUTPUT	3996.T BB.971	Layanan Prasarana Internal																	
AEC	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.A EC	Kerja sama		20	12	14	14	44	820.500.000	390.420.000	1.064.345.000	2.522.017.000	5.097.710.000	-	288.675.000	-	-	-	10.183.667.000
AEC	RINCIAN OUTPUT	3996.A EC.003	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Udara		20	12	14	14	44	820.500.000	390.420.000	1.064.345.000	2.522.017.000	5.097.710.000	-	288.675.000	-			679.095.000
AEC		051	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait					14		141.750.000	106.150.000	187.500.000	750.423.000	1.908.842.000	-	288.675.000	-		187.500.000	
AEC		A	KEGIATAN KERJASAMA				1			141.750.000	106.150.000	187.500.000		375.000.000		288.675.000			187.500.000	
AEC		A	FEASIBILITY STUDY PEMASARAN DAN KERJA SAMA					1					119.710.000	239.420.000						
AEC		B	ANALISIS STRATEGI MARKETING					1					103.950.000	207.900.000						
AEC		C	PENGEMBANGAN AGENSI PEMASARAN					1					22.750.000	45.500.000						
AEC		D	PENGEMBANGAN PAKET KERJASAMA					1					7.000.000	14.000.000						
AEC		E	PEMBUATAN COMPANY PROFILE & BROSUR					1					21.700.000	43.400.000						
AEC		F	PERTEMUAN PASAR DENGAN MITRA KERJASAMA					1					42.000.000	84.000.000						
AEC		G	KUNJUNGAN PEMASARAN					1					86.400.000	172.800.000						
AEC		H	PENGEMBANGAN PUBLIK TRAINING SYSTEM					1					24.000.000	48.000.000						
AEC		I	EVALUASI KEGIATAN KERJASAMA DENGAN MITRA					1					47.250.000	94.500.000						
AEC		J	KEGIATAN KERJASAMA PENDIDIKAN STAKE HOLDER					1					100.040.000	200.080.000						
AEC		K	KERJASAMA KEPUSTAKAAN					1					142.627.000	285.254.000						
AEC		L	VISITASI FLYING CLUB					1					32.996.000	98.988.000						

AEC		053	Pengembangan Hubungan Kerjasama Luar Negeri						678.750.00	284.270.00	876.845.00	1.771.594.000	3.188.868.000	-	-	-		876.845.000	
AEC		A	PELAKSANAAN KEANGGOTAAN TRAINAIR PLUS			1	1		453.750.00	284.270.00	876.845.00	1.010.797.000	1.819.434.000		-	-		876.845.000	
AEC		B	PELAKSANAAN KERJASAMA AVIATION SECURITY TRAINING CENTER (ASTC)				1					760.797.000	1.369.434.000						
AEC		B	KERJASAMA AITECQ						225.000.00										
AFA	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	3996.A FA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria		6	2	4	7	0	719.160.00	248.260.00	406.388.00	4.197.443.000	10.190.493.000	-	-	-	-	15.761.744.000
AFA	RINCIAN OUTPUT	3996.A FA.003	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara		6	2	4	7	0	719.160.00	248.260.00	406.388.00	4.197.443.000	10.190.493.000	-	-	-	-	248.260.000
AFA		051	Workshop Silabus Program Studi			2	4	7	0	207000000	248260000	406388000	4.197.443.000	9.371.037.000	-	-	-	-	248.260.000
AFA		A	PENYUSUNAN KURIKULUM SILABUS PELATIHAN				4			66.000.000		406.388.000		812.776.000					-
AFA		B	PENYUSUNAN KURIKULUM SILABUS DAN PEDOMAN OJT DIV PENERBANG							141.000.000				423.000.000					
AFA		C	PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH							115.630.000				346.890.000					
AFA		D	PENYUSUNAN PEDOMAN AKADEMIK							132.630.000				397.890.000					
AFA		E	Review Kurikulum dan Silabus					1					3.213.305.000	7.390.481.000					
AFA		052	Review Modul dan Bahan Ajar					0	0	512.160.000	0	0	0	819.456.000					
AFA		A	REVIEW MODUL DAN BAHAN AJAR							512.160.000				819.456.000					
	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	4626.E BC	Layanan Manajemen SDM Internal		8	7	7	211	6	960.240.00	283.650.00	301.470.00	2.578.466.000	2.335.279.000	-	-	-	-	6.459.105.000
	RINCIAN OUTPUT	4626.E BC.954	Layanan Manajemen SDM		8	7	7	211	6	960.240.00	283.650.00	301.470.00	2.578.466.000	2.335.279.000					
		051	Layanan Kepegawaian		8	7	7		6	960.240.00	283.650.00	301.470.00	2.578.466.000	2.335.279.000					

		A	PENGOLAHAN DATABASE KEPEGAWAIAN		1	1	1	211	1	57.460.000	36.200.000	43.010.000	240.920.000	674.576.000						
		B	PENYUSUNAN DUK		1	1	1		1	49.460.000	27.010.000	27.010.000	120.460.000	337.288.000						
		C	KENAIKAN PANGKAT		1	1	1		1	55.460.000	46.680.000	46.680.000	120.460.000	337.288.000						
			PENSIUN										60.230.000							
			PENYUSUNAN ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN FORMASI										157.515.000	108.709.000						
			PERENCANAAN PEGAWAI										240.920.000							
			PENGEMBANGAN PEGAWAI										361.380.000							
			KESEMAPTAAN PEGAWAI										287.370.000							
			KESEJAHTERAAN PEGAWAI										481.840.000							
		D	FORMASI KEPEGAWAIAN		1	1	1		1	49.460.000	27.010.000	27.010.000		-						
		E	JABATAN FUNGSIONAL		1	1			1	55.600.000	27.010.000		206.221.000	377.418.000						
		F	PEMBINAAN KESAMAPTAAN PEGAWAI		1		1		1	2.000.000		27.010.000		300.000.000						
		G	BANTUAN DIKLAT PEGAWAI		1	1	1			51.800.000	26.800.000	37.810.000		200.000.000						
		H	PEMBINAAN JIWA KORSA		1					639.000.000										
		I	PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI			1	1				92.940.000	92.940.000	301.150.000							
EBA	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	4627.E BA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2	2	2	1	1	45.715.332.000	43.404.706.000	45.435.795.000	56.347.879.000	41.711.712.000	29.658.040.000	15.500.004.000	32.797.462.000	32.797.462.000	32.797.462.000	376.165.854.000
EBA	RINCIAN OUTPUT	4627.E BA.944	Layanan Perkantoran		1	1	1			43.060.832.000	42.487.936.000	44.632.747.000	52.261.058.000	33.538.070.000	29.658.040.000	15.500.004.000	32.797.462.000	32.797.462.000	32.797.462.000	359.531.073.000
EBA		001	Gaji dan Tunjangan		1					19.343.460.000	18.086.977.000	21.959.541.000	21.959.541.000	18.086.977.000	0	0	0			99.436.496.000
EBA		A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan							19.343.460.000	18.086.977.000	21.959.541.000	21.959.541.000	18.086.977.000						99.436.496.000
EBA		002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1				23.717.372.000	24.050.959.000	22.673.206.000	30.301.517.000	15.451.093.000	29.658.040.000	15.500.004.000	32.797.462.000	32.797.462.000	32.797.462.000	259.744.577.000
EBA		A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN							10.015.200.000	8.942.700.000	7.877.200.000	8.852.700.000	5.000.000.000						40.687.800.000
EBA		B	LANGGANAN DAYA DAN JASA							6.666.990.000	5.804.568.000	7.340.509.000	9.840.000.000	3.855.996.000						33.508.063.000
EBA		C	PEMELIHARAAN KANTOR							4.771.142.000	5.390.671.000	4.331.057.000	7.208.487.000	4.331.057.000	42.000.000					26.074.414.000

EBA		D	PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR							2.264.040.000	3.913.020.000	3.124.440.000	4.400.330.000	2.264.040.000					15.965.870.000	
EBA		E	PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SATKER BLU												29.658.040.000	15.458.004.000	32.797.462.000	32.797.462.000	32.797.462.000	143.508.430.000
EBA		003	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pendidikan SDM Transportasi Udara (PEN)			2					350.000.000	-	-	-					350.000.000	
EBA			Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2					350.000.000		-						350.000.000	
EBA	RINCIAN OUTPUT	4627.E BA.962	Layanan Umum	1	1	1	1	1	1	2.654.500.000	916.770.000	803.048.000	4.086.821.000	8.173.642.000	-	-	-			
EBA		052	Pelayanan Umum dan Perlengkapan				-	-	-	2.654.500.000	916.770.000	803.048.000	4.086.821.000	8.173.642.000						
EBA		A	RAPAT - RAPAT KOORDINASI/ KERJA/ DINAS/ PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ INSTANSI							2.149.500.000	810.200.000	696.476.000	1.627.800.000	3.255.600.000						
EBA		B	KEHUMASAN DAN PUBLIKASI							410.000.000	52.570.000	52.572.000	2.159.021.000	4.318.042.000						
EBA		C	KEGIATAN KEPROTOKOLAN							95.000.000	54.000.000	54.000.000	300.000.000	600.000.000						
	RINCIAN OUTPUT	4627.E BA.959	Layanan Protokoler																	
	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	4627.E BB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal																	
	RINCIAN OUTPUT	4627.E BB.951	Layanan Sarana Internal																	
	RINCIAN OUTPUT	4627.E BB.971	Layanan Prasarana Internal																	
EBD	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	4627.E BD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		0	0	9	23	0	2.333.685.000	1.259.834.000	1.283.322.000	3.019.824.000	10.135.019.000	-	-	100.000.000	162.880.000	162.880.000	18.457.444.000

EBD	RINCIAN OUTPUT	4627.E BD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran				9	9	0	825.175.0 00	524.315.0 00	539.690.0 00	842.020.0 00	3.068.991. 000	-	-	100.000.00 0	162.880.00 0	162.880.00 0	825.175.00 0
EBD		051	Layanan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran			1	9	9		825.175.0 00	524.315.0 00	539.690.0 00	842.020.0 00	3.068.991. 000	-	-	100.000.00 0	162.880.00 0	162.880.00 0	825.175.00 0
EBD		A	EVALUASI RENSTRA					1		119.700.0 00	41.360.00 0	48.080.00 0	263.490.0 00	798.516.0 00						119.700.00 0
EBD		B	RENCANA KERJA TAHUNAN					1		29.700.00 0	10.600.00 0	36.400.00 0	60.640.00 0	181.920.0 00						29.700.000
EBD		C	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN					1		67.780.00 0	51.117.00 0	93.940.00 0	93.940.00 0	281.820.0 00						67.780.000
EBD		D	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF					1		22.380.00 0	21.200.00 0	57.760.00 0	60.640.00 0	181.920.0 00						22.380.000
EBD		E	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN					1		66.620.00 0	16.000.00 0	73.060.00 0	73.060.00 0	219.180.0 00						66.620.000
EBD		F	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI					1		47.200.00 0	42.358.00 0	192.010.0 00	229.610.0 00	688.830.0 00						47.200.000
EBD		G	PENETAPAN KINERJA					1		38.920.00 0	209.520.0 00	38.440.00 0	60.640.00 0	181.920.0 00						38.920.000
EBD		H	RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)					1		150.340.0 00	32.000.00 0						50.800.000	81.740.000	81.740.000	150.340.00 0
EBD		I	RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)					1		104.240.0 00	100.160.0 00						49.200.000	81.140.000	81.140.000	104.240.00 0
EBD		J	PENYUSUNAN STANDARISASI KEBUTUHAN DIKLAT PEMBENTUKAN							178.295.0 00			-	534.885.0 00						178.295.00 0
EBD	RINCIAN OUTPUT	4627.E BD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi				4			550.430.0 00	296.025.0 00	230.920.0 00	378.280.0 00	1.897.814. 000	0	0	0			550.430.00 0
EBD		051	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi				4			550.430.0 00	296.025.0 00	230.920.0 00	378.280.0 00	1.897.814. 000	0	0	0			550.430.00 0
EBD		A	LAPTAH					1		76.950.00 0	53.185.00 0	230.920.0 00	96.700.00 0	290.100.0 00						76.950.000
EBD		B	LAKIP					1		80.680.00 0	66.880.00 0	63.500.00 0	96.700.00 0	290.100.0 00						80.680.000
EBD		C	PP.39/MONEV					1		125.840.0 00	53.600.00 0	66.620.00 0	124.240.0 00	372.720.0 00						125.840.00 0
EBD		D	STATISTIK					1		55.460.00 0	16.000.00 0	78.560.00 0	60.640.00 0	181.920.0 00						55.460.000
EBD		E	LAPORAN E-MONITORING							61.500.00 0		22.240.00 0		133.447.0 00						61.500.000
EBD		F	LAPORAN KINERJA BLU							150.000.0 00			-	310.447.0 00						150.000.00 0
EBD		G	EVALUASI KEGIATAN TAHUN ANGGARAN								26.800.00 0			80.400.00 0						
EBD		H	LAPORAN KINERJA BLU								79.560.00 0			238.680.0 00						

EBD	RINCIAN OUTPUT	4627.E BD.955	Layanan Manajemen Keuangan					10		958.080.000	439.494.000	512.712.000	1.799.524.000	5.168.214.000					958.080.000
EBD		051	Layanan Keuangan dan Perbendaharaan					10		958.080.000		512.712.000	1.799.524.000	5.168.214.000					958.080.000
EBD		A	SISTEM AKUTANSI INSTANSI (SAI)					1		103.460.000	49.040.000	59.440.000	385.120.000	1.155.360.000					103.460.000
EBD		B	LAPORAN HASIL PEMERIKASAAN (LHP)					1		79.500.000	20.110.000	83.920.000	110.960.000	332.880.000					79.500.000
EBD		C	PENYUSUNAN POK							31.460.000			-	94.380.000					31.460.000
EBD		D	LAPORAN PNPB/BLU					1			5.256.000	82.760.000	251.330.000	753.990.000					-
EBD		E	PENGELOLAAN BMN					1		136.760.000	54.512.000	56.560.000	411.370.000	1.234.110.000					136.760.000
EBD		F	PNBP/BLU							25.840.000		11.179.000	-	77.520.000					25.840.000
EBD		G	PENYUSUNAN PERUBAHAN REMUNERASI PPIC								37.724.000		-	113.172.000					-
EBD		H	KEGIATAN PENYUSUNAN SPIP		1			1		36.400.000	11.179.000	19.247.000	35.474.000	106.422.000					36.400.000
EBD		I	KEGIATAN IMPLEMENTASI SPIP		1			1		129.565.000	19.247.000	106.406.000	54.393.000	108.786.000					129.565.000
EBD		J	MONITORING DAN EVALUASI		1			1		201.515.000	106.406.000		124.283.000	248.566.000					201.515.000
EBD		K	PENYUSUNAN PSA KEUANGAN PPIC								44.920.000		-	89.840.000					-
EBD		L	PENYUSUNAN RENCANA PENARIKAN DANA (RPD) TA. 2021					1		213.580.000	26.800.000	26.800.000	208.450.000	416.900.000					213.580.000
EBD		M	LAPORAN PERBENDAHARAAN					1			64.300.000	66.400.000	98.880.000	197.760.000					
EBD		N	PENGHAPUSAN BMN					1					119.264.000	238.528.000					